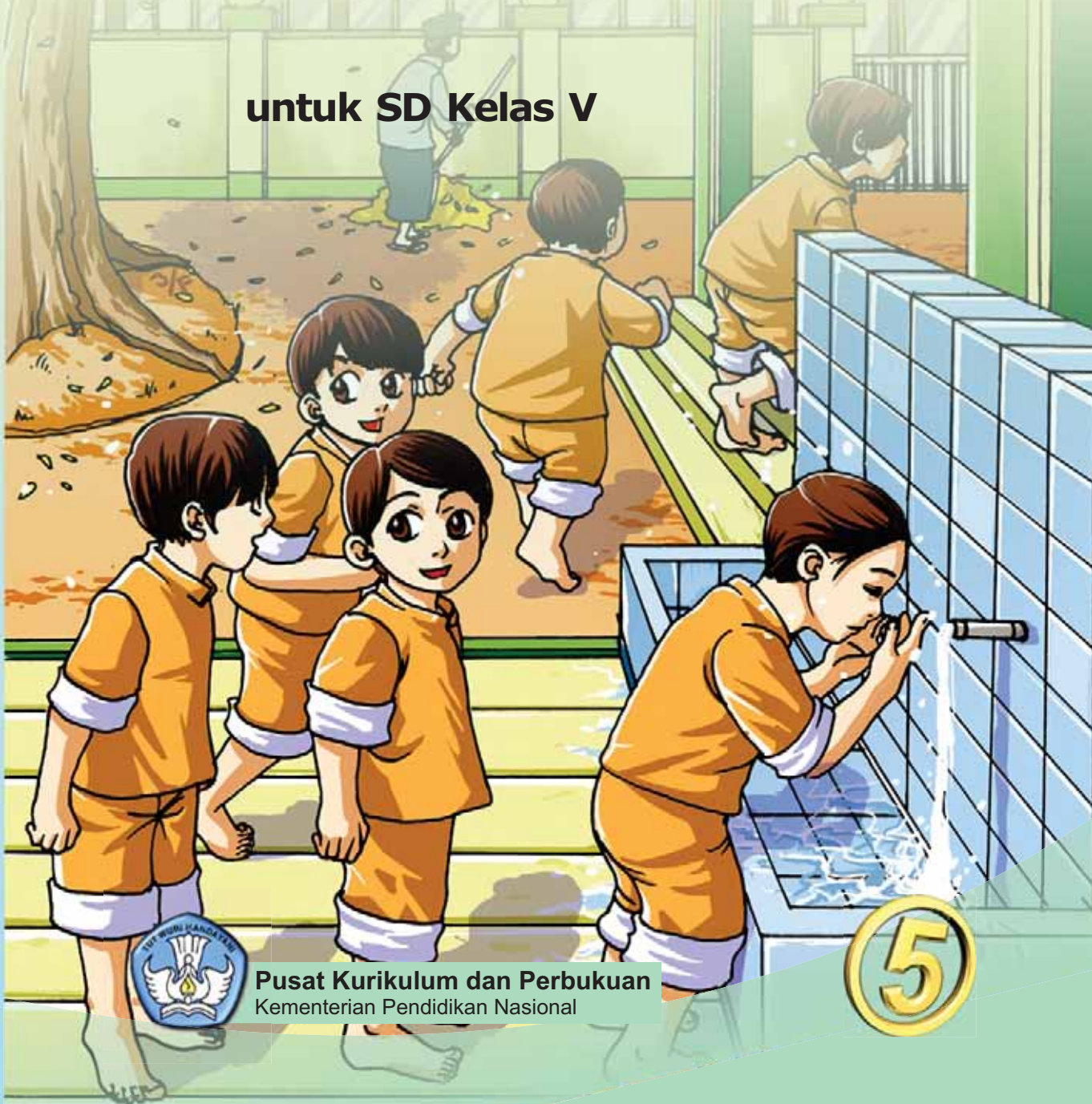




● Zaenal Mustopa ● Nandang Koswara

Pendidikan Agama Islam

untuk SD Kelas V



Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional



● Zaenal Mustopa

● Nandang Koswara

Pendidikan Agama Islam

untuk SD Kelas V

• Zaenal Mustopa • Nandang Koswara



Pendidikan Agama Islam

untuk SD Kelas V



Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional



Pendidikan Agama Islam

untuk SD Kelas V

Penulis

- Zaenal Mustopa
- Nandang Koswara



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
dilindungi oleh Undang-Undang

Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas V

Penulis

Zaenal Mustopa

Nandang Koswara

Zaenal Mustopa

Pendidikan Agama Islam / penulis, Zaenal Mustopa,
Nandang Koswara.-- Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.

2 jil. : ilus.; 25 cm.

untuk SD KelasV

Termasuk bibliografi

Indeks

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-596-7 (jil.5.7)

1. Pendidikan Islam--Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Nandang Koswara

297.071

Hak Cipta Buku ini dialihkan Kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari Penulis Zaenal Mustopa, Nandang Koswara

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh. . . .

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis / penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis / penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah swt, pada kesempatan ini kami telah dapat merampungkan penyusunan buku Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Sekolah Dasar. Buku ini terdiri atas 6 jilid, untuk kelas I hingga kelas VI.

Struktur pembelajaran dalam buku ini telah kami sesuaikan dengan acuan pembelajaran terkini. Pada buku ini, siswa diajarkan berbagai macam pengetahuan, seperti tata cara beribadah, akhlak, keimanan, cara membaca Al-Qur'an, serta mengenal kisah dan keteladanan para nabi dan rasul Allah swt. Buku ini dilengkapi dengan kegiatan dan tugas. Untuk menguji kemampuan siswa, pada setiap akhir bab terdapat soal-soal latihan yang bervariasi sesuai dengan standar kompetensi yang harus dicapai.

Kami menyadari, menyusun sebuah buku Pendidikan Agama Islam secara sempurna tidaklah mudah. Oleh karena itu, kami dengan ikhlas menerima segala masukan yang bermanfaat demi penyempurnaan buku ini pada edisi berikutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada para penelaah yang telah mengkaji buku ini sehingga layak untuk diterbitkan. Semoga pemakaian buku ini bermanfaat dalam kegiatan pendidikan di sekolah dan maslahat bagi kehidupan sehari-hari. Amin.

Bandung, September 2010
Wassalam,

Tim Penyusun



Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Pendahuluan	ix

Pelajaran 1. Surah al-Lahab dan Surah al-Kāfirūn

A. Membaca Surah al-Lahab	2
1. Bacaan Surah al-Lahab	3
2. Terjemah Surah al-Lahab Kata per Kata	4
3. Kandungan Surah al-Lahab	5
4. Tajwid Surah al-Lahab	6
B. Membaca Surah al-Kāfirūn	7
1. Bacaan Surah al-Kāfirūn	8
2. Terjemah Surah al-Kāfirūn Kata per Kata	9
3. Tajwid dalam Surah al-Kāfirūn	9
4. Kandungan Ayat	11
Rangkuman	12
Uji Kemampuan	12

Pelajaran 2. Kitab-kitab Suci Allah dan Para Rasul Penerimaannya

A. Nama-nama Kitab Suci Allah swt	16
B. Para Rasul Penerima Kitab Suci Allah swt	18
C. Al-Qur'an sebagai Kitab Suci yang Terakhir	20
1. Proses turunnya Al-Qur'an	21
2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	22
3. Pentingnya Mempelajari Al-Qur'an	24
4. Sopan Santun dalam Membaca dan Mendengarkan Al-Qur'an	25
Rangkuman	26
Uji Kemampuan	27

Pelajaran 3. Kisah Nabi Ayyub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s

A. Kisah Nabi Ayyub a.s	33
1. Nabi Ayyub a.s Menerima Ujian	33

2. Istri Nabi Ayyub Terpedaya Iblis	36
3. Nabi Ayyub a.s Sembuh dari Penyakit	37
B. Kisah Nabi Musa a.s	39
1. Kelahiran Nabi Musa a.s	39
2. Nabi Musa Dipelihara Keluarga Fir'aun	40
3. Nabi Musa Meninggalkan Istana Fir'aun	41
4. Nabi Musa Bertemu Nabi Syu'aib as	42
5. Musa Menerima Wahyu Kenabian	43
6. Bersama Harun Menghadapi Fir'aun	44
7. Kehancuran Fir'aun	45
C. Kisah Nabi Isa a.s	46
Rangkuman	50
Uji Kemampuan	51

Pelajaran 4. Meneladani Perilaku Nabi Ayyub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s

A. Meneladani Perilaku Nabi Ayyub a.s	57
B. Meneladani Perilaku Nabi Musa a.s	59
C. Meneladani Perilaku Nabi Isa a.s	60
Rangkuman	62
Uji Kemampuan	62

Pelajaran 5. Azan dan Iqamah

A. Melafalkan Azan	68
B. Melafalkan Iqamah	75
Rangkuman	76
Uji Kemampuan	77
Evaluasi Semester Kesatu	81

Pelajaran 6. Membaca Surah al-Mā'ūn dan al-Fīl

A. Membaca Surah al-Mā'ūn	86
1. Bacaan Surah al-Mā'ūn	87
2. Kandungan Surah al-Mā'ūn	88
2. Hukum Tajwid dalam Surah al-Mā'ūn	89
B. Membaca Surah al-Fīl	91
1. Riwayat Turunnya Surah al-Fīl	91
2. Bacaan Surah al-Fīl	92
3. Kandungan Surah al-Fīl	93
4. Hukum Tajwid dalam Surah al-Fīl	93

Rangkuman	95
Uji Kemampuan	95
Pelajaran 7. Mengenal Rasul-rasul Allah	
A. Nama-nama Rasul Allah swt	101
B. Nama-nama Rasul Ulul Azmi	104
C. Perbedaan Nabi dan Rasul	106
Rangkuman	109
Uji Kemampuan	110
Pelajaran 8. Kisah Khalifah Abu Bakar ꞥiddīq dan Umar bin Khaṭṭab	
A. Pengertian Khulafaur Rāsyidin	114
B. Khalifah Abu bakar ꞥiddīq	115
C. Khalifah Umar bin Khaṭṭab	121
Rangkuman	127
Uji Kemampuan	128
Pelajaran 9. Keteladanan Khalifah Abu Bakar ꞥiddīq dan Umar bin Khaṭṭab	
A. Keteladanan Abu bakar ꞥiddīq	132
B. Keteladanan Umar bin Khaṭṭab	134
Rangkuman	136
Uji Kemampuan	137
Pelajaran 10. Ketentuan-ketentuan Puasa Ramadan	
A. Puasa Ramadan	140
1. Ketentuan Puasa	141
2. Sunah Puasa	144
B. Hikmah Puasa Ramadan	144
Rangkuman	145
Uji Kemampuan	146
Evaluasi Semester Kedua	149
Daftar Pustaka	153
Glosarium	154
Indeks	156
Lampiran	157

Daftar Gambar

- | | |
|---|--|
| Pertentangan faham, 1 | Mengumandangkan iqamah, 67, 68, 75 |
| Ibu menasihati anak-anak, 2 | Mengumandangkan azan, 71 |
| Kaum kafir menyembah berhala, 8 | Salat berjamaah, 74, 89 |
| Tadarus Al-Qur'an, 15 | Belajar surah Al-Qur'an, 85, 86 |
| Macam-macam penganut agama, 16 | Bersikap sombong, 88 |
| Mengagumi kitab suci, 17 | Pasukan gajah diserang kelompok burung, 92 |
| Membaca Al-Qur'an, 20, 23 | Berdakwah, 100 |
| Terusir dari kampung halaman, 31 | Pergi berperang, 113 |
| Kisah para rasul, 32 | Kota Madinah, 115 |
| Iblis sedang menggoda, 36 | Masjid Abu Bakar Malaysia, 116 |
| Pasukan kerajaan mengeleda penduduk, 40 | Makam Rasulullah saw, 118 |
| Ular besar memakan ular kecil, 44 | Masjid Nabawi Madinah, 121 |
| Tugas seorang rasul, 55 | Khafilah dan untanya, 131 |
| Pak Ustadz berceramah, 56, 99 | Sedang berpuasa, 139, 142 |
| Menengok teman yang sakit, 58 | Menabuh bedug, 140 |
| Berkelahi, 60 | Di perjalanan, 142 |
| | Sedang sakit, 143 |
| | Berbuka puasa, 144 |

Pendahuluan

Pendidikan agama sangat penting bagi kehidupan kita. Agama dapat menjadi kendali sehingga kehidupan yang kita lalui menjadi bermakna. Begitu pentingnya peranan agama, sudah seharusnya pendidikan agama diperkenalkan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pendidikan agama tersebut diharapkan dapat meningkatkan potensi keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah swt.

Banyak sarana dan media untuk mengembangkan penguasaan bidang agama. Misalnya dengan mengikuti majelis taklim, belajar di pondok pesantren, atau belajar melalui buku-buku agama seperti pada buku ini. Melalui buku ini, para siswa dapat mengkaji berbagai dasar ilmu agama, seperti:

1. *Al-Qur'an*, mengartikan surah-surah pendek, yaitu surah al-Lahab, al-Kāfirūn, dan surah al-Fil.
2. *Aqidah*, menyebutkan nama-nama kitab-kitab suci Allah beserta rasul penerimanya, mengenal perbedaan nabi dan rasul, serta mengenal rasul-rasul ulul azmi.
3. *Tarikh dan Akhlak*, meneladani kisah Nabi Ayyub a.s, Nabi Musa a.s, Nabi Isa as, Khalifah Abu Bakar Ṣiddiq, Umar bin Khaṭṭab
4. *Fikih*, berlatih melafalkan azan dan iqamah, serta mengenal ketentuan ibadah puasa Ramadan.

Berhasil tidaknya pelajar agama erat kaitannya dengan pembiasaan. Manakala ilmu agama dilaksanakan (dibiasakan), maka akan semakin mudah untuk memahaminya. Sebaliknya, jika ilmu agama sekedar dihafal tanpa dilaksanakan, maka pengetahuan itu akan lupa dengan sendirinya. Oleh karena itu, marilah kita belajar ilmu agama lalu mempraktikannya.

Kita dapat memulainya dari sekarang, terutama dari hal-hal yang rutin. Misalnya, dengan melaksanakan salat lima waktu dan berlatih membaca Al-Qur'an. Biasa salat, akan semakin cepat dalam menghafal doa. Sedangkan rutin membaca Al-Qur'an akan semakin fasih dalam membacanya.

Marilah belajar agama dengan tekun. Agar kita mejadi manusia yang bertakwa. Amin!

1

Mengenal Surah al-Lahab dan al-Kāfirūn



Pertentangan (Ilustrator : Sukmana)

Taklimat

Al-Qur'an merupakan penerang bagi umat Islam yang beriman. Sebaliknya bagi orang kafir Al-Qur'an sama sekali tidak ada manfaatnya. Sebagaimana firman Allah swt:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أُنْذِرْتَهُمْ أَمْ لَمْ
تُنْذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

*Innal-lazina kafaru sawa' un 'alaihim 'aanzartahum am lam tunzirhum
la yu'minun(a)*

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, engkau (Muhammad) beri peringatan atau tidak engkau beri peringatan, mereka tidak akan beriman. (Q.S. Al-Baqarah [2] : 6)



Gambar 1.2 Hendaklah kalian mau menerima nasihat
(Illustrator: Sukmana)

Apakah di antara kalian ada anak yang bandel? Anak bandel tidak suka mendapat nasihat. Nasihat siapa pun tidak ada yang diturut. Nasihat masuk kuping kanan, keluar kuping kiri. Perilaku seperti itu tidak boleh ditiru.

Nasihat sangat penting. Oleh karena itu, hati kita harus terbuka terhadap segala nasihat. Jangan keras kepala seperti orang-orang kafir zaman Rasulullah. Meskipun sudah diberi peringatan, mereka tetap membangkang.

Ada beberapa orang kafir yang diriwayatkan dalam Al-Qur'an. Contohnya, Abu Lahab dan Abu Jahal. Mereka ini sebenarnya masih keluarga Rasulullah. Namun, mereka tidak mendapat hidayah dari Allah swt. Mereka tetap kafir hingga akhir hayatnya. Orang kafir seperti mereka akan mendapatkan siksa. Contohnya seperti tercantum dalam Surah *al-Lahab* dan Surah *al-Kāfirūn*.

A Membaca Surah al-Lahab

Surah al-Lahab diturunkan di Mekah. Oleh karena itu, termasuk surah Makiyyah. Surah al-Lahab termasuk surah ke-111, diturunkan sesudah surah al-Fa'. Al-Lahab artinya *gejolak api*. Ini merupakan

azab Allah swt terhadap salah satu musuh besar Islam. Ia bernama *Abu Lahab*.

Abu Lahab sebenarnya merupakan paman Rasulullah saw. Nama aslinya *Abdul Uzza*. Abu Lahab dan isterinya *Ummu Jamil* termasuk orang kafir. Mereka tidak beriman kepada Allah dan Rasulnya. Mereka telah diberi peringatan berkali-kali. Namun, keduanya berhati batu, tidak mau menerima nasihat.

Bahkan, mereka memusuhi dan mengancam Rasulullah saw. Contohnya ketika Rasulullah menyampaikan dakwah di bukit Şafa. Bunyi ancamannya demikian: “*Celakalah engkau hai Muhammad, apakah hanya untuk ini engkau kumpulkan kami*”, kata Abu Lahab dengan nada mengejek.

Allah sangat murka dengan perilaku Abu Lahab tersebut. Maka turunlah surah al-Lahab. Bunyi bacaannya sebagai berikut. Mari kita membacanya dengan makhraj yang benar.

1. Bacaan Surah al-Lahab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ١
مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ٢
سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ٣
وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ٤
فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ٥

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Tabbat yadā abī lahabiw wa tabb(a). 1

Mā agnā ‘anhu māluhū wa mā kasab(a). 2

Sayaṣṣlā nāran zāta lahab(in). 3

Wamra 'atuh(ū), ḥammālatal-ḥaṭab(i). 4

Fī jīdihā ḥablum mim masad(in). 5

Artinya :

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. *Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!*
2. *Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.*
3. *Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).*
4. *Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyedar fitnah).*
5. *Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.*

(Q.S. Al-Lahab [111] : 1 - 5)

2. Terjemahan Surah al-Lahab Kata per Kata

Hafalkan surah al-Lahab di luar kepala. Setelah itu coba artikan kata per kata. Perhatikan contoh berikut!

Penggalan Ayat	Penggalan Ayat
1. تَبَّتْ = binasalah	7. مَالُهُ = hartanya
2. يَدَا = kedua tangan	8. وَمَا كَسَبَ = dan apa yang diusahakan
3. أَبِي لَهَبٍ = Abu Lahab	9. سَيَصْلَى = kelak dia akan masuk
4. وَتَبَّ = dan benar-benar binasa dia	10. نَارًا = ke dalam api
5. مَا أَغْنَى = tidaklah berguna	11. ذَاتَ لَهَبٍ = yang bergejolak (neraka)
6. عَنْهُ = baginya	12. وَامْرَأَتُهُ = dan (begitu pula) istrinya

13. حَمَّالَةٌ = pembawa	16. حَبْلٌ = tali
14. الْحَطَبُ = kayu bakar (pe nyebar fitnah)	17. مِّنْ مَّسَدٍ = dari sabut yang dipilin
15. فِي جِيدِهَا = di lehernya	

3. Kandungan Surah al-Lahab

Dalam surat ini, terdapat bukti bahwa Rasulullah saw selalu mengajarkan kebenaran. Ajakannya bukan demi mendapatkan kekuasaan atau kehormatan. Tetapi, beliau demi melaksanakan perintah dari Allah swt.

Dalam surah ini, Rasulullah mengajak keluarga pamannya sendiri. Mereka agar beriman kepada Allah. Paman beliau terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- Kelompok yang telah beriman kepada Allah dan ikut berjuang bersama Rasulullah. Contohnya: Abbas bin Abdul Mu^lalib dan Hamzah bin Abdul Mu^lalib.
- Kelompok yang mendukung perjuangan Rasulullah, namun tetap kafir. Contohnya Abu ^oalib.
- Kelompok yang ingkar dan menentang ajaran Rasulullah. Mereka termasuk orang kafir. Contohnya Abdul Uzza (Abu Lahab). Turunnya Surah al-Lahab sebagai jawaban atas kesombongan kelompok ini.

Beberapa kandungan surah al-Lahab adalah sebagai berikut.

- Allah memberikan ancaman kepada Abu Lahab. Karena dia telah menganggap sepele ajaran dari Rasulullah saw. Ancaman-Nya, Allah akan memasukan dia ke dalam api neraka yang bergejolak (*al-Lahab*).
- Apa yang dia (Abu Lahab) usahakan di dunia tidak akan memberi manfaat. Baik harta bendanya maupun anak istrinya. Semua yang dia miliki akan ikut bersama Abu Lahab ke dalam neraka.

- 3) Allah akan membuktikan ancaman-Nya, dalam waktu dekat (selepas dari alam kubur) akan memasukkan Abu Lahab ke dalam api yang bergejolak.
- 4) Kehormatan istri Abu Lahab tidaklah berguna, manakala ia bersekongkol dengan Abu Lahab. Ia pun dijuluki “pembawa kayu bakar”. Karena senang menyebarkan kebencian dan fitnah kepada Rasulullah saw.
- 5) Istri Abu Lahab rela menghinakan diri untuk mencelakai Rasulullah. Ia pergi ke gurun dengan membawa tali untuk mengikat kayu-kayu berduri. Tali diikatkan ke leher, lalu diseretnya kayu-kayu berduri itu. Kemudian, ia meletakkannya di jalan yang dilalui Rasulullah saw. Tujuannya agar Rasulullah mendapat celaka. *Na‘uzubillah min żalik!*

4. Tajwid dalam Surah al-Lahab

Ada beberapa ilmu tajwid saat membaca surah al-Lahab. Ilmu tajwid tersebut di antaranya sebagai berikut.

a. Mad jaiz munfasil

Yaitu bertemunya huruf mad (panjang) dengan hamzah berharakat di suatu kata lain. Panjang bacaan mad jaiz munfasil, yaitu antara 4 sampai 5 harakat.

Contoh: مَا أَغْنَىٰ يَدَا أَبِي

b. Qalqalah

Yaitu bunyi memantul atau suara berbalik dari huruf-huruf nya. Huruf qalqalah ada 5, yaitu : ق ط د ج ب

Contoh : حَبْلٌ (habb) lun

c. Gunnah (dengung)

Yaitu apabila huruf mim dan nun bertasydid. Panjang bacaannya 3 harakat.

Contoh : حَمَالَةٌ

d. Idgām bigunnah

Yaitu idgām yang dibaca berdentung. Maksudnya adalah memasukkan bunyi huruf idgām bigunnah ke dalam bunyi nun mati atau tanwin. Hurufnya ada 4, yaitu : ي م ن و

Contoh: مِّن مَّسَدٍ



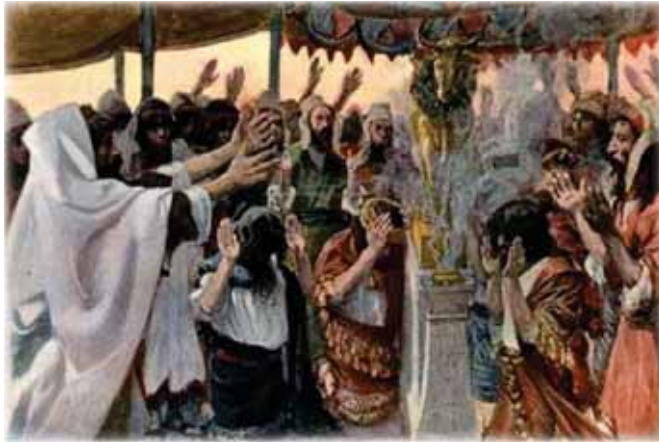
Kegiatan

1. Hafalkanlah surah al-Lahab dengan artinya secara berulang-ulang. Lakukan hingga hafal!
2. Cobalah kamu bacakan di luar kepala dengan mahkraj yang benar. Apakah kamu sudah dapat menghafalnya?
3. Bacakan pula surah-surah pendek yang telah kamu hafal sebelumnya. Agar jumlah hafalanmu bertambah!

B Membaca Surah al-Kāfirūn

Surah al-Kāfirūn juga termasuk surah Makkiyyah. Jumlahnya ada 6 ayat. Surah al-Kāfirūn merupakan surah ke-109. Al-Kāfirūn artinya orang-orang kafir. Surah ini diturunkan ketika bangsa Arab (suku Qurasy) berada pada zaman jahiliyah. Waktu itu mereka suka menyekutukan Allah dengan menyembah berhala.

Mereka mengajak kepada Nabi Muhammad saw untuk berganti-ganti sesembahan. Selama satu tahun mereka mengikuti ajaran Nabi. Tahun berikutnya Nabi dan kaum muslim harus menyembah berhala-berhala mereka. Ini dilakukan sampai salah satu pihak terbukti kebenarannya. Maka sebagai jawaban atas ajakan mereka, diturunkanlah Surah al-Kāfirūn. Surah ini diturunkan sebelum Rasulullah saw diperintahkan memerangi kaum kafirin.



Gambar 1.2 Kaum kafir menyembah berhala
(Sumber: www.wordpress.com)

1. Bacaan surah al-Kāfirūn

Mari membaca surah al-Kāfirūn. Ayo ucapkan dengan dengan tajwid dan makhraj yang benar!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ① لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ② وَلَا أَنْتُمْ
عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ③ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ④ وَلَا
أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ⑤ لَكُمْ دِينُكُمْ وَ لِي دِينِ ⑥

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i). Qul yā ayyuhal-kāfirūn(a).1

Lā a'budu mā ta'budūn(a). 2 ; Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud(u). 3

Wa lā ana 'ābidum mā 'abattum. 4 ; Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud(u). 5

Lakum dīnukum wa liya dīn(i). 6

Artinya :

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

- 1) Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!
- 2) aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,
- 3) dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,

- 4) dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
 5) dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
 6) Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.”

2. Terjemahan Surah Al-Kāfirūn Kata per Kata

Coba hafalkan surah al-Kāfirūn beserta terjemahnya. Lalu, ucapkan artinya kata per kata. Perhatikan contoh berikut!

Penggalan Ayat	Penggalan Ayat
1. قُلْ = Katakanlah	10. عَابِدْ = menjadi penyembah
2. يَا أَيُّهَا = Wahai	11. مَا عِبَدْتُمْ = apa yang aku sembah
3. الْكَافِرُونَ = orang-orang kafir	12. وَلَا أَنْتُمْ = dan kamu tidak pernah
4. لَا أَعْبُدُ = aku tidak akan menyembah	13. عِبْدُونَ = menjadi penyembah
5. مَا تَعْبُدُونَ = apa yang kamu sembah,	14. مَا أَعْبُدُ = apa yang aku sembah
6. وَلَا أَنْتُمْ = Dan aku tidak pernah	15. لَكُمْ = Untukmu
7. عِبْدُونَ = menyembah	16. دِينُكُمْ = agamamu
8. مَا أَعْبُدُ = apa yang kamu sembah	17. وَلِي = dan untukkulah
9. وَلَا أَنَا = dan kamu tidak pernah	18. دِينِ = agamaku

3. Tajwid dalam Surah al-Kāfirūn

Saat membaca surah al-Kāfirūn, ada beberapa tajwid yang harus diperhatikan. Beberapa tajwid tersebut adalah sebagai berikut.

a. Mad wajib muttasil

Yaitu bertemunya huruf mad (panjang) dengan hamzah berharakat di satu kata. Panjang bacaan mad wajib muttasil yaitu 6 harakat.

Contoh : **يَايَهَا**

b. Alif lam qamariyyah

Yaitu alif lam mati bertemu dengan huruf qamariyyah dan dibaca jelas. Hurufnya ada 14, yaitu :

ا ب ج ح خ ع غ ف ق ك هـ م و ي

Contoh : **يَايَهَا الْكُفْرُونَ**

c. Mad arid lissukun

Yaitu mad di akhir ayat. Panjang bacaannya antara 2/4/6 harakat.

Contoh : **مَا تَعْبُدُونَ**

d. Ikhfa

Yaitu bacaan samar (bunyi ng) ketika nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa. Hurufnya ada 15, yaitu:

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

Contoh : **أَنْتُمْ**

e. Izhar syafawi

Yaitu bacaan jelas ketika mim mati bertemu dengan semua huruf hijaiyah kecuali mim dan ba'.

Contoh : **أَنْتُمْ عِبَادُونَ، لَكُمْ دِينُكُمْ**

4. Kandungan Surah al-Kāfirūn

Surah al-Kāfirūn menceritakan tentang keinginan orang-orang kafir. Mereka hendak mencampuradukkan kepercayaannya dengan agama Islam. Mereka membujuk Nabi Muhammad saw agar bergantian menyembah Tuhan. Namun, keinginan mereka ditolak dengan tegas oleh Nabi Muhammad saw.

Intisari dari kandungan surah al-Kāfirūn adalah sebagai berikut.

- a. Orang beriman tidak akan pernah menukar keyakinan dengan menyembah berhala.
- b. Orang kafir tidak mungkin menyembah Allah swt, sementara menerima peringatan dari Rasul-Nya saja tidak bisa.
- c. Orang kufur akan tetap dalam kekufurannya jika mereka tidak mau menerima kebenaran.
- d. Penegasan dari Allah swt yang berkaitan dengan keimanan diakhiri dengan kata-kata tegas pula, "Untukmu agamamu, untukku agamaku." Oleh karena itu, setiap muslim wajib meyakini bahwa hanya agama Islam-lah yang benar. Sebagaimana firman Allah swt:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Innad-dīna 'indallāhil-islām(u),

Artinya :

"Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam." (Q.S. Ali Imran [3] : 19)



Tugas

Coba terangkan menurut pendapatmu :

1. Negara kita terkenal dengan penduduknya yang beraneka ragam perbedaan. Perbedaan suku bangsa, budaya, termasuk perbedaan agama. Bagaimana seharusnya, sikap seorang muslim terhadap orang lain yang berbeda agama?
2. Apakah yang dinamakan orang kafir, musyrik, dan munafik?

Rangkuman

1. Surah Al-Lahab diturunkan sebagai peringatan dari Allah kepada Abu Lahab. Karena dia telah meremehkan ajaran yang telah disampaikan oleh Rasulullah saw.
2. Al-Lahab artinya api yang bergejolak.
3. Dalam surah al-Lahab Allah swt mengutuk Abu Lahab dan istrinya, juga kepada orang-orang yang satu tipe dengan mereka.
Allah mengancam mereka untuk dimasukkan ke dalam api neraka yang bergejolak.
4. Istri Abu Lahab dijuluki “pembawa kayu bakar”, karena senang menyebar fitnah dan kebencian.
5. Surah Al-Kāfirūn diturunkan sebagai jawaban terhadap orang kafir. Mereka ingin mencampuradukkan kepercayaannya dengan agama Islam.
6. Orang muslim yang beriman tidak boleh mencampuradukkan kepercayaannya dengan kepercayaan yang lain.
7. Seorang muslim wajib meyakini bahwa hanya agama Islamlah, agama yang paling benar. Namun demikian, kita tetap menghormati agama dan kepercayaan yang lain.



Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Paman Rasulullah yang tidak beriman kepada Allah adalah
 - a. Abu Sofyan
 - b. Abu Bakar
 - c. Abu Lahab
 - d. Abu Khuraira
2. Surah al-Lahab artinya

- a. penguasa subuh
 - b. gejala api
 - c. baris-berbaris
 - d. orang-orang kafir
3. Surah al-Lahab terdiri atas ... ayat
 - a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
4. Nama asli Abu Lahab yaitu ...
 - a. Abdul Mu'alib
 - b. Abdullah bin Wahab
 - b. Abdul Uzza
 - c. Abdul Manaf
5. **وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ**
 Ini adalah bunyi ayat ke ... dari surah al-Lahab.
 - a. dua
 - b. tiga
 - c. empat
 - d. lima
6. Ayat **فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ** dibaca
 - a. *sayaṣlā nāran zāta lahab(in)*
 - b. *wamra'atuh(ū), ḥammālatal-ḥaṭab(i)*
 - c. *fī jīdihā ḥablum mim masad(in)*
 - d. *mā agnā 'anhu mālūhū wamā kasab(a)*
7. Orang yang menyekutukan Allah dinamakan orang
 - a. balig
 - b. tawaduk
 - c. musyrik
 - d. takwa
8. Abu Lahab akan dimasukkan ke dalam api neraka karena perbuatannya
 - a. tidak membantu Nabi
 - b. menyekutukan Allah
 - c. menimbun harta
 - d. suka berbohong
9. Kita harus memohon kepada Allah agar dijauhkan dari
 - a. siksa api neraka
 - b. rezeki yang halal
 - c. kebaikan
 - d. keberkahan
10. Istri Abu Lahab dijuluki "pembawa kayu bakar", karena
 - a. bekerja mengumpulkan kayu bakar
 - b. suka menyebarkan fitnah dan kebencian
 - c. menghinakan diri dengan menyeret kayu bakar
 - d. bersama Abu Lahab memusuhi Rasulullah saw

11. Sesudah **وَلَا أَنَا عَابِدٌ** adalah
- a. **مَا عِبَدْتُمْ** c. **مَا تَعْبُدُونَ**
 b. **مَا أَعْبُدُ** d. **الْكَافِرُونَ**
12. Al-Kāfirūn artinya ...
- a. orang-orang munafiq c. orang-orang musyrik
 b. orang-orang kafir d. orang-orang mukmin
13. **لَكُمْ دِينُكُمْ** artinya
- a. untukmu agamamu c. Islam agamaku
 b. aku tidak menyembah d. bukan sesembahanmu
14. Surah al-Kāfirūn terdiri atas ... ayat
- a. 5 c. 7
 b. 6 d. 8
15. **وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عِبَدْتُمْ** ayat ke dari surah al-Kāfirūn
- a. 3 c. 5
 b. 4 d. 6

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dinamakan surah Makkiyyah?
2. Apa latar belakang turunnya surah al-Lahab?
3. Apakah arti dari **تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ**?
4. Berilah tanda baca (harakat) pada ayat di bawah ini!

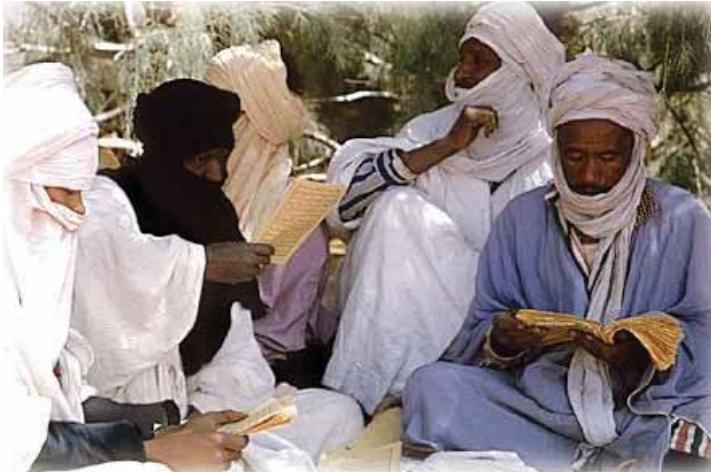
مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَ مَا كَسَبَ

Mā agnā 'anhu māluhū wa mā kasab(a)

5. Ceritakan latar belakang turunnya surah al-Kāfirūn?

2

Kitab-Kitab Suci Allah dan Para Rasul Penerimaannya



Tadarus Al-Qur'an (Sumber: www.galeriislam.com)

Taklimat

Rasulullah menganjurkan agar kita berpegang teguh kepada Kitabullah (Al-Qur'an). Kita juga harus taat kepada sunah rasul (hadis) agar tidak tersesat menjalani kehidupan. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad:

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
خَيْرُ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَ خَيْرُ الْهَدْيِ هَدْيُ
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Jabir r.a, Rasulullah saw bersabda : “Maka sesungguhnya sebaik

-baiknya perkataan adalah Kitab Allah dan sebaik-baiknya petunjuk adalah petunjuk Muhammad saw". (H.R. Muslim)

(Sumber : Ringkasan Sahih Muslim, 2008)



Gambar 2.1 Tiap agama mempunyai kitab suci masing-masing (Ilustrator: Sukmana)

Ahmad, Meilan, dan Made berteman baik. Agama mereka berbeda satu sama lain. Ahmad beragama Islam, Meilan beragama Kristen, sedangkan Made beragama Hindu. Tiap agama mempunyai kitab suci. Tiap kitab suci mengajarkan kebaikan kepada pemeluknya. Mereka selalu mempelajari kitab suci masing-masing.

Di antara kitab suci, ada yang disusun berdasarkan hasil karya manusia. Contoh Kitab agama Hidu, *Tripitaka* dan kitab agama Budha, *Weda*. Ada juga kitab suci yang diturunkan berdasarkan wahyu Allah. Kitab-kitab suci Allah inilah yang perlu kita imani. Apa saja kitab-kitab suci Allah itu?

A Nama-nama Kitab Suci Allah swt

Beriman kepada kitab suci Allah merupakan bagian dari rukun iman. Sebagaimana firman Allah swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ

الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ

Yā ayyuhal-lazīna āmanū āminū billāhi wa rasūlihī wal-kitābil-lazī nazzala ‘alā rasūlihī wal-kitābil-lazī anzala min qabl(u),

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur’an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya”

(Q.S. An-Nisā’ [4] : 136)

Beriman kepada kitab suci Allah mempunyai beberapa arti, di antaranya:

1. membenarkan bahwa Allah pernah menurunkan kitab-kitab suci kepada para rasul-Nya.
2. membenarkan berita-berita dalam Al-Qur’an dan berita-berita lainnya yang tidak diganti pada kitab-kitab terdahulu (sebelum Al-Qur’an).
3. menerima hukum-hukum dalam kitab suci dan rela mengamalkannya.



Gambar 2.2 Beriman kepada kitab suci Allah artinya membenarkan bahwa Allah pernah menurunkan Kitab Suci kepada para Rasul-Nya (Ilustrator: Sukmana)

Kitab suci Allah swt jumlahnya sangat banyak. Namun, kitab suci Allah yang wajib diketahui ada 4, yaitu: *Kitab Taurat, Zabur, Injil*, dan *Al-Qur’an*. Allah swt berfirman dalam Al-Qur’an:

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ

Wal-lazīna yu'minūna bimā unzila ilaika wa mā unzila min qablik(a),

Artinya :

“Dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau.” (Q.S. Al-Baqarah [2] : 4)

B Para Rasul Penerima Kitab Suci Allah swt

Kalian telah mempelajari bahwa para rasul Allah sangat banyak. Namun, yang wajib diketahui ada 25. Setiap rasul diutus untuk menyampaikan ajaran kepada kaumnya. Dalam menyampaikan ajaran tersebut, setiap rasul dibekali petunjuk berupa kitab suci.

Di antara kitab-kitab suci Allah, yang wajib kita imani ada 4, yaitu:

1. Kitab Taurat

Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s. Kitab ini ditulis dalam bahasa Ibrani. Kitab Taurat disebut juga sebagai Kitab Perjanjian Lama. Al-Qur'an memberikan pernyataan yang cukup banyak mengenai Taurat. Sebagaimana firman Allah:

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ

Innā anzalnāt-taurāta fihā hudan wa nūr(un),

Artinya:

“Sungguh, Kami yang menurunkan Kitab Taurat; di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya. ”. (Q.S. Al-Maidah [5]: 44)

Di dalam Taurat terdapat berbagai macam pelajaran. Di antaranya berisi hukum-hukum Allah. Selain itu berisi kabar gembira tentang akan datangnya Nabi Muhammad saw.

Di dalam Taurat juga diterangkan tentang sifat-sifat orang-orang mukmin. Mereka bersikap keras terhadap orang-orang kafir, tetapi

berkasih sayang terhadap sesama. Mereka ruku dan sujud dalam rangka mencari keridaan Allah.

2. Kitab Zabur

Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud a.s. Kitab ini ditulis dalam bahasa Qitbi. Kata Zabur berasal dari bahasa Arab yang sama artinya dengan *Zimra* (puji-pujian) dalam bahasa Ibrani.

Dalam Al-Qur'an, kitab Zabur disebut sebanyak tiga kali. Cobalah kalian buka surah An-Nisā ayat 163, surah al-Isrā ayat 55, dan surah al-Anbiyā ayat 105.

3. Kitab Injil

Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s. Injil dikenal pula sebagai Kitab Perjanjian Baru. Kata Injil dalam Al-Qur'an disebut sebanyak 12 kali. Di antaranya terdapat dalam Surah al-Hadīd ayat 27:

ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى ابْنِ
مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ ۖ وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ
اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً

Summa qaffainā ‘alā āsārihim birusulīnā wa qaffainā bi ‘isabni maryama wa ātaināhul-injil(a), wa ja ‘alnā fī qulūbil-lazīnattaba ‘ūhu ra’fataw wa rahmah(tan),

Artinya:

“Kemudian Kami susulkan rasul-rasul Kami mengikuti jejak mereka dan Kami susulkan (pula) Isa putra Maryam; Dan Kami berikan Injil kepadanya dan Kami jadikan rasa santun dan kasih sayang dalam hati orang-orang yang mengikutinya” (Q.S. Al-Hadīd [57] : 27).

Kitab Injil merupakan pedoman bagi umat Kristen. Kitab Injil yang ada sekarang telah banyak mengalami perubahan. Isinya telah diubah oleh pemuka-pemuka agama Kristen. Akibatnya, isinya berbeda dengan Injil yang diwahyukan kepada nabi Isa a.s. Maka Allah swt menurunkan Al-Qur'an untuk menjadi penyempurna.

4. Kitab Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam. Kitab ini diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

Kita wajib beriman kepada Al-Qur'an dan kitab-kitab sebelumnya. Kitab suci Allah diturunkan kepada umat yang berbeda dan zaman yang berbeda. Namun demikian, semua kitab suci Allah sama-sama mengajarkan ketauhidan, yaitu mengesakan Allah swt. Semua kitab suci Allah berisi pelajaran, nasihat, kabar gembira, dan peringatan kepada umat pada masanya.



Gambar 2.3 Al-Qur'an diturunkan sebagai penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya (www.wordpress.com)

C Al-Qur'an sebagai Kitab Suci yang Terakhir

Al-Qur'an merupakan kumpulan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat Islam sedunia. Nabi Muhammad saw adalah nabi dan rasul terakhir. Dengan demikian, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang terakhir diturunkan.

Sebagai kitab suci terakhir, kitab Al-Qur'an mempunyai kelebihan. Kitab Al-Qur'an merupakan penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Selain itu, kemurnian dan keaslian Al-Qur'an tetap terpelihara hingga akhir zaman. Sebagaimana firman Allah swt:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

Innā nahnu nazzalnaẓ-ẓikra wa innā laḥāfiẓūn(a).

Artinya :

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya” (Q.S. Al-Hijr [15] : 9)

1. Proses Turunnya Al-Qur'an

Al-Qur'an tidak diturunkankan sekaligus. Tetapi, Al-Qur'an diwahyukan secara bertahap melalui Malaikat Jibril. Malaikat Jibril menerima wahyu dari Allah lalu menyampaikannya kepada Nabi Muhammad saw. Surah pertama yang diturunkan adalah surah al-'Alaq ayat 1 sampai 5 pada tanggal 17 Ramadan. Surah ini diterima ketika Nabi Muhammad (40 tahun) sedang berada di Gua Hira, Mekah.

Bacaan surah al-'Alaq ayat 1 sampai 5 adalah sebagai berikut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢
اقْرَأْ وَ رَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

*Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i). Iqra' bismi rabbikal-laẓī khalaq(a). 1
Khalaqal-insāna min 'alaq(in). 2 ; Iqra' wa rabbukal-akram(u). 3
Allaẓī 'allama bil-qalam(i). 4 ; 'Allamal-insāna mā lam ya'lam. 5
(Q.S. Al-'Alaq [96] : 1 - 5)*

Artinya :

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Adapun surah terakhir yang diturunkan adalah surah al-Māidah ayat 3. Saat itu Nabi Muhammad saw selesai menunaikan Haji Wada, di padang Arafah kota Madinah. Sebagian bacaan surah al-Māidah ayat 3 tersebut adalah sebagai berikut.

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَ أَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَ
رَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۖ

Al-yauma akmaltu lakum dinakum wa atmamtu 'alaikum ni'mati wa raḍītu lakumul-islāma dīnā(n)

Artinya:

“....Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu” (Q.S. Al-Māidah [5] : 3)

Beberapa surah yang lain juga diturunkan di kedua kota tersebut, yaitu Mekah dan Madinah. Al-Qur'an diturunkan dalam kurun waktu 22 tahun, 2 bulan, 22 hari. Atau 23 tahun, yaitu 13 tahun di Mekah dan 10 tahun di Madinah. Surah yang diturunkan di Mekah dinamakan surah *Makkiyyah*, sedangkan yang diturunkan di Madinah dinamakan surah *Madaniyyah*.

Isi Al-Qur'an terdiri atas 6.666 ayat yang dihimpun dalam 30 Juz. Jumlah surah Al-Qur'an ada 114 surah. Pengurutan surah-surah dalam Al-Qur'an bukan berdasarkan waktu turunnya. Tetapi, berdasarkan urutan surah-surah yang dihafal para sahabat Rasulullah saw. Surah yang pertama ditulis adalah surah al-Fâtiḥah. Sedangkan surah terakhir (ke-114) yang ditulis adalah surah an-Nās.

2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam. Al-Qur'an adalah kitab yang jelas, pembeda antara yang hak (benar) dan yang batil (tidak benar). Kitab suci tersebut diturunkan sebagai mukjizat bagi Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an merupakan petunjuk dan rahmat bagi seluruh alam. Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an:

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَ
رَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ^ع

Wa nazzalnā ‘alaikal-kitāba tibyānal likulli syai’iw wa hudaw wa rahmataw wa busyrā lil-muslimīn(a).

Artinya :

“Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur’an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim)..” (Q.S. An-Nahl [16] : 89)

Kita harus membiasakan diri membaca Al-Qur’an. Membaca Al-Qur’an tidak harus banyak-banyak. Namun, yang penting dilakukan secara rutin. Membaca Al-Qur’an merupakan ibadah sehingga akan mendapat pahala. Sebagaimana firman Allah swt:



Gambar 2.4 Membaca Al-Qur’an merupakan ibadah (Ilustrator: Sukmana)

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا
مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ^ل

Innal-lazīna yatlūna kitāballāhi wa aqāmuṣ-ṣalāta wa anfaqu mimma razaqnāhum sirraw wa ‘alāniyatay yarjūna tijāratāl lan tabūr(a).

Artinya :

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur’an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi” (Q.S. Al-Fā’ir [35] : 29)

Begitu pula Rasulullah saw menjelaskan dalam hadisnya:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ
 اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ
 شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

*An abī umāmata raḍiyallāhu ‘anhu qāla sami‘tu Rasūlullāhi saw yaqūlu:
 Iqra ‘ul qur’āna fain-nahu ya’ti yaumalqiyāmati syafr’an liashābih(i)*

Artinya :

Dari Abu Umamah r.a, ia berkata: “Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: “Bacalah olehmu Al-Qur’an karena sesungguhnya Al-Qur’an akan datang pada hari kiamat sebagai syafa’at atau penolong bagi para pembacanya.” (HR. Muslim)

(Sumber: Ringkasan Sahih Muslim, 2008)

3. Pentingnya Mempelajari Al-Qur’an

Mempelajari dan mengetahui istilah-istilah bacaan tajwid Al-Qur’an hukumnya *farḍu kifayah*, namun untuk membacanya sesuai dengan tajwid yang baik dan benar merupakan *farḍu ‘ain*. Kita wajib membaca Al-Qur’an dengan mahkraj yang benar. Kalau terjadi kesalahan dalam membacanya, maka artinya jadi berubah sehingga termasuk dosa. Untuk menghindari diri dari dosa tersebut, kita perlu belajar Al-Qur’an pada ahlinya.

Orang yang sudah mampu membaca Al-Qur’an harus dapat mengajarkannya kepada yang lain. Mengajar Al-Qur’an merupakan suatu ibadah. Rasulullah saw pernah bersabda :

عَنْ عُثْمَانَ ابْنِ عَفَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ
 (رواه البخاري)

Artinya :

Dari Usman bin Affan r.a, ia berkata: Rasulullah saw bersabda: “Sebaik-baik kalian ialah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

(HR. Bukhari)

(Sumber: Ringkasan Sahih Bukhari, 2008)

4. Sopan Santun Membaca dan Mendengarkan Al-Qur’an

Membaca Al-Qur’an merupakan suatu ibadah. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya tidak boleh sembarangan. Ada sopan santun yang harus diketahui saat membaca Al-Qur’an. Beberapa di antaranya adalah:

- a. Menghadap kiblat, serta suci dari hadas besar dan hadas kecil.
- b. Mulut dan gigi dalam keadaan bersih (sudah menggosok gigi).
- d. Menyucikan badan dan pakaian dari segala najis.
- f. Memperhatikan bacaan dan menghayati isi kandungan Al-Qur’an
- g. Melafalkan bacaan Al-Qur’an dengan suara merdu, sesuai dengan tajwid.

Mendengarkan orang yang membaca Al-Qur’an juga merupakan ibadah. Oleh karena itu, hendaklah mendengarkannya dengan baik. Sebagaimana firman Allah swt:

وَ إِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَ أَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ

Wa iżā quri ‘al-qur’ānu fastami ‘ū lahū wa anṣitū la ‘allakum turḥamūn(a).

Artinya :

“Dan apabila dibacakan Al-Qur’an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat” (Q.S. Al-‘Arāf [7]: 204)



Tugas

Jawablah pertanyaan berikut pada selembar kertas!

1. Apa yang disebut kitab-kitab Allah?
2. Berapakah jumlah kitab-kitab Allah itu?
3. Mengapa Al-Qur'an dikatakan sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya?
4. Apa keistewaan Al-Qur'an dibanding kitab-kitab sebelumnya?

Rangkuman

1. Beriman kepada kitab-kitab Allah termasuk rukun iman ke-3.
2. Kitab-kitab Allah sangat banyak. Tapi, yang wajib diimani ada 4, yaitu:
 - a. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s,
 - b. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud a.s,
 - c. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s
 - d. Kitab Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
3. Semua kitab suci Allah berisi ajaran yang sama, yakni:
 - a. mengajarkan tentang ajaran tauhid (Mengesakan Allah)
 - b. berisi nasihat, kabar gembira, dan peringatan kepada umat pada masanya.
4. Keistemewaan Al-Qur'an dibanding kitab yang lain adalah:
 - a. isinya tetap asli, terpelihara hingga akhir zaman,
 - b. diturunkan sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya
5. Al-Qur'an merupakan mukjizat bagi Nabi Muhammad saw. Al-Qur'an diturunkan dalam waktu 22 tahun, 2 bulan, 22 hari.
6. Isi Al-Qur'an terdiri atas 6.666 ayat yang dihimpun dalam 30 Juz. Jumlah surah Al-Qur'an ada 114 surah.
7. Surah yang pertama diturunkan adalah surah al-Alaq ayat 1-5. Sedangkan surah terakhir adalah al-Māidah ayat 3.

8. Adab membaca Al-Qur'an yang dianjurkan adalah:
- menghadap kiblat,
 - bersih dari hadas dan najis,
 - memperhatikan bacaan dan memahami kandungannya,
 - membaca dengan suara merdu.



Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

- Iman kepada kitab-kitab Allah termasuk rukun iman ke
 - dua
 - tiga
 - empat
 - lima
- Kitab Zabur diturunkan kepada
 - Nabi Nuh
 - Nabi Hidir
 - Nabi Isa
 - Nabi Daud
- Nabi Musa merupakan rasul Allah yang dipercaya menerima kitab....
 - Injil
 - Taurat
 - Al-Qur'an
 - Zabur
- Semua kitab-kitab Allah mempunyai kesamaan, yaitu mengajarkan
 - ketauhidan
 - agama ukhrawi
 - kemungkaran
 - banyak Tuhan
- Kitab suci yang diturunkan kepada para rasul ditulis berdasarkan

- a. wahyu Allah
 - b. ucapan rasul
 - c. perintah sahabat
 - d. keinginan umat
6. Umat Islam tidak akan tersesat hidupnya jika berpegang teguh kepada
- a. pemimpin yang berkuasa
 - b. Al-Qur'an dan hadis
 - c. ucapan yang menjanjikan
 - d. harta kekayaan
7. Ketika memulai membaca Al-Qur'an kita hendaknya membaca
- a. hamdalah
 - b. basmalah
 - c. talbiah
 - d. astagfirullah
8. Berikut ini adalah perilaku beriman kepada kitab-kitab Allah, *kecuali*
- a. meyakini bahwa Allah pernah menurunkan wahyu
 - b. membenarkan ayat-ayat dalam kitab suci
 - c. meyakini bahwa kitab suci Allah hanya Al-Qur'an
 - d. melaksanakan hukum-hukum dalam Al-Qur'an
9. Kitab suci umat Kristen adalah
- a. Injil
 - b. Taurat
 - c. Zabur
 - d. Weda
10. Allah menurunkan wahyu pertama kepada Nabi Muhammad saw dengan perantaraan Malaikat
- a. Mikail
 - b. Ijrail
 - c. Jibril
 - d. Munkar
11. Nabi Muhammad menerima wahyu pertama ketika berada di
- a. Gua Hira
 - b. Bukit Uhud
 - c. Gunung °ur
 - d. Padang Arafah
12. Surah-surah Al-Qur'an yang diturunkan di Madinah dinamakan surah
- a. Makkiyyah
 - b. Madiniyyah
 - c. Madaniyyah
 - d. Makmu«ah

13. Surah Al-Qur'an yang diturunkan pertama kali adalah surah ... ayat 1 sampai 5.
 - a. Al-Māidah
 - b. Al-Falaq
 - c. An-Nās
 - d. Al-Lahab
14. Al-Qur'an diturunkan dalam kurun waktu 22 tahun
 - a. 2 bulan, 20 hari
 - b. 10 bulan, 22 hari
 - c. 8 bulan, 2 hari
 - d. 2 bulan, 22 hari
15. Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad bagi
 - a. suku Quraisy
 - b. kaum muslimin di Arab
 - c. penduduk Mekah
 - d. umat Islam sedunia
16. Membaca Al-Qur'an dengan tartil hukumnya
 - a. fardu kifayah
 - b. sunah muakad
 - c. fardu 'ain
 - d. sunah gair
17. Berikut ini merupakan sopan santun membaca Al-Qur'an, *kecuali*
 - a. melakukan ruku
 - b. menghadap kiblat
 - c. bersih dari najis
 - d. menghayati bacaan
18. Keistimewaan Al-Qur'an dibanding kitab-kitab Allah sebelumnya adalah
 - a. mengajarkan keesaan Tuhan
 - b. diturunkan dalam waktu lama
 - c. jumlah ayat-ayatnya banyak
 - d. terpelihara hingga akhir zaman
19. Pernyataan berikut yang tidak benar adalah
 - a. Al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad saw
 - b. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Ibrahim a.s
 - c. Semua kitab Allah mengajarkan ketauhidan
 - d. Keaslian Al-Qur'an terpelihara hingga akhir zaman
20. Surah-surah dalam Al-Qur'an disusun berurut berdasarkan
 - a. urutan firman Allah yang diwahyukan kepada Rasulullah

- b. urutan surah yang dihafal oleh para sahabat Rasulullah
 - c. nama surah sesuai abjad dalam bahasa Arab
 - d. tanggal dan waktu turunnya wahyu dari Allah swt
21. Kamu sedang berada di masjid. Di sana ada orang sedang melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an. Kamu sebaiknya
- a. melarangnya
 - b. mendengarkannya
 - c. meninggalkannya
 - d. mengabaikannya
22. Hadis saheh menyatakan, “*Sebaik-baik kalian ialah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan*”
- a. mengamalkannya
 - b. melupakannya
 - c. membanggakannya
 - d. mendiarkannya

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

Kerjakan pada buku latihanmu!

1. Apa yang dimaksud dengan beriman kepada kitab suci Allah?
2. Sebutkan 4 kitab suci Allah yang wajib diketahui dan para penerimanya!
3. Apa yang dimaksud dengan Al-Qur'an?
4. Jelaskan perbedaan antara Al-Qur'an dengan kitab suci Allah sebelumnya!
5. Berilah harakat pada ayat-ayat berikut!

اقرأ باسم ربك الذي خلق ①

خلق الانسان من علق ②

6. Sebutkan 2 keutamaan membaca Al-Qur'an!
7. Tulislah sebuah hadis yang menjelaskan pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya!
8. Dalam waktu berapa lamakah Al-Qur'an diturunkan?
9. Sebutkan 3 adab atau sopan santun dalam membaca Al-Qur'an!
10. Apa saja ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an!

3

Kisah Nabi Ayyub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s



(Ilustrator : Sukmana)

Taklimat

Kita harus sabar saat diberi cobaan hidup. Kesabaran seperti itu merupakan teladan dari seorang hamba Allah. Ia bernama Nabi Ayyub a.s. Nabi Ayyub ditimpa berbagai macam penyakit yang sangat lama. Penyakit tersebut timbul akibat diperdaya setan. Allah swt berfirman:

وَ اذْكُرْ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ
بُئْسَ وَ عَذَابُ

*Wazkur ‘abdanā ayyūb(a), iz nādā rabbahū annī massaniyasy-syaiṭānu
binuṣbiw wa ‘azāb(in).*

Artinya:

*Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika dia menyeru Tuhannya,
“Sesungguhnya aku diganggu setan dengan penderitaan dan bencana.””
(Q.S. Ĥād [38] : 41).*



Gambar 3.1 Setiap Rasul mempunyai kisah tersendiri saat diutus oleh Allah kepada suatu kaum (Ilustrator: Sukmana)

Pada pelajaran yang lalu, kalian telah mempelajari kisah para nabi dan rasul. Masih ingatkah kisah Nabi Adam, Nabi Ibrahim, dan kisah Nabi Muhammad? Setiap nabi mempunyai kisah tersendiri pada zamannya. Mereka diutus pada kaumnya agar beriman kepada Allah swt. Untuk membuktikan kebenaran ajarannya, mereka diberi suatu mukjizat. Contoh, Nabi Ibrahim diberi mukjizat tahan terhadap api. Nabi Muhammad saw diberi mukjizat berupa Al-Kitab.

Selain kisah di atas, masih banyak kisah para nabi dan rasul lainnya. Berikut kita akan mempelajari kisah Nabi Ayyub a.s, Musa a.s, dan Nabi Isa a.s. Mereka juga diberi mukjizat oleh Allah swt, yang berbeda satu sama lain.

A

Kisah Nabi Ayyub a.s

Nabi Ayyub adalah salah satu nabi yang perlu kita ketahui. Nabi Ayyub a.s merupakan seorang hamba Allah yang sabar. Bahkan, beliau merupakan manusia yang paling sabar di dunia. Dia dianugerahi berbagai kenikmatan oleh Allah. Harta kekayaannya banyak dan keturunannya juga banyak. Namun, kekayaan itu tidak menjadikan dia lupa kepada Allah.

Nabi Ayyub beribadah dengan tingkat keimanan yang tinggi. Tidak pernah sekali pun dia terlambat beribadah kepada Allah. Nabi Ayyub selalu memperhatikan para fakir miskin. Sebagian hartanya ia dermakan untuk mereka. Tingkat keimanan Nabi Ayyub yang tinggi membuat iri para iblis. Mereka berusaha untuk menggodanya. Berbagai godaan dan tipu daya iblis datang bertubi-tubi. Apakah keimanan Nabi Ayyub berkurang dengan ujian tersebut?

1. Nabi Ayyub a.s Menerima Ujian

Nabi Ayyub a.s ditakdirkan oleh Allah swt menerima ujian yang bertubi-tubi. Ujian tersebut diawali dari kedengkian Iblis. Ia tidak suka melihat hamba Allah swt yang ikhlas dalam menjalankan ibadah. Iblis menggunakan tipu daya dan senjatanya yang ampuh.

a. Kehilangan Harta Benda

Iblis menghadap Allah swt dan berkata dengan penuh kebohongan, “Wahai Allah, sesungguhnya Ayyub beribadah bukan karena-Mu, melainkan agar diberi harta yang banyak, keturunan yang banyak, serta diberi binatang ternak yang lebih banyak”. Namun, Allah lebih mengetahui ibadah setiap hamba-Nya. Allah Maha Mengetahui bahwa Ayyub a.s beribadah kepada-Nya dengan penuh keimanan dan keikhlasan. Untuk membersihkan tuduhan itu, maka Allah swt mengizinkan iblis merampas semua kekayaan Ayyub a.s.

Dalam waktu singkat, hilanglah harta kekayaan Nabi Ayyub a.s. Lalu iblis mendatangi Nabi Ayyub a.s dengan wujud seorang kakek. Si Kakek menghampiri Nabi Ayyub lalu berkata: “Sekarang hartamu sudah musnah. Tuhan yang engkau puji sedikit pun tidak

menolongmu. Sia-sialah ibadahmu selama ini”. Menghadapi cobaan ini Nabi Ayyub a.s tetap tenang dan bersabar. Lalu Ayyub berkata: “Semua harta adalah kepunyaan Allah, diberikan oleh Allah. Maka Allah pun berhak mengambilnya kembali”. Melihat Nabi Ayyub a.s tetap taat kepada Allah, iblis kecewa. Dia gagal dalam usahanya menggoda Nabi Ayyub a.s. Dia berniat untuk menjalankan tipu daya yang lain.

b. Kehilangan Anak-anak Tercinta

Iblis menghadap kepada Allah swt kembali. Seperti biasa dengan kebohongannya iblis berkata: “Ayyub beribadah kepada-Mu dan tetap bersabar karena dia mempunyai anak-anak yang banyak. Merekalah yang menjadi penolongnya”. Allah menjawab: “Ayyub adalah hambaku yang kuat dalam imannya. Untuk membuktikan kebohonganmu, maka Aku akan mengambil anak-anak Nabi Ayyub a.s”.

Dalam waktu singkat, anak-anak Nabi Ayyub a.s meninggal satu persatu. Istananya pun hancur. Lalu iblis mendatangi Nabi Ayyub a.s dan berkata: “Inilah balasan dari Tuhan-Mu setelah engkau beribadah kepada-Nya”. Nabi Ayyub a.s sangat sedih menerima ujian itu. Namun, beliau tetap bersabar. Ayyub berkata pada iblis: “Allahlah yang memberi dan mengambil. Allah yang menghidupkan dan mematikan. Oleh karena itu, aku tetap akan memuji-Nya”. Melihat keteguhan Nabi Ayyub a.s, Iblis kecewa untuk kedua kalinya. Namun, Iblis akan terus menggoda Nabi Ayyub a.s.

c. Ditimpa Berbagai Penyakit

Iblis tidak kekurangan daya upayanya. Dia pun menghadap Allah swt dengan berkata penuh kebohongan. Iblis berkata: “Wahai Allah, Ayyub beribadah bukan karena apa. Karena ia memiliki badan yang sehat dan kuat. Maka aku mohon izin untuk melenyapkan kesehatan Ayyub. Aku akan mendatangkan berbagai penyakit kepadanya”. Allah swt Maha Berkehendak. Allah ingin agar Ayyub a.s tetap menjadi hamba-Nya yang memegang teguh keimanan. Ia hendak dijadikan contoh bagi semua manusia. Allah swt pun mengizinkan niat busuk Iblis tersebut.

Tidak lama kemudian Nabi Ayyub a.s terserang penyakit kudis, borok-borok dan bernanah. Semakin hari penyakitnya semakin parah. Seluruh badanya terserang penyakit yang menjijikan itu. Namun, Nabi Ayyub a.s menghadapi ujian itu dengan kesabaran. Ia tetap beriman dan memuji Allah swt.

Bertahun-tahun Nabi Ayyub a.s menderita dalam sakitnya. Semua saudara dan kerabatnya tidak ada lagi yang mau menengok. Satu-satunya yang selalu setia mendampingi hanyalah istrinya, Rahmah. Dialah yang selalu mendampingi, merawat, dan menghibur Ayyub.

Pada akhirnya, masyarakat sekitarnya mengusir Nabi Ayyub a.s dan istrinya. Mereka jijik dan takut penyakitnya menular kepada yang lain. Rahmah kemudian membawa Nabi Ayyub a.s ke sebuah gubuk. Kebetulan tempat itu sudah lama ditinggalkan penghuninya. Tempat itu terpencil, jauh dari rumah penduduk.

Untuk menyambung hidup, Rahmah bekerja pada seorang pedagang roti. Namun, ia bekerja tidak lama. Setelah mengetahui bahwa Rahmah istri Nabi Ayyub a.s, dia pun dipecat. Pedagang roti khawatir penyakit Ayyub a.s menular pada rotinya. Setelah itu, Rahmah dan Ayyub tidak mempunyai pencaharian lagi. Mereka tidak makan selama beberapa hari. Rahmah pun meminta izin kepada Nabi Ayyub a.s untuk mencari makanan.

Tak lama kemudian Rahmah pulang dengan membawa roti dan air yang segar. Namun, Ayyub sangat sedih setelah mengetahui cerita Rahmah. Ia memperoleh makanan dan minuman itu dengan menukarkan rambutnya. Rahmah kembali menghibur Nabi Ayyub a.s agar jangan larut dalam kesedihan. Karena rambutnya akan tumbuh lagi, lebih indah dari sebelumnya.

Mendengar hal tersebut, Nabi Ayyub a.s merasa puas. Ia kemudian bersyukur, bertasbih, dan memuji Allah swt. Lalu beliau berdoa agar jangan mencabut nikmat berupa akal untuk mengingat Allah swt dan lisan untuk selalu menyebut nama-Nya. Nabi Ayyub a.s tidak pernah melupakan Allah swt walaupun hanya sesaat.

2. Istri Nabi Ayyub Terpedaya Iblis

Iblis hilang kesabaran melihat sikap tabah Nabi Ayyub a.s tetap tabah. Namun, dia belum putus asa untuk terus menggoda. Kini Iblis berniat menggoda Rahmah, istri Ayyub a.s.

Iblis datang kepada Rahmah sebagai seorang kakek. Iblis mengingatkan Rahmah pada masa lalu yang penuh dengan kemewahan. Lalu, Iblis berkata, “Wahai Rahmah apakah engkau tidak ingin hidup senang seperti dulu. Sementara sekarang, engkau hanya menemani Ayyub yang selalu menyusahkanmu?” Mendengar perkataan Iblis, Rahmah mulai berkeluh-kesah.



Gambar 3.2 Iblis datang kepada Rahmah sebagai seorang kakek. Ia menanamkan keluh kesah kepada Rahmah (Ilustrator: Sukmana)

Rupanya upaya iblis membuahkan hasil. Hingga suatu saat Rahmah bertanya kepada Nabi Ayyub a.s. “Wahai nabi Ayyub, sampai kapan penderitaan ini akan berakhir? Kita sudah kehilangan harta, anak-anak, dan kesehatan yang pernah dimiliki.” Mendengar ucapan istrinya Nabi Ayyub a.s terkejut. Perkataan itu menandakan bahwa keimanan istrinya mulai lemah. Beliau lalu menegaskan bahwa istrinya telah mudah diperdaya oleh iblis.

Rahmah kemudian bertanya kepada Nabi Ayyub a.s, “Mengapa Nabi Ayyub a.s tidak berdoa kepada Allah. Agar ia segera terbebas dari kesengsaraan?” Nabi Ayyub a.s kemudian balik bertanya, Berapa

tahunkah kita mendapatkan kesenangan dan bahagia?” Rahmah menjawab, “sudah berpuluh-puluh tahun”. Nabi Ayyub a.s bertanya lagi, “Berapa tahunkah kita menderita?”, Istrinya menjawab, “Baru 7 tahun.” Nabi Ayyub a.s menjawab, “Aku malu kepada Allah. Engkau begitu lama hidup senang. Sementara baru sebentar menderita, engkau sudah goyang keimanan. Maka mulai saat ini, engkau tidak perlu mengurusku lagi. Sekarang juga engkau harus menjauhkan diri dariku. Dan nanti apabila aku sembuh, engkau pasti akan kupukul 100 kali sebagai hukuman atas kelemahan imanmu.”

Sejak hari itu, Nabi Ayyub a.s hidup sendiri. Ia menanggung penyakit hingga puncak penderitaannya. Badannya semakin lemah dan tak berdaya. Dia lalu menghadapkan seluruh jiwa dan raganya kepada Allah. Ia memohon petunjuk agar penyakitnya dapat sembuh.

3. Nabi Ayyub a.s Sembuh dari Penyakit

Nabi Ayyub a.s sudah sampai pada tingkat iman yang tetinggi. Beliau telah dapat menghindarkan dirinya dari segala tipu daya iblis. Allah swt berkehendak untuk segera menyembuhkan penyakit Nabi Ayyub a.s. Allah swt lalu menurunkan wahyu kepadanya :

أَرْكُضْ بِرِجْلِكَ هَذَا مُغْتَسِلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ

Urkuḍ birijlik(a), hāzā mugtasalun bāridun wa syarāb(un).

Artinya:

“(Allah berfirman), “Hentakkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum.” (Q.S. ʿād [38] : 42)

Nabi Ayyub a.s mengikuti petunjuk wahyu tersebut. Nabi Ayyub a.s segera menghentakan kakinya. Subhanallah!, dari bekas kaki Nabi Ayyub muncul mata air yang bening. Lama-lama terbentuklah kolam kecil. Maka nabi Ayyub minum dan mandi dengan air itu. Seketika itu, badannya kuat dan segar bugar. Semua penyakitnya hilang. Bahkan, dia lebih kuat dan gagah dari sebelumnya.

Sementara itu, istri Nabi Ayyub a.s sudah lama meninggalkannya. Timbul keinginan Rahmah untuk menengok Nabi Ayyub a.s. Dia datang, dilihatnya Nabi Ayyub a.s sudah segar bugar kembali.

Perawakanya terlihat muda serta gagah berseri-seri. Mula-mula dia masih ragu-ragu. Namun, Nabi Ayyub a.s segera memanggil dan memegang istrinya. Barulah istrinya hilang keraguannya. Dia segera bersyukur kepada Allah swt atas kejadian yang dilihatnya.

Nabi Ayyub segera ingat janjinya, bahwa bila sembuh ia hendak memukul istrinya 100 kali. Namun, ia tidak tega melakukan hal itu. Namun, Allah Maha Pengasih atas hambanya. Allah kemudian mewahyukan kepada Nabi Ayyub:

وَ خُذْ بِيَدِكَ ضِعْفًا فَاضْرِبْ بِهِ وَلَا تَحْنُتْ

Wa khuz biyadika digsan faḍrib bihī wa lā taḥnas

Artinya:

“Dan ambillah seikat (rumput) dengan tanganmu, lalu pukullah dengan itu dan janganlah engkau melanggar sumpah” (Q.S. Ād [38] : 44)

Tak lama kemudian, Nabi Ayyub a.s kembali menjadi seorang yang kaya raya. Beliau mempunyai anak yang jauh lebih banyak. Mereka semua tunduk serta berbakti kepada Allah swt.



Tugas

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Cobaan berat apa saja yang pernah dialami Nabi Ayyub a.s?
2. Mengapa Syaitan selalu ingin menggoda Nabi Ayyub?
3. Berapa lamakah Nabi Ayyub terserang penyakit menjijikan?
4. Siapakah yang selalu menemani Nabi Ayyub a.s ketika dipengasingan?
5. Dengan cara bagaimanakah Allah menyembuhkan penyakit Nabi Ayyub a.s?

B**Kisah Nabi Musa a.s**

Nabi Musa lahir di negeri Mesir. Beliau adalah salah satu rasul Allah yang mendapat gelar ulul azmi. Beliau salah satu rasul yang menerima kitab suci Allah, yaitu kitab Taurat. Nabi Musa diperintahkan menyebarkan ajaran kepada Kaum Bani Israil. Namun, banyak yang kufur, sehingga Allah membinasakannya. Sebagaimana firman Allah swt:

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ مِنْ بَعْدِ مَا أَهْلَكْنَا الْقُرُونَ
الْأُولَى

Wa laqad âtainā mūsā-kitāba mim ba‘di mā ahlaknal-qurūnal ūlā

Artinya:

“Dan sungguh, telah Kami berikan kepada Musa Kitab (Taurat) setelah Kami binasakan umat-umat terdahulu” (Q.S. Al-Qajaḥ [28] : 43)

1. Kelahiran Nabi Musa a.s

Nabi Musa a.s berasal dari Bani Israel. Namun beliau lahir di Mesir. Saat itu Mesir diperintah oleh seorang raja zalim, bernama Fir‘aun. Ia adalah seorang raja yang sombong. Bahkan ia menyatakan dirinya sebagai Tuhan yang harus disembah.

Pada suatu malam, Fir‘aun bermimpi melihat negeri Mesir habis terbakar. Rakyatnya terbunuh, dan yang tersisa hanya orang-orang Israel. Fir‘aun sangat gusar dengan mimpinya itu. Kemudian ia mengumpulkan sejumlah ahli nujum. Mereka diperintahkan untuk mengartikan mimpinya.

Seorang ahli nujum menterjemahkan mimpi itu. Menurutnnya, akan lahir seorang bayi dari Bani Israel. Dia nantinya akan meruntuhkan kekuasaan Fir‘aun. Mendengar penuturan tersebut, Fir‘aun sangat gelisah. Ia ketakutan kalau-kalau mimpinya benar-benar terjadi. Maka Fir‘aun segera memerintahkan pasukannya. Setiap wanita Bani Israel yang hamil harus dicatat. Jika melahirkan bayi laki-laki, bayi itu harus dibunuh.



Gambar 3.3 Pasukan Fir'aun menggeledah setiap wanita Bani Israel yang hamil. Jika melahirkan bayi laki-laki, maka dibunuhlah bayi itu
(Ilustrator: Sukmana)

Kekejaman Fir'aun merajalela di seluruh Mesir. Banyak bayi laki-laki Bani Israel dibunuh kaki tangan Fir'aun. Namun seorang wanita, yaitu istri Imran lolos dari pengawasan Fir'aun. Wanita tersebut adalah Ibu Musa. Ketika itu ia sedang mengandung. Ia berusaha menyembunyikan kehamilannya dengan hati-hati. Musa pun lahir dengan selamat.

Kemudian Allah mewahyukan kepada ibu Musa. Musa agar dimasukan ke dalam sebuah peti lalu menghanyutkannya ke Sungai Nil. Ibu Musa melaksanakan perintah itu. Maka Musa pun dihayutkan sesuai perintah Allah.

2. Nabi Musa Dipelihara Keluarga Fir'un

Selama sehari semalam peti berisi Nabi Musa terbawa arus sungai Nil. Akhirnya, peti itu terdapar di sekitar kerajaan Fir'aun. Peti tersebut ditemukan oleh istri raja, bernama Siti Aisah. Peti itu kemudian dibawanya ke istana.

Alangkah terkejutnya Fir'aun ketika didapatinya seorang bayi laki-laki. Ia hendak membunuhnya. Namun untung dicegah oleh Siti Aisah. Ia pun berkata: "Wahai suamiku, anak ini hendaklah jangan dibunuh. Anak ini akan saya didik sebagaimana anakku sendiri. Lagi pula, aku belum dapat memberi keturunan kepadamu".

Fir'aun yang terkenal keras kepala kali ini menyetujui usul istrinya. Maka sejak saat itu, Nabi Musa tinggal bersama keluarga Fir'aun. Maka dipanggillah sejumlah perempuan untuk merawat dan menyusuinya. Namun aneh, bayi Musa tidak mau menyusu kepada salah satu dari mereka.

Keberadaan Musa yang tidak mau menyusu diketahui oleh adik Ibu Musa, bernama Maryam. Maryam segera menghadap Siti Aisah. Ia bersedia menunjukkan wanita yang bisa menyusui Musa. Maka dipanggillah Ibu Musa. Ia mencoba menyusui Musa. Ternyata Musa mau menyusu kepadanya. Sejak saat itu tinggallah Ibu Musa di kerajaan Fir'aun. Sebagaimana Firman Allah:

وَحَرَّمْنَا عَلَيْهِ الْمَرَاضِعَ مِنْ قَبْلُ فَقَالَتْ هَلْ أَدُلُّكُمْ
عَلَىٰ أَهْلِ بَيْتٍ يَكْفُلُونَهُ لَكُمْ وَهُمْ لَهُ نَاصِحُونَ

Wa ḥarramnā ‘alaihil-marāḍi ‘a min qablu faqālat hal adullukum ‘alā ahli baitiy yakfulūnahū lakum wa hum lahū nāṣihūn(a).

Artinya:

Dan Kami cegah dia (Musa) menyusu kepada perempuan-perempuan yang mau menyusui(nya) sebelum itu; maka berkatalah dia (saudaranya Musa), “Maukah aku tunjukkan kepadamu, keluarga yang akan memeliharanya untukmu dan mereka dapat berlaku baik padanya?” (Q.S. Al-Qaṣaṣ [28] : 12)

3. Nabi Musa Meninggalkan Istana Fir'aun

Nabi Musa tinggal bersama keluarga Fir'aun hingga usia dewasa. Pada suatu hari, Musa melihat dua orang laki-laki sedang berkelahi. Ia seorang Qitbi (Mesir) dan seorang Israel dari keturunan Ya'kub. Orang Israel minta tolong kepada Musa. Maka Musa meninju dada si Qitbi. Orang Qitbi itu jatuh lalu meninggal dunia. Musa menyesal atas kejadian itu. Ia lalu memohon ampun kepada Allah, seperti yang tersurat dalam Al-Qur'an:

قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي

Qāla rabbi innī ḡalamtu nafsī faḡfir lī

Artinya:

“Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri, karena itu ampunilah aku” (Q.S. Al-Qaḥaḥ [28] : 16)

Mengetahui kejadian itu, Fira'un sangat marah. Lalu, ia memerintahkan: “Barang siapa yang melihat Musa, maka hendaklah membunuhnya”. Merasa dirinya terancam Nabi Musa meninggalkan Mesir. Ia mengembara menuju Madyan. Nabi Musa berjalan tak tentu arah. Akhirnya Nabi Musa sampai di suatu tempat. Ia beristirahat di dekat sebuah sumur yang penuh sesak dengan penggembala. Mereka sedang memberi minum kambing-kambingya.

Nabi Musa bersandar ke sebuah pohon kurma. Ia memperhatikan penggembala yang sedang memberi minum kambing. Perhatiannya tertuju kepada dua gadis penggembala. Sedari tadi keduanya tidak dapat menerobos kerumunan. Akibatnya, kambing-kambingnya kehausan. Nabi Musa tergerak hatinya menolong kedua wanita itu. Kambing-kambingnya akhirnya dapat memperoleh air. Setelah itu Nabi Musa bersandar kembali, lalu ia berdoa:

رَبِّ اِنِّى لِمَا اَنْزَلْتَ اِلَىَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيْرٌ

Rabbi inni limā anzalta ilayya min khairin faqīr(un)

Artinya:

“Dia (Musa) berdoa, “Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menzalimi diriku sendiri, maka ampunilah aku.” (Q.S. Al-Qaḥaḥ [28] : 24)

4. Nabi Musa Bertemu Nabi Syu'aib a.s

Sementara itu, dua gadis yang pernah ditolong Nabi Musa bercerita kepada ayahnya. Mereka bercerita tentang seorang pemuda yang berhati mulia. Kedua gadis itu ternyata anak Nabi Syu'aib a.s. Berkatalah Syu'aib kepada anaknya: bawalah dia kepadaku. Maka mereka mendatangi Musa dengan malu-malu. Lalu berkata: “Sesungguhnya ayahku memanggilmu. Ayahku akan memberi upah atas perbuatanmu mengambilkan air bagi kami”. Maka Nabi Musa pun menghadap Nabi Syu'aib.

Melihat perangai Musa, Nabi Syu'aib sangat kagum. Maka ia berniat menjodohkan Musa dengan salah satu anak gadisnya. Nabi Musa menerima usul Nabi Syu'aib. Namun, saat itu ia sama sekali tidak mempunyai bekal untuk mahar (mas kawin). Nabi Syu'aib berkata : "Jangan takut, sebagai mas kawin kamu harus mengembalakan kambingku selama sepuluh tahun". Nabi Musa menyanggupinya. Maka menikahlah ia dengan *ʿUfairah*, salah satu putri Nabi Syu'aib. Nabi Musa akhirnya tinggal dengan keluarga Nabi Syu'aib. Ia berada di sana hingga genap sepuluh tahun.

5. Musa Menerima Wahyu Kenabian

Setelah genap 10 tahun, Musa meminta izin kepada Nabi Syu'aib. Musa berniat kembali lagi ke Mesir bersama anak dan istrinya. Nabi Syu'aib pun mengijinkannya. Di tengah perjalanan, ia kemalaman. Pada malam itulah Musa melihat cahaya api dari kejauhan. Hati Musa merasa senang. Ia berniat mendekati cahaya tersebut yang dikiranya obor para musafir.

Setelah sampai di Bukit *Tursina*, cahaya itu semakin jelas. Cahaya tersebut melekat pada sebuah pohon. Ternyata bukan nyala api. Musa mendapat firasat aneh, lalu ia mendengar suara.

يَمُوسَىٰ إِنِّي أَنَا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

Yā mūsā innī anallāhu rabbul-‘ālamīn(a).

Artinya:

"Wahai Musa! Sungguh, Aku adalah Allah, Tuhan seluruh alam!"

(Q.S. Al-Qaja[28] : 30)

Mendengar suara itu Musa menggigil ketakutan. Namun, suara itu terdengar kembali. Ia akhirnya yakin yang berkata-kata itu adalah Allah. Musa pun kemudian menjadi tenang. Pada saat itulah Musa berdialog dengan Allah. Ia pun memperoleh mukjizat kenabiannya. Mukjizatnya adalah tongkat yang dapat berubah menjadi ular. Selain itu, telapak tangannya dapat mengeluarkan sinar seperti cahaya matahari.

Setelah itu, Nabi Musa melanjutkan perjalanan hingga sampai di Mesir. Musa mampir ke rumah saudaranya yang bernama Nabi Harun.

6. Bersama Harun Menghadapi Fir'aun

Nabi Harun menceritakan kekejaman Fir'aun yang makin merajalela. Ia berbuat kezaliman dengan membunuh. Ia memperlakukan dirinya sebagai Tuhan. Siapa yang berani melawan pasti dibinasakannya. Mendengar cerita tersebut, Nabi Musa bertekad untuk menyadarkan Fir'aun. Maka keesokan harinya Nabi Musa menghadap Fir'aun bersama Nabi Harun. Nabi Musa memperkenalkan diri, bahwa dirinya diutus oleh Allah, Tuhan Yang Maha Esa.



Gambar 3.4 Musa pun melemparkan tongkatnya dan berubahlah menjadi ular (Ilstratsi: Sukmana)

Mendengar perkataan Musa, Fir'aun marah besar. Ia berkata: “Akulah raja dan sekaligus sebagai Tuhan. Jika engkau seorang nabi maka tunjukkanlah tanda kenabianmu. Lawanlah para tukang sihirku” Para tukang sihir lalu mengeluarkan ular-ular berbisa.

Mendengar tantangan itu, Musa pun melemparkan tongkatnya. Berubahlah tongkat itu menjadi ular yang lebih besar. Ular itu lalu memakan ular-ularnya tukang sihir. Kemudian Musa mengeluarkan tangan dari sakunya, maka timbullah cahaya seperti sinar matahari. Lalu, Musa mengeluarkan mukjizat-mukjizat lainnya. Di antaranya

belalang, kutu, katak dan darah. Mereka melihat semua itu dalam makanan dan minuman mereka.

Fir'aun berkata, sesungguhnya itu adalah sebuah sihir belaka. Ia pun memerintahkan para tukang sihir untuk melawan Musa. Namun, mereka tidak ada yang dapat mengalahkan mukjizat Nabi Musa. Pada akhirnya sebagian dari mereka beriman kepada Allah dan menjadi pengikut ajaran Nabi Musa a.s.

7. Kehancuran Fir'aun

Nabi Musa dari hari ke hari terus mensyiarkan ajaran Allah. Pengikutnya makin bertambah, sehingga membuat gusar Raja Fir'aun. Ia kemudian bermaksud busuk kepada Nabi Musa. Fir'aun memerintahkan untuk membunuh Nabi Musa beserta para pengikutnya. Namun sebelum maksud tersebut terlaksana, Allah mewahyukan kepada Nabi Musa. Ia agar segera meninggalkan negeri Mesir. Malam itu juga Nabi Musa meninggalkan Mesir menuju Palestina.

Pada pagi hari tentara Fir'aun mendapati tempat Nabi Musa telah kosong. Mereka lalu diperintahkan mengejar rombongan Nabi Musa. Saat itu Musa sudah sampai di tepi Laut Merah. Mereka tidak dapat pergi ke mana-mana, sementara pasukan Fir'aun semakin dekat. Dalam kebingungan itu, datanglah pertolongan Allah. Allah memerintahkan agar Musa memukulkan tongkatnya ke permukaan air laut.

Musa pun segera memukulkan tongkatnya. Maka air laut pun terbelah dua hingga ke dasar laut. Saat itulah rombongan Nabi Musa dapat menyebrang lautan. Begitu Nabi Musa dan pengikutnya sampai di pesisir, air Laut Merah menutup kembali. Padahal, Fir'aun dan para pengikutnya masih berada di tengah. Akhirnya, Fir'aun dan pengikutnya semua tenggelam.

Allah menyelamatkan Nabi Musa dan para pengikutnya, serta membinasakan Fir'aun. Namun, mayat Fir'aun (mummi) tetap utuh hingga sekarang. Hal ini sebagai peringatan bagi umat yang tidak mau beriman kepada Allah. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an:

فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِدَنِكَ لَتَكُونَنَّ لِمَنْ خَلَقَكَ آيَةً وَإِنَّ كَثِيرًا
مِّنَ النَّاسِ عَنْ آيَاتِنَا لَغَفُلُونَ

Fal yauma nunajjika bibadanika litakūna liman khalfaka āyah(tan), wa inna kaṣīram minan-nāsi ‘an āyātinā lagāfilūn(a).

Artinya :

“Maka pada hari ini Kami selamatkan jasadmu agar engkau dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang setelahmu, tetapi kebanyakan manusia tidak mengindahkan tanda-tanda (kekuasaan) Kami.”

(Q.S. Yunus [10] : 92)



Tugas

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa Fir'aun merasa khawatir dengan mimpinya?
2. Ceritakan, mengapa Nabi Musa meninggalkan istana Fir'aun?
3. Apa alasan Nabi Musa bersedia tinggal selama 10 bersama keluarga Nabi Syu'aib a.s?
4. Sebutkan beberapa mukjizat Nabi Musa a.s!



Kisah Nabi Isa a.s

Pernahkah kamu mendengar kisah Nabi Isa a.s? Nabi Isa juga termasuk rasul ulul azmi. Beliau merupakan rasul Allah yang dilahirkan tanpa ayah. Ia lahir dari seorang Ibu yang saleh, bernama Siti Maryam.

Ketika hendak menciptakan Nabi Isa, Allah swt mengutus malaikat Jibril. Maka Jibril pun menemui Maryam dalam wujud seorang laki-laki. Pada waktu itu Maryam sedang menyendiri. Jibril berkata: “Sesungguhnya aku utusan Allah, datang kepadamu untuk menganugrahkan seorang anak yang kelak akan menjadi nabi”.

Maryam menjawab: *“Bagaimana aku bisa mempunyai anak, sedang laki-laki tidak pernah menyentuhku dan bukanlah aku seorang yang berbuat keji.”* Jibril menjawab: *“Ini adalah perkara yang remeh bagi Allah. Jika Allah menghendaki, pasti itu akan terjadi.”*

1. Kelahiran Nabi Isa a.s

Atas kehendak Allah Maryam pun hamil. Ia kemudian pindah dari *Baitulmaqdis* ke tempat asal kelahirannya yang bernama *Annaṣirah*. Tempat itu terpencil jauh dari pergaulan orang banyak. Tujuannya untuk menghindari pergunjungan orang. Karena ia hamil, sementara ia belum pernah menikah. Di tempat itu, Maryam melakukan ibadah, berzikir, dan bersujud kepada Allah.

Hingga suatu saat, masa kelahiran Isa telah tiba. Siti Maryam kemudian pergi ke sebuah tempat yang sunyi, bernama *Beṭlehem*. Ia melepas lelah di bawah sebuah pohon kurma, dalam keadaan lapar, haus dan dahaga. Perasaan Siti Maryam sangat bersedih. Namun, tiba-tiba terdengar: *“Engkau janganlah bersedih, Tuhanmu telah mengalirkan air di bawah telapak kakimu, dan goyangkanlah pohon kurma itu, maka buahnya akan berjatuhan ke pangkuanmu”*.

Mendengar perkataan itu, Siti Maryam benar-benar tenang. Ternyata Allah akan melindunginya. Singkat cerita Siti Maryam pun melahirkan Nabi Isa a.s dengan selamat.

2. Bayi Nabi Isa dapat Berkata-kata

Berita Siti Maryam melahirkan segera tersiar. Mereka menganggap Maryam telah berbuat kotor. Ia mencemarkan nama baik keluarga. Kata mereka: *“Wahai Maryam, engkau telah melakukan perbuatan buruk dan sangat memalukan. Engkau telah menodai nama baik keluargamu, padahal ibumu seorang wanita yang saleh.* Mendengar umpatan orang-orang tersebut, Maryam tetap berdiam. Ia lalu memberi isyarat, bahwa dirinya sedang bernazar untuk tidak bercakap-cakap. Untuk itu, silakan bertanya kepada bayinya.

Orang-orang itu berkata: *“Bagaimana kami bisa bicara dengan seorang bayi?”* Tiba-tiba bayi Isa menjawab: *“Sesungguhnya aku adalah hamba Allah, Dia memberiku Al-Kitab (Injil), menjadikan aku sebagai nabi*

dan memberkati aku di manapun aku berada. Serta berwasiat kepadaku agar aku mengerjakan salat, mengeluarkan zakat selama aku hidup, berbakti kepada ibuku dan tidak menjadikan aku sebagai orang sombong yang sengsara. Dan selamatlah atasku pada hari aku dilahirkan dan hari ketika aku mati serta hari aku dibangkitkan dalam keadaan hidup.”

Mendengar jawaban yang sangat lancar barulah orang-orang percaya. Semua itu terjadi atas kebesaran Allah. Mereka pun segera meminta maaf kepada Maryam. Ternyata ia adalah wanita pilihan Allah untuk melahirkan seorang rasul.

3. Kenabian Isa a.s

Siti Maryam kemudian membesarkan Nabi Isa di Palestina. Ia mendidik Isa dengan berbagai pendidikan agama hingga usia dewasa. Pada saat berusia 30 tahun, Isa mendapat tugas kenabiannya. Ia harus menyampaikan risalah Allah kepada kaum Bani Israel. Kala itu, mereka telah jauh menyimpang dari ajaran Nabi Musa as.

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ بَيْنَ إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ
اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُّصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَةِ

*Wa iz qāla ‘isabnu maryama yā banī isrā’īla innī rasūlullāhi ilaikum
muṣaddiqal limā baina yadayya minat-taurāti*

Artinya:

Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata, “Wahai Bani Israil! Sesungguhnya aku utusan Allah kepadamu, yang membenarkan kitab (yang turun) sebelumku, yaitu Taurat....” (Q.S. Aḥ-ḥaff [61] : 6)

Semenjak itulah, Nabi Isa menyampaikan dakwah kepada kaum Bani Israel. Mereka agar kembali ke jalan yang benar, seperti yang pernah diajarkan oleh Nabi Musa as. Kaum Bani Israel saat itu sering berbuat berbagai kemaksiatan. Hari Sabtu yang sebelumnya merupakan hari peribadahan, diubah oleh mereka sebagai hari berpesta pora. Para hartawan tidak mau lagi mengeluarkan zakat. Mereka mengingkari hari kiamat, tidak percaya adanya kehidupan setelah kematian. Mereka juga tidak percaya adanya surga dan neraka.

Kaum Bani Israel merasa terancam dengan kedatangan Nabi Isa dan para pengikutnya. Mereka kemudian menyebar fitnah bahwa Nabi Isa seorang pendusta. Isa akan merusak ajaran Nabi Musa yang dianut Bani Israel. Para penentang menuntut Nabi Isa menunjukkan kebenaran risalahnya di depan umum.

4. Mukjizat Nabi Isa a.s

Nabi Isa telah diberi mukjizat oleh Allah swt. Maka ketika mereka meminta bukti, Nabi Isa menunjukkan mukjizat tersebut. Mukjizat Nabi Isa a.s di antaranya: dapat membuat seekor burung dari tanah, dapat menyembuhkan seorang yang buta sejak lahir, menghidupkan seorang yang sudah meninggal, dapat menurunkan makanan dan minuman dari langit, juga mengetahui makanan yang disimpan dan dimakan seseorang dirumahnya. Semua itu terjadi dengan izin Allah. Semata-mata untuk menunjukan kekuasaan Allah. Agar mereka mau beriman dan menyembah Allah swt.

Dengan mukjizat itu Nabi Isa telah banyak menolong kaumnya yang menderita. Mereka yang sakit dapat disembuhkan, yang lapar dapat diberikan makanan. Akibatnya, banyak kaum Bani Israel yang mengikuti ajaran Nabi Isa. Walaupun Nabi Isa mendapat tantangan dari kaumnya, beliau tidak pernah merasa takut. Beliau terus berjuang dengan gigihnya menyampaikan ajaran agama Allah.

Melihat keberhasilan Nabi Isa, banyak para pemuka agama yang merasa tersisih. Mereka kemudian berencana membunuh Nabi Isa a.s. Mereka kemudian mengumumkan, barang siapa yang dapat menunjukkan tempat Isa Almasih, akan diberi hadiah 30 Dirham. Di antara pengikut Nabi Isa, ada seorang yang tergoda dengan hadiah itu. Kemudian berhianat dengan menunjukkan tempat Nabi Isa. Penghianat tersebut bernama Yudas Isa Kariut (Iskarius). Yudas sebenarnya adalah sahabat setia Nabi Isa a.s.

5. Nabi Isa akan Dibunuh

Setelah mengetahui tempat Nabi Isa, orang Israel (Yahudi) merencanakan pembunuhan. Mereka mengepung tempat Nabi Isa a.s. Mereka bersenjatakan tombak, pedang, dan senjata tajam lainnya.

Dalam keadaan kritis tersebut Allah mengubah wajah si penghianat Yudas mirip dengan wajah Nabi Isa a.s. Sementara Nabi Isa sendiri, dinaikkan oleh Allah ke langit.

Orang-orang Yahudi yang zalim mengira Nabi Isa a.s. yang berada di depannya. Lalu, Yudas yang sudah bersalin rupa itu ditangkap dan disiksa. Ia disalib dan diarak beramai-ramai. Sebagaimana ditekankan dalam Al-Qur'an:

وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ

Wa mā qatalūhu wa mā ṣalabūhu wa lākin syubbiha lahum

Artinya:

"padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh adalah) orang yang diserupakan dengan Isa" (Q.S. An-Nisa [4] : 157).

Rangkuman

1. Nabi Ayyub beribadah hanya kepada Allah swt, bukan karena harta, keluarga, atau kesehatan.
2. Keimanan Nabi Ayyub a.s tetap tinggi walaupun diuji dengan berbagai cobaan berat: badanya terserang penyakit, harta bendanya habis, anak-anaknya meninggal dunia.
3. Ketabahan iman Nabi Ayyub membuat setan iri dan terus menggodanya. Namun, upaya setan tidak berhasil.
4. Nabi Musa lahir di negara Mesir, pada zaman Raja Fir'aun.
5. Nabi Musa adalah penerima kitab Taurat. Ia diberi mukjizat berupa:
 - a. tongkat yang dapat berubah menjadi ular,
 - b. telapak tangannya dapat mengeluarkan cahaya,
 - c. dapat mendatangkan berbagai serangan,
 - d. dapat membelah lautan dengan tongkatnya.

6. Nabi Musa menikah dengan *ʿUfairah*, putri Nabi Syu'aib.
7. Nabi Musa menghancurkan Raja Fir'aun bersama saudaranya, Nabi Harun.
8. Mayat Fir'aun hingga kini masih terjaga utuh, sebagai peringatan terhadap orang yang kufur terhadap Allah.
9. Nabi Isa a.s dilahirkan oleh ibunya Maryam, tanpa ayah.
10. Sejak bayi Nabi Isa sudah menunjukkan tanda kenabiannya. Ketika masih bayi, Isa dapat berkata-kata dengan lancar.
11. Nabi Isa bertugas menyampaikan ajaran, meneruskan Nabi Musa a.s.
12. Beberapa Mukjizat Nabi Isa adalah dapat:
 - a. membuat seekor burung dari tanah,
 - b. menyembuhkan seorang yang buta sejak lahir,
 - c. menghidupkan seorang yang sudah meninggal,
 - d. menurunkan makanan dan minuman dari langit.



Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Nabi Ayyub a.s beribadah kepada Allah karena ingin
 - a. mendapat harta
 - b. ditambah keturunan
 - c. diberi kesehatan
 - d. mendapat rida Allah
2. Ujian pertama yang dialami Nabi Ayyub adalah
 - a. anak meninggal
 - b. kehilangan harta benda
 - c. ditinggal istri
 - d. diserang lumpuh
3. Setelah kehilangan harta benda, sikap Nabi Ayyub adalah

- a. melupakan Allah
 - b. ikut ajakan setan
 - c. tetap taat kepada Allah
 - d. menyesali perbuatannya
4. Setan terus menggoda Nabi Ayyub, karena
- a. keteguhan imannya
 - b. kekayaannya melimpah
 - c. mudah diperdaya
 - d. lemah imannya
5. Ujian yang paling berat dialami Nabi Ayyub a.s adalah
- a. ditinggal istri tercinta
 - b. hidup di pengasingan
 - c. jauh dari para tetangga
 - d. terserang penyakit kulit
6. Pada saat hidup menderita, istri Nabi Ayyub pernah menukar makanan dengan
- a. bajunya
 - b. rambutnya
 - c. kerudungnya
 - d. selendangnya
7. Nabi Ayyub diuji dengan penyakit yang menjijikan selama
- a. 4 tahun
 - b. 5 tahun
 - c. 6 tahun
 - d. 7 tahun
8. Nabi Musa a.s dilahirkan di negeri
- a. Madyan
 - b. Palestina
 - c. Israel
 - d. Mesir
9. Nabi Musa a.s merupakan rasul Allah penerima kitab
- a. Injil
 - b. Taurat
 - c. Al-Qur'an
 - d. Zabur
10. Setelah Nabi Musa lahir, Allah mewahyukan agar Nabi Musa
- a. diletakan dalam sebuah gua
 - b. dititipkan kepada orang Mesir
 - c. dihanyutkan ke sungai Nil
 - d. diserahkan kepada Fir'aun
11. Istri Fira'un yang menemukan bayi Musa bernama
- a. Siti Mayjaroh
 - b. Siti Aisyah
 - c. Siti Maryam
 - d. Siti Khadijah
12. Kekufuran Fir'aun yang paling besar adalah
- a. membunuh setiap bayi laki-laki

- b. menguasai negeri orang lain
 - c. berbuat kejam pada orang Israel
 - d. menganggap diri sebagai Tuhan
13. Nabi Musa meninggalkan kerajaan Fir'aun karena
- a. tidak betah tinggal di istana yang serba mewah
 - b. terancam setelah pembunuhan orang Qitbi
 - c. ingin mencari orang tua yang melahirkannya
 - d. keinginan sendiri untuk hidup mengembara
14. Nabi Musa bertemu dengan Nabi Syu'aib a.s di negeri
- a. Palestina
 - b. Syam
 - c. Madyan
 - d. Mekkah
15. Putri Nabi Syu'aib yang diperistri Nabi Musa a.s adalah
- a. Syu'aibah
 - b. ʕufairah
 - c. Khamidah
 - d. Wardah
16. Nabi Musa tinggal bersama Nabi Syu'aib selama ... tahun
- a. 7
 - b. 8
 - c. 9
 - d. 10
17. Putri Nabi Syu'aib yang diperistri Nabi Musa a.s adalah
- a. Syu'aibah
 - b. ʕufairah
 - c. Khamidah
 - d. Wardah
18. Nabi Isa a.s di lahirkan di kota
- a. Bai'ulmaqdis
 - b. Be'lehem
 - c. Annaṣirah
 - d. Riyad
19. Nama Ibunda Nabi Isa a.s, yaitu
- a. Siti Masyīṭah
 - b. Siti Maryam
 - c. Siti Aisyah
 - d. Siti Hasanah
20. Nabi Isa a.s dikenal pula dengan sebutan
- a. Al-Amin
 - b. khalifah
 - c. Almasih
 - d. Rasyidīn
22. Nabi Isa a.s diutus kepada kaum
- a. Ṣamud
 - b. Bani Israel
 - c. °alut
 - d. Quraisy

23. Pada saat mengandung, Ibunda Nabi Isa mengasingkan diri ke
- a. Anna'jirah
 - b. Arafah
 - c. Betlehem
 - d. Baitulmaqdis
24. Nabi Isa merupakan rasul Allah penerima kitab
- a. Taurat
 - b. Al-Qur'an
 - c. Zabur
 - d. Injil
25. Berikut ini termasuk mukjizat Nabi Isa a.s, *kecuali*
- a. menyembuhkan orang buta hingga melihat
 - b. mengeluarkan cahaya dari telapak tangan
 - c. menciptakan burung dari tanah liat
 - d. menurunkan makanan dari langit

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 ujian dari Allah swt yang diterima oleh Nabi Ayyub a.s!
2. Apa sebabnya iblis selalu berupaya menggoda Nabi Ayyub a.s?
3. Bagaimana sikap Nabi Ayyub ketika mendapat cobaan dari Allah?
4. Di manakah Nabi Musa menerima wahyu pertama kali dari Allah?
5. Di daerah manakah Nabi Musa menyebarkan agamanya?
6. Siapakah saudara Nabi Musa yang menjadi nabi?
7. Sebutkan beberapa mukjizat Nabi Musa?
8. Mengapa Allah tidak membusukkan jasad Fir'aun hingga sekarang?
9. Bagaimana sikap Siti Maryam saat bertemu dengan Malaikat Jibril!
10. Apa Mukjizat Nabi Isa ketika beliau masih bayi?
11. Sebutkan Mukjizat Nabi Isa sebagai tanda kenabiannya?
12. Bagaimanakah Allah menyelamatkan Nabi Isa dari pembunuhan orang-orang Yahudi?

4

Meneladani Perilaku Nabi Ayyub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s



(Illustrator: Sukmana)

Taklimat

Kalian telah mempelajari beberapa kisah nabi dan rasul. Dari kisah tersebut, kita dapat mengambil pelajaran. Sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

Laqad kāna fī qaṣaṣihim 'ibratun liulil-albāb(i),

Artinya:

"Sungguh, pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang yang mempunyai akal ..." (Q.S. Yusuf [12] : 111)



Gambar 4.1 Dari kisah para rasul, banyak perilaku teladan yang dapat kita tiru (Illustrator: Sukamana)

Sabtu Malam para santri tidak belajar Al-Qur'an. Namun, bukan berarti kegiatan mengaji libur. Pada malam itu, para santri belajar sejarah para nabi dan rasul. Minggu yang lalu mereka telah belajar kisah Nabi Ayyub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s. Kali ini mereka akan mempelajari perilaku teladan para nabi tersebut.

Setiap rasul diutus kepada suatu kaum. Mereka mendapat tugas yang sangat berat. Para rasul harus menyadarkan kaumnya. Karena mereka telah menempuh jalan yang sesat. Ada yang menyembah berhala, mengubah ajaran agama, ada pula yang menganggap dirinya sebagai Tuhan.

Para rasul mendapat tantangan dan ujian. Mereka dicaci, diusir, bahkan mereka diancam akan dibunuh. Namun, Allah membekali para rasul dengan mukjizat, yang dapat menunjukkan kebesaran Allah swt. Allah meyakinkan kaumnya, bahwa para rasul memang benar-benar utusan Allah. Mereka diutus untuk menyampaikan agama tauhid.

Perilaku para rasul tersebut perlu kita tiru. Kita amalkan dalam perbuatan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah.

A

Meneladani Perilaku Nabi Ayyub a.s

Masih ingatkah kisah Nabi Ayyub a.s? Coba ulas kembali kisahnya oleh salah seorang. Setelah itu, kita bahas perilaku terpuji dari beliau. Ada beberapa sikap terpuji yang patut kita teladani dari Nabi Ayyub a.s, yaitu:

1. Mempunyai keimanan yang teguh

Nabi Ayyub a.s dikaruniai harta yang banyak serta anak-anak yang saleh. Karena itu, Ayyub amat mensyukuri karunia yang telah diperolehnya. Ia menjadi sosok yang sangat taat dalam beribadah. Keadaan itu membuat setan iri. Setan membuat tipu daya untuk menggoda Nabi Ayyub.

Setan menyebar fitnah, sehingga Nabi Ayyub kehilangan harta benda. Ia juga kehilangan anak-anak yang dicintainya. Namun, cobaan itu tidak membuatnya luntur. Ia justru makin taat kepada Allah.

2. Mempunyai tingkat kesabaran yang tinggi

Setan tidak puas melihat Ayyub tetap beriman kepada Allah. Maka setan membuat kebohongan lagi kepada Allah. Setan berperasangka, Ayyub beriman karena ia sehat. Maka Allah menibakan cobaan berupa penyakit, untuk membantah kebohongan setan.

Hampir tujuh tahun, Ayyub menderita sakit yang menjijikan. Ia terusir dari kampung halamannya. Namun, Ayyub tetap sabar menjalani kehidupannya.

3. Menghargai pengorbanan orang lain

Nabi Ayyub dalam pengasingannya pernah tidak makan beberapa hari. Namun, berkat pengorbanan istrinya ia dapat sepotong roti. Ternyata, roti itu hasil menukar dengan rambut istrinya. Ayyub sangat bersedih. Istrinya rela mengorbankan sesuatu yang berharga demi Ayyub.

4. Tidak mementingkan diri sendiri

Selama sakit ia selalu ditemani istrinya. Bertahun-tahun ia berada di tempat terpencil. Suatu saat istri Ayyub merasakan kegundahan.

Istrinya rindu dengan kehidupannya yang dulu. Mereka berbahagia tidak kekurangan sesuatu apa pun. Maka Ayyub pun merelakan istrinya untuk kembali ke kampung halamannya. Ayyub rela ditinggal sendiri.

5. Menepati janji

Nabi Ayyub pernah berkata, bahwa jika sembuh ia hendak meranjam istrinya. Ini terjadi karena istri Ayyub merasa kesal. Penyakit Ayyub tidak kunjung sembuh. Ayyub tidak lupa janjinya. Ia pun meranjam istrinya.

6. Mempunyai semangat hidup yang tinggi

Kehidupan Nabi Ayyub a.s pernah terpuruk. Ia kehilangan harta, anak-anak, dan kehidupan sosialnya. Keadaan itu tidak membuatnya patah semangat. Setelah sembuh dari penyakit, Ayyub berusaha keras. Ia berusaha dari awal lagi. Berkat ketekunannya Ayyub berhasil meraih kehidupannya kembali. Ia menjadi kaya dan dianugerahi keturunan yang banyak.



Gambar 4.2 Kita harus sabar saat diberi cobaan oleh Allah swt (Illustrator: Sukamana)

Kalian pun harus mencontoh perilaku Nabi Ayyub a.s. Kalian harus mempunyai sikap yang sabar, teguh iman, pandai menghargai orang lain, dan tidak mementingkan diri sendiri. Kita pun harus menepati janji sekalipun terhadap hal-hal kecil. Selain itu, kalian jangan mudah menyerah. Jika nilaimu kurang bagus, belajarlah lebih giat!

B**Meneladani Perilaku Nabi Musa a.s**

Nabi Musa keturunan Bani Israel, namun lahir di Mesir. Ia pernah dipelihara oleh keluarga Fir'aun hingga remaja. Ia memilih meninggalkan istana karena keselamatannya terancam.

Ada beberapa perilaku teladanan dari Nabi Musa a.s, yaitu:

1. Mempunyai rasa setia kawan

Nabi Musa pernah menolong seseorang. Ketika itu seorang Bani Israel bertengkar dengan orang Qitbi (Mesir). Bani Israel adalah leluhurnya. Maka Nabi Musa merasa terpanggil untuk menolong orang Israel tersebut. Ditunjunya orang Qitbi hingga mati, meskipun Nabi Musa tidak bermaksud sejauh itu.

2. Menyesali perbuatan dosa

Nabi Musa merasa berdosa telah berbuat kejam pada orang Qitbi. Ia memohon ampun kepada Allah atas perbuatannya. Ia menyesal, berjanji tidak akan mengulanginya.

3. Suka menolong kaum yang lemah

Nabi Musa peduli terhadap sesama. Terutama terhadap kaum yang lemah. Maka ketika melihat orang lain kesusahan, ia menolongnya tanpa pamrih. Ia melakukannya dengan ikhlas. Hanya Allah-lah yang akan membalas kebbaikannya.

4. Mempunyai kesabaran yang tinggi

Dalam pengembaraannya, Nabi Musa mengalami berbagai penderitaan. Ia berjalan tanpa tujuan, menahan lapar dan haus. Padahal sebelumnya ia tidak pernah kekurangan. Namun, Nabi Musa menerima semua itu sebagai ujian dari Allah. Ia terus mengembara hingga bertemu dengan keluarga Nabi Syu'aib a.s.

5. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi

Nabi Syu'aib tertarik dengan ahlak (budi pekerti) Nabi Musa. Maka beliau pun menjadikannya sebagai menantu. Saat menikah ia tidak mempunyai apa-apa untuk mas kawin. Musa berjanji mengganti mas kawinnya dengan bekerja selama 10 tahun.

Nabi Musa menepati janji itu sebagai bukti tanggung jawabnya. Ia bekerja pada mertuanya selama 10 tahun tanpa mendapat imbalan.

6. Berani menegakkan kebenaran

Nabi Musa dibesarkan di lingkungan keluarga Fir'aun. Jadi, ia mengetahui betul perilaku zalim Fir'aun. Maka ketika telah menjadi nabi, ia mendatangi kembali Fir'aun. Ia tidak gentar berhadapan dengan raja yang kejam.



Gambar 4.3 Tunjukkan rasa setia kawan dalam kebaikan bukan dalam permusuhan (Illustrator: Sukmana)

Apakah kalian memiliki sikap terpuji seperti Nabi Musa? Kalian dapat memupuknya dari sekarang. Kita harus setia terhadap kawan. Namun, rasa setia kawannya harus dalam kebenaran. Bukan untuk tujuan tidak baik, seperti mengajak membolos atau mengeroyok seseorang. Kita pun harus sabar, bertanggung jawab, dan berani mengemukakan kebenaran.

C

Meneladani Perilaku Nabi Isa a.s

Nabi Isa adalah hamba Allah yang sangat istimewa. Ia dilahirkan dari seorang ibu yang saleh tanpa ayah. Ketika masih bayi ia dapat berkata-kata. Keajaiban ini membuat orang yakin. Isa adalah calon nabi pilihan Allah swt.

Banyak keteladanan Nabi Isa yang dapat kita contoh. Beberapa di antaranya ialah:

1. Taat beribadah kepada Allah

Nabi Isa merupakan orang terpilih. Sejak kecil ia begitu terpelihara dari perbuatan jelek. Ia rajin beribadah sesuai ajaran dari Nabi Musa a.s. Sikap ini patut kita tiru. Kalian harus berlatih beribadah sejak kecil. Misalnya, membiasakan salat, mengaji, dan berbuat kebaikan.

2. Menegakkan kebenaran

Nabi Isa diutus kepada Bani Israel. Ketika itu, penduduk di sana sudah menyimpang dari ajaran Nabi Musa a.s. Mereka sering berbuat maksiat. Nabi Isa merasa terpanggil untuk menyadarkannya. Ia pun mulai berdakwah.

3. Bersikap sabar saat menghadapi cobaan

Selama berdakwah, Nabi Isa menghadapi berbagai cobaan. Ia difitnah, dicerca, dikhianati, dan hendak dibunuh. Namun, Nabi Isa menerimanya dengan sikap sabar dan tawakal. Ia sama sekali tidak dendam pada mereka. Ia malah membalasnya dengan perasaan kasih sayang. Karena tingkat kesabarannya yang tinggi, Nabi Isa a.s termasuk salah satu *Ulul Azmi*.

4. Tidak menyalahgunakan amanat

Nabi Isa diberi mukjizat yang luar biasa. Ia dapat menghidupkan benda mati, menyembuhkan penyakit, dan mendatangkan makanan. Namun, kemukjizatannya ia pelihara dengan baik. Nabi Isa hanya menunjukkan sesuai kehendak Allah. Tidak sekali-kali ia menggunakannya untuk kepentingan pribadi.



Tugas

Kalian telah mempelajari beberapa perilaku terpuji. Sekarang sebutkan contoh nyata dari perilaku terpuji berikut.

1. Rasa setia kawan terhadap teman.
2. Berani menegakkan kebenaran di sekolah.
3. Mempunyai rasa tanggung jawab di rumah.
4. Tidak mementingkan diri sendiri
5. Mempunyai pendirian yang teguh

Rangkuman

1. Para nabi dan rasul adalah orang pilihan. Mereka diberi tugas oleh Allah swt untuk menyampaikan agama Tauhid.
2. Para nabi dan rasul mempunyai akhlak terpuji. Mereka patut menjadi tauladan.
3. Perilaku teladan Nabi Ayyub a.s, antara lain : mempunyai keimanan yang teguh, sangat sabar, menghargai pengorbanan orang lain, tidak mementingkan diri sendiri, menepati janji, dan mempunyai semangat hidup yang tinggi.
4. Perilaku teladan Nabi Musa a.s, di antaranya: mempunyai rasa setia kawan, menyesali perbuatan dosa, suka menolong kaum yang lemah, sangat sabar, bertanggung jawab, dan berani menegakkan kebenaran.
5. Perilaku Nabi Isa a.s, antara lain: taat beribadah kepada Allah, berani menegakkan kebenaran, bersikap sabar saat menghadapi cobaan, tidak menyalahgunakan amanat.



Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Bagaimanakah sikap Nabi Ayyub ketika ia terserang penyakit?
 - a. menyumpahi diri sendiri
 - b. keimanannya berkurang
 - c. tetap tawakal kepada Allah
 - d. selalu marah-marah
2. Siapakah nama istri Nabi Ayyub?
 - a. Siti Sarah
 - b. Siti Rahmah
 - c. Siti Zulaeha
 - d. Siti Maryam

3. Manusia dapat terpedaya oleh godaan setan apabila
 - a. banyak harta benda
 - b. mendapat cobaan berat
 - c. keimanannya lemah
 - d. selalu mengingat Allah
4. Nabi Ayyub pernah berjanji bahwa jika penyakinya sembuh ia akan
 - a. bersujud sehari semalam
 - b. berjalan kaki ke Mekkah
 - c. memukul istrinya 100 kali
 - d. memberikan semua hartanya
5. Penyakit Nabi Ayyub benar-benar sembuh setelah
 - a. mandi dengan air yang muncul tiba-tiba
 - b. istrinya meninggalkan dia seorang diri
 - c. dijenguk para tetangga yang dulu mengusirnya
 - d. setan mencabut kutukannya kepada Ayyub
6. Salah satu keteladanan Nabi Ayyub adalah
 - a. sangat sabar
 - b. mudah marah
 - c. gampang putus asa
 - d. senang menyendiri
7. Nabi Musa menerima wahyu kenabiannya saat berada di
 - a. Bukit °ursina
 - b. Bukit Golgõa
 - c. Gua Khira
 - d. Bukit Uhud
8. Berikut ini mukjizat Nabi Musa a.s, *kecuali*
 - a. menghidupkan kembali orang meninggal
 - b. telapak tangannya mengeluarkan cahaya
 - c. tongkatnya dapat berubah menjadi ular
 - d. membelah laut merah dengan tongkat
9. Saudara Nabi Musa yang sama-sama memerangi Fir'aun adalah
 - a. Nabi Idris
 - b. Nabi Yahya
 - c. Nabi Harun
 - d. Nabi Daud
10. Orang yang kufur seperti Fir'aun dinamakan orang
 - a. muhajirin
 - b. muttaqin
 - c. kafir
 - d. tawaduk

11. Allah membinasakan Fir'aun dengan cara
 - a. menghembuskan badai gurun
 - b. mengirimkan air bah besar
 - c. menenggelamkan di Laut Merah
 - d. membenamkan ke dalam pasir
12. Keteladanan Nabi Musa adalah setia kawan. Contoh sikap setia kawan yang benar, antara lain
 - a. membantu menyelesaikan soal ulangan
 - b. ikut mengeroyok saat terjadi tawuran
 - c. membantu saat teman ditimpa musibah
 - d. membiarkan teman berbuat yang tidak baik
13. Jika temanmu bertengkar sikapmu yang baik adalah
 - a. ikut bertengkar
 - b. membiarkannya
 - c. melerai pertengkaran
 - d. tidak perlu ikut campur
14. Nabi Musa bertanggung jawab untuk menyadarkan umatnya dari kesesatan. Sedangkan tanggung jawabmu sebagai pelajar adalah
 - a. mencari nafkah
 - b. bermain sepuasnya
 - c. istirahat dengan baik
 - d. belajar dengan baik
15. Sahabat Nabi Isa yang berkhianat kepada beliau bernama
 - a. Yudas
 - b. Hubaid
 - c. Hiradis
 - d. Abu Bakar
16. Allah menyelamatkan Isa dari pembunuhan, dengan cara
 - a. memiripkan dengan Yudas
 - b. mengangkat Isa ke langit
 - c. membutakan orang Yahudi
 - d. menurunkan hujan lebat
17. Keteladanan Nabi Isa a.s adalah sebagai berikut, *kecuali*
 - a. selalu taat kepada Allah
 - b. menyalahgunakan mukjizat
 - c. menegaskan kebenaran
 - d. sabar menghadapi cobaan

18. Nabi Isa a.s oleh penganut Kristen sering disebut
- a. Yudas
 - b. Iskarius
 - c. Yesus
 - d. Yulius
19. Nabi yang diutus kepada Bani Israel sebelum Nabi Isa adalah
- a. Nabi Yunus
 - b. Nabi Syu'aib
 - c. Nabi Musa
 - d. Nabi Zakaria
20. Nabi Isa a.s tidak menyalahgunakan mukjizat. Hal ini sesuai dengan ciri rasul yaitu mempunyai sikap
- a. amanah
 - b. fa'ānah
 - c. ṣiddiq
 - d. tablig
21. Contoh sikap sabar dalam pergaulan di sekolah, misalnya
- a. tidak membawa payung meskipun hujan
 - b. bergembira walaupun nilai ulangan jelek
 - c. menahan marah saat diejek teman
 - d. berusaha untuk tidak datang terlambat
22. Sikap yang menyalahgunakan amanah dinamakan
- a. kufur
 - b. khianat
 - c. takabur
 - d. mungkar
23. Kemampuan luar biasa yang diberikan Allah kepada para rasul dinamakan
- a. taklimat
 - b. mukminat
 - c. mukjizat
 - d. muslihat
24. Nabi Musa merasa menyesal yang luar biasa setelah melakukan perbuatan berikut:
- a. menolong dua gadis putri Nabi Syu'aib
 - b. membunuh orang Qi'bi yang berselisih
 - c. bekerja pada mertuanya tanpa diberi upah
 - d. mengajak Nabi Harun memerangi Fir'aun
25. Contoh perilaku sabar pada seorang pelajar adalah
- a. mau membantu ketika teman mendapat masalah
 - b. tidak mudah marah ketika diejek teman
 - c. mau berusaha sendiri ketika mendapat kesulitan
 - d. selalu ingin nomor satu dalam segala hal

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Kerjakan pada buku latihanmu!

1. Bagaimanakah Nabi Ayyub a.s sembuh dari penyakitnya?
2. Sebutkan beberapa perilaku teladan dari Nabi Ayyub a.s!
3. Bagaimana seharusnya sikap kita saat mendapat cobaan dari Allah?
4. Sebutkan sikap tidak terpuji dari Raja Fir'aun!
5. Mengapa Allah swt tidak membusukkan jasad Fir'aun hingga sekarang?
6. Sebutkan beberapa sikap teladan dari Nabi Musa a.s!
8. Apa saja mukjizat Nabi Musa? Sebutkan tiga!
9. Sebutkan beberapa contoh keteladanan Nabi Isa a.s!
10. Apa saja mukjizat Nabi Isa a.s?



5

Azan dan Iqamah



(Illustrator: Sukmana)

Taklimat

Jika kita sedang di masjid, dan waktu salat telah tiba, maka segeralah azan. Setelah itu, lakukanlah salat berjamaah. Sebagaimana sabda Rasulullah saw:

عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤْذِنْ
لَكُمْ أَحَدُكُمْ وَلْيُؤَمِّكُمْ أَكْبَرُكُمْ
(رواه البخاري و مسلم)

Artinya:

Dari Malik bin al-Huwairis r.a, Nabi saw bersabda: “ Apabila waktu salat telah tiba maka hendaklah salah satu di antara kalian mengumandangkan azan dan menjadi imamlah yang tertua di antara kamu”. (HR.Bukhari dan Muslim).

(Sumber : Ringkasan Sahih Bukhari dan Muslim, 2008)



Gambar 4.1 Sebelum salat berjamaah hendaklah mengumandangkan iqamah (Illustrator: Sukmana)

Hasan baru pulang dari sekolah. Ia mengganti baju dan ingin langsung makan siang. Namun, dari masjid terdengar azan berkumandang. Pertanda waktu salat Zuhur telah tiba. Hasan mengurungkan makannya. Karena berniat menunaikan salat lebih dahulu.

Hasan segera menyambar kain sarung dan peci. Lalu, ia bergegas menuju Masjid al-Hidayah. Di perjalanan Hasan bertemu dengan Wahid, Tono, dan Fatimah. Mereka juga akan salat berjamaah.

Tiba di masjid, Pa Ustaz sudah berada di sana. Mereka pun bersiap-siap menunaikan salat berjamaah. Pak Sahlan berdiri lalu mengumandangkan iqamah. Selesai iqamah semua jamaah berdiri rapi. Akhirnya salat berjamaah dimulai, diimami oleh Pak Ustaz.

A Melafalkan Azan

Azan artinya pemberitahuan, bahwa waktu salat telah tiba. Azan dikumandangkan dengan menggunakan kalimat-kalimat tertentu. Apabila waktu salat telah tiba, seorang laki-laki disunahkan untuk mengumandangkan azan. Tujuannya selain memberitahukan waktu salat juga merupakan ajakan. Agar kaum muslimin mengerjakan salat fardu berjamaah.

Azan juga merupakan bentuk syiar Islam kepada masyarakat luas. Rasulullah saw bersabda:

عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤْذِنْ
لَكُمْ أَحَدُكُمْ وَلْيُؤَمِّكُمْ أَكْبَرُكُمْ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya:

Dari Malik bin al-Huwairis r.a, Nabi saw bersabda: “ Apabila waktu salat telah tiba maka hendaklah salah satu di antara kalian mengumandangkan azan dan menjadi imam yang tertua di antara kamu”. (HR.Bukhari dan Muslim). - (Sumber : Ringkasan Sahih Bukhari dan Muslim, 2008)

1. Sejarah Azan

Azan mulai disyariatkan pada tahun kedua Hijriah. Pada suatu hari Rasulullah saw mengumpulkan para sahabat. Mereka bermusyawarah untuk menentukan cara tepat memberitahukan waktu salat. Tujuannya agar orang muslim berkumpul ke masjid untuk melakukan salat berjamaah.

Dalam musyawarah itu muncul beberapa usulan. Ada yang mengusulkan supaya dikibarkan bendera. Apabila bendera berkibar, hendaklah orang yang melihatnya memberitahu kepada yang lain. Ada juga yang mengusulkan supaya ditiup terompet seperti pemeluk agama Yahudi. Ada lagi yang mengusulkan supaya dibunyikan lonceng seperti orang Nasrani. Bahkan, ada sahabat yang menyarankan agar menyalakan api di tempat tinggi. Namun, semua usulan itu ditolak oleh Rasulullah.

Pada waktu yang lain, seorang sahabat bernama Abdullah bin Zaid menghadap Rasulullah saw. Ia berkata, “Wahai Rasulullah aku telah bermimpi. Dalam mimpi itu aku melihat seseorang menenteng sebuah lonceng. Aku bertanya apakah lonceng itu hendak dijual. Orang itu bertanya, untuk apa? Aku menjawab, “Lonceng itu akan

kami gunakan untuk menentukan waktu salat.” Orang itu berkata, “Maukah kau kuajari cara yang lebih baik?” Aku menjawab “Ya!” Lalu orang itu berkata dengan suara lantang:

Allāhu Akbar Allāhu Akbar
Asyhadu anlā ilāha illallāh
Asyhadu anna Muhammadar-rasūlullāh
Hayya ‘alaṣ ṣalāh
Hayya ‘alal falāh
Allāhu Akbar Allāhu Akbar
La ilāha illallāh

Rupanya, mimpi seperti itu juga dialami oleh Umar bin Khaṭṭab. Ia menceritakannya kepada Rasulullah. Maka Rasulullah pun berkata, “Jika demikian itu mimpi yang nyata. Maka berdirilah di samping Bilal. Ajarilah dia mengucapkan kalimat seperti itu”.

Bilal adalah seorang sahabat yang berkulit hitam, namun bersuara merdu. Sejak saat itu, setiap kali waktu salat tiba Bilal naik ke menara masjid. Di situ ia mengumandangkan azan dengan lantang. Cara ini tetap dipertahankan oleh kaum muslimin hingga sekarang.

2. Menghafal Bacaan Azan

Apakah kalian sudah hafal bacaan azan? Marilah kita melafalkan bacaan azan berikut ini.

۱. اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ۲X

Allāhu Akbar Allāhu Akbar (2x)

1. Allah Maha Besar, Allah Maha Besar

۲. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ۲X

Asyhadu anlā ilāha illallāh (2x)

2. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan, selain Allah

۳. أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ۲X

Asyhadu anna Muhammadar-rasūlullāh (2x)

3. *Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah*

٤. حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ٢X

| ayya 'alaj-jalāh (2x)

4. *Marilah salat*

٥. حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ ٢X

| ayya 'alal falāh (2x)

5. *Marilah menuju keberuntungan*

٦. اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ١X

Allāhu Akbar Allāhu Akbar

6. *Allah Maha Besar, Allah Maha Besar*

٧. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ١X

La ilāha illallāh

7. *Tiada Tuhan selain Allah*

3. Adab Melaksanakan Azan

Ada beberapa adab saat melaksanakan azan. Baik bagi yang melafalkan azan (*muazin*), maupun bagi yang mendengarkannya. Adab melaksanakan azan adalah sebagai berikut.

Bagi Muazin :

- Suci dari hadas dan najis.
- Menghadap kiblat ketika mengumandangkan azan.
- Ketika membaca *hayya 'alaj-jalah* muazin menghadapkan muka dan dada ke kanan. Ketika membaca *hayya 'alal-falāh* menghadapkan muka dan dada ke sebelah kiri.



Gambar 4.2 Muazin harus bersuara lantang (Illustrator: Sukmana)

- d. Mengumandangkannya dengan suara lantang. Sebaiknya dipilih yang bersuara merdu. Agar hati orang yang mendengar azan merasa terpanggil.
- e. Posisi kedua telapak tangan disunahkan menempel di telinga
- f. Tidak boleh berbicara ketika mengumandangkan azan
- g. membaca **الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ** (*aj-jalātu khairun minan-naum*) dua kali sesudah membaca *hayya ‘alal-falah* pada saat azan subuh.



Gambar 4.3 Tatkala suara azan berkumandang, kita harus mendengarkan dengan khidmat
(Ilustrator : Sukmana)

Bagi Pendengar :

- a. Selama azan berkumandang, mendengarkannya dengan khidmat
- b. Mengikuti bacaan seperti yang diucapkan muazin dengan suara rendah. Kecuali setelah muazin membaca “*hayya ‘alaj-jalah*” dan *hayya ‘alal-falah*, maka yang mendengarkan mengucapkan:

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Lā haula walā quwwata illā billāh

Artinya:

“Tidak ada daya dan upaya melainkan dengan pertolongan Allah”

- c. Ketika muazin membaca *aj-jalātu khairun minannaum* pada azan subuh, yang mendengarkan membaca:

صَدَقْتَ وَبَرَرْتَ (*jadaqta wabararta*)

Artinya: “Engkau benar dan telah berbuat baik” .

Setelah azan selesai, muazin dan orang yang mendengarkan disunahkan membaca doa. Doa sesudah azan adalah:

اَللّٰهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَ الصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ
اَتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ وَ الْفَضِيْلَةَ وَ اَبْعَثْهُ مَقَامًا
مَحْمُوْدًا الَّذِي وَعَدْتَهُ

Artinya:

“Ya Allah yang memelihara ajakan yang sempurna ini dan salat yang di dirikan ini, berilah kepada Muhammad jalan dan keistimewaan, dan tempatkanlah dia ditempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan kepadanya” (H.R.Muslim, Ahmad, Abu Daud dan Turmuzi).

(Sumber : Asbabun Nuzul dalam www.asphost.com)

4. Menyikapi Seruan Azan

Bagaimana sikapmu apabila mendengar seruan azan? Sebagai seorang muslim, wajib mengikuti ajakan muazin itu. Kita segera berwudu lalu melaksanakan salat. Dengan demikian, kita dapat melaksanakan salat tepat waktu. Nabi Muhammad saw bersabda:

عَنْ بِنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ: اَفْضَلُ الْاَعْمَالِ الصَّلَاةُ فِي
اَوَّلِ وَقْتِهَا

Artinya:

Dari Ibnu Mas'ud ra. berkata ia bahwa telah bersabda Rasulullah saw: "seutama-utama ibadah ialah mengerjakan salat itu di awal waktunya" (H.R.Turmuzi dan Hakim)



Gambar 4.4 Salat berjamaah itu lebih utama pahalanya dari pada salat sendiri (Illustrator: Sukmana)

Jika rumahmu tidak jauh dari masjid, sempatkanlah salat fardu berjamaah. Sabda Rasulullah saw: *"Salat berjamaah itu lebih utama pahalanya dari salat sendiri sebanyak dua puluh tujuh derajat"*. (H.R. Bukhari dan Muslim). Sabda Rasulullah yang lain: *"Salatlah kamu, hai manusia di rumahmu masing-masing karena sesungguhnya yang seutama-utama salat ialah salat manusia di rumahnya, kecuali salat yang difardukan"*. (H.R. Bukhari dan Muslim).

(Sumber : Asbabun Nuzul dalam www.asphost.com)



Kegiatan

1. Ulang-ulanglah lafal azan sampai kamu hafal.
2. Kumandangkanlah suara azanmu di depan kelas dengan baik dan benar.
3. Setiap kali selesai satu lafal, pendengar mengikuti suara azan sesuai ketentuan!
4. Setelah azan selesai, bacakanlah doanya!

B**Melafalkan Iqamah**

Sebelum salat berjamaah, selalu dikumandangkan iqamah. Iqamah secara bahasa artinya mendirikan. Iqamah adalah pemberitahuan bahwa salat fardu akan segera dilaksanakan. Begitu iqamah dikumandangkan, imam dan makmum bersiap diri. Mereka segera melaksanakan salat fardu berjamaah.



Gambar 4.5 Iqamah adalah pemberitahuan bahwa salat berjamaah segera dilaksanakan (Ilustrasi: Sukmana)

Orang yang membacakan iqamah adalah salah satu dari jamaah. Namun, biasanya iqamah juga dikumandangkan oleh muazin. Nabi saw bersabda: “*siapa-siapa yang azan dia pula yang akan iqamah*.”

Sudahkan kamu hafal lafal iqamah? Apabila kamu telah hafal lafal-lafal azan, tentu iqamah pun kamu bisa karena lafal iqamah hanya berbeda sedikit dengan lafal azan. Lafal-lafal iqamah adalah sebagai berikut.

١. اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

Allāhu Akbar Allāhu Akbar

1. Allah Maha Besar, Allah Maha Besar

٢. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Asyhadu anlā ilāha illallāh

2. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah

٣. أَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Asyhadu anna Muhammadar-rasūlullāh

3. Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah

٤. حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

! ayya 'ala-jalāh

4. Marilah salat

٥. حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

! ayya 'alal falāh

5. Marilah menuju keberuntungan

٦. قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ ٢X

Qadqā mati-j-jalāh (2x)

6. Sesungguhnya salat segera didirikan

٧. اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

Allāhu Akbar Allāhu Akbar

7. Allah Maha Besar, Allah Maha Besar

٨. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

La ilāha illallāh

8. Tidak ada Tuhan selain Allah



Kegiatan

1. Hafalkan bacaan iqamah.
2. Kumandangkanlah iqamah di depan kelas secara bergilir
3. Biasakan membacakan iqamah setiap akan salat berjamaah!

Rangkuman

1. Azan artinya pemberitahuan, bahwa waktu salat telah tiba.
2. Azan dikumandangkan dengan menggunakan kalimat-kalimat tertentu.
3. Apabila waktu salat telah tiba, seorang laki-laki disunahkan

- untuk mengumandangkan azan. Tujuannya mengajak kaum muslimin mengerjakan salat fardu berjamaah.
4. Iqamah adalah pemberitahuan bahwa salat berjamaah akan segera dimulai.
 5. Orang yang mengumandangkan azan dinamakan muazin.
 6. Adab azan dan iqamah bagi muazin di antaranya :
 - a. Suci dari hadas dan najis,
 - b. Saat mengumandangkannya menghadap kiblat,
 - c. Mengumandangkan dengan suara lantang.
 - d. Tidak berbicara selama azan
 7. Adab azan bagi yang mendengarkan :
 - a. Mendengarkan dengan khidmat,
 - b. Mengikuti perkataan seperti muazin. Kecuali setelah bacaan "*hayya 'alaj-jalah*" dan *hayya 'alal-falah*, mengucapkan *Lā haula walā quwwata illā billāh*.



Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Azan merupakan pemberitahuan bahwa waktu ... telah tiba.
 - a. salat sunah
 - b. salat fardu
 - c. bangun tidur
 - d. selesai kerja
2. Orang yang bertugas mengumandangkan azan dinamakan
 - a. bilal
 - b. munfarid
 - c. muazin
 - d. khatib

3. Orang yang mengumandangkan azan disunahkan, *kecuali*
 - a. sudah wudu
 - b. berusia dewasa
 - c. menghadap kiblat
 - d. seorang laki-laki
4. Apabila muazin mengucapkan **حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ** maka yang mendengarkan membaca
 - a. **حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ**
 - b. **حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ**
 - c. **لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ**
 - d. **أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ**
4. Saat mendengar azan, kita sebaiknya
 - a. menyambut seruan dan segera salat berjamaah
 - b. mengambil air wudu dan salat sendirian
 - c. pergi ke masjid dan memberi salam muazin
 - d. menghentikan kegiatan lalu bekerja kembali
5. Orang yang memimpin salat berjamaah dinamakan
 - a. imam
 - b. khatib
 - c. makmum
 - d. mualaf
6. Salat berjamaan pahalanya lebih utama, yakni ... kali dari salat sendirian.
 - a. 25
 - b. 26
 - c. 27
 - d. 28
7. Iqamah merupakan pemberitahuan bahwa
 - a. waktu salat fardu telah tiba
 - b. salat fardu akan dilaksanakan
 - c. azan selesai dikukumandangkan
 - d. jamaah harus segera ke masjid
8. Membaca **الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ** dua kali disunahkan pada saat mengumandangkan azan
 - a. Subuh
 - b. Zuhur
 - c. Asar
 - d. Isya
9. **حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ** artinya

- a. sudahkah anda salat c. jangan terlambat salat
b. salatlah dengan segera d. marilah kita salat
10. Dalam sehari semalam, azan dikumandangkan sebanyak
a. 3 kali c. 5 kali
b. 4 kali d. 7 kali
11. Lafal berikut diucapkan dua kali dalam iqamah :
a. **حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ** c. **حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ**
b. **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** d. **قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ**
12. Lafal **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ** artinya
a. Allah Mahabesar c. Allah Mahaesa
b. tiada tuhan selain Allah d. kepada-Mu kami berserah
13. Sahabat Rasulullah yang pertama kali mengumandangkan azan bernama
a. Umar c. Abu Bakar
b. Bilal d. Ufman
14. Berikut adab mengumandangkan azan, *kecuali*
a. menghadap kiblat c. bersuara lantang
b. suci dari hadas dan najis d. bercakap-cakap
15. Ketika muazin mengucapkan *aj jalātu khairun minannaum*, maka yang mendengar membaca
a. *Lā haula walā quwwata* c. *Asyhadu anlā ilāha ilalallāh*
b. *Āadaqta wabārarta* d. *Lā ilaha ilallāh*
16. **قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ** (*Qadqā mati-j-jalāh*) , artinya
a. Sesungguhnya segeralah salat dirikan
b. Marilah menuju keberuntungan
c. Tempatkanlah dia ditempat yang terpuji
d. berilah kepada Muhammad keistimewaan

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

Kerjakan pada buku latihanmu!

1. Apa yang dimaksud dengan azan?
2. Untuk apa azan di kumandangkan?
3. Berapa kali azan dikumandangkan dalam sehari semalam?
4. Sebutkan adab mengumandangkan azan bagi muazin!
5. Bagaimana sikap kita apabila azan berkumandang?
6. Apa yang dimaksud dengan iqamah?
7. Kapan Iqamah dikumandangkan?
8. Apakah hukumnya azan dan iqamah?
9. Apa perbedaan bacaan azan dengan iqamah?
10. Apa keutamaan salat berjamaah?

C. Berilah tanda harakat pada penggalan iqamah berikut!

1. حي على الصلاة
2. حي على الفلاح
3. الله اكبر الله اكبر
4. لا اله الا الله



Latihan Ulangan Semester Kesatu

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Surah al-Lahab artinya

- a. penguasa subuh
- b. gejolak api
- c. baris-berbaris
- d. orang-orang kafir

2. سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

Ini adalah bunyi dari surah al-Lahab ayat ke

- a. dua
- b. tiga
- c. empat
- d. lima

3. Ayat ini فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ dibaca

- a. *saya j lā nāron ʿātalahab(i)*
- b. *wamra'atuhu hammā latal hā'ab(i)*
- c. *fī jī dihā hablum mim masad(in)*
- d. *mā agnā 'anhu māluhū wamā kasab(a)*

4. Paman Rasulullah yang tidak beriman kepada Allah adalah

- a. Abu Sofyan
- b. Abu Bakar
- c. Abu Lahab
- d. Abu Khuraira

5. Dalam surah al-Kāfirūn, sesudah وَلَا أَنَا عَابِدٌ adalah

- a. مَا عَبَدْتُمْ
- b. مَا أَعْبُدُ
- c. مَا تَعْبُدُونَ
- d. الْكَافِرُونَ

6. Al-Qur'an ditulis berdasarkan kumpulan
 - a. kisah umat jaman nabi
 - b. kisah Nabi Muhammad
 - c. wahyu dari Allah
 - d. dongeng orang tua
7. Iman kepada kitab-kitab Allah termasuk rukun iman ke
 - a. dua
 - b. tiga
 - c. empat
 - d. lima
8. Kitab Injil diturunkan kepada
 - a. Nabi Nuh
 - b. Nabi Hidir
 - c. Nabi Isa
 - d. Nabi Daud
9. Semua kitab-kitab Allah mengajarkan
 - a. ketauhidan
 - b. agama uhrawi
 - c. kemungkaran
 - d. banyak Tuhan
10. Malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu adalah
 - a. Mikail
 - b. Ijrail
 - c. Jibril
 - d. Munkar
11. Surah Al-Qur'an yang diturunkan pertama kali adalah surah ...
 - a. Al-Māidah ayat 1-5
 - b. Al-'Alaq ayat 1 -6
 - c. An-Nās ayat 1- 6
 - d. Al-Lahab ayat 1-5
12. Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad bagi
 - a. suku Quraisy
 - b. penduduk Mekkah
 - c. kaum muslimin di Arab
 - d. umat Islam sedunia
13. Nabi yang terkenal kesabarannya sewaktu terserang penyakit, yaitu ...
 - a. Nabi Yunus a.s
 - b. Nabi Isa a.s
 - c. Nabi Ayyub a.s
 - d. Nabi Musa a.s
14. Raja zalim yang hidup pada masa Nabi Musa a.s adalah
 - a. Namrud
 - b. Fir'aun
 - c. Sulaiman
 - d. °alut
15. Kitab suci Allah yang diturunkan paling akhir, yaitu
 - a. Taurat
 - b. Injil
 - c. Al-Qur'an
 - d. Zabur

16. Nabi Musa diutus untuk menyebarkan agama kepada
 - a. bani Quraisy
 - b. bani Israel
 - c. bangsa Mesir
 - d. orang Madinah
17. Surah al-Kāfirūn termasuk surah Makkiyyah, karena
 - a. ditujukan kepada orang kafir
 - b. merupakan surah pendek
 - c. diturunkan di Mekah
 - d. mengandung peringatan
18. Allah membinasakan Fir'aun dan pengikutnya dengan cara
 - a. mendatangkan badai pasir
 - b. mengutus burung ababil
 - c. menenggelamkan di laut Merah
 - d. menyerangnya dengan tentara semut
19. Nabi Musa a.s menerima wahyu pertama ketika berada di
 - a. bukit °ursina
 - b. gua Hira
 - c. padang Arafah
 - d. bukit Uhud
20. Salah satu mukjizat Nabi Isa a.s adalah
 - a. dapat membelah laut dengan tongkat
 - b. menghidupkan benda mati
 - c. tahan terhadap panas api
 - d. telapan tangannya dapat mengeluarkan cahaya
21. Jika waktu salat telah tiba, maka kumandangkanlah
 - a. takbir
 - b. iqamah
 - c. tahmid
 - d. azan
22. Ibunda Nabi Isa a.s bernama
 - a. Siti Fatimah
 - b. Siti Ruqayyah
 - c. Siti Maryam
 - d. Siti Hajar
23. Nabi Isa a.s dijuluki dengan nama
 - a. Almasih
 - b. Ubaidillah
 - c. Iskarius
 - d. Abu Ambiya
24. Membaca **الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ** dua kali disunahkan saat :

- a. azan Subuh
- b. tahiyat akhir
- c. salat Idul Adha
- d. takbiratul ikhram

25. Lafal berikut yang diucapkan dua kali dalam iqomah adalah

- a. حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
- b. حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
- c. قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ
- d. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa latar belakang turunnya surah al-Kāfirūn?
2. Tulislah bacaan تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ dalam huruf Latin!
3. Tuliskan 4 kitab suci berserta nabi dan rasul penerimanya!
4. Apa keteladanan yang dapat diambil dari kisah Nabi Isa a.s?
5. Apa tujuan orang mengumandangkan azan?
6. Tuliskan ayat-ayat surah al-Lahab dengan huruf Latin!
7. Apa keistimewaan Al-Qur'an dibanding kitab-kitab suci sebelumnya?
8. Tuliskan lafal iqamah (boleh dengan huruf Latin) !

6

Membaca Surah al-Ma'ūn dan al-Fil



(Illustrator: Sukmana)

Taklimat

Di rumah atau di masjid sering terdengar orang membaca Al-Qur'an. Jika ada yang sedang membaca Al-Qur'an dengarkanlah dengan baik. Allah swt berfirman:

وَ إِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَ انصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Wa izā qurī 'al-qur ānu fastami 'ū lahū wa anṣitū la 'allakum turḥamūn(a).

Artinya:

"Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat" (Q.S. Al-'Arāf [7] : 204)



Gambar 6.1 Membaca Al-Qur'an akan lebih baik jika memahami artinya (Illustrator: Sukmana)

Ihsan, Ahmad, dan Fatimah setiap hari belajar mengaji. Mereka mengaji selepas Magrib di Masjid al-Hidayah. Mereka rata-rata sudah dapat membaca Al-Qur'an. Mereka sudah hafal beberapa surah pendek. Misalnya, surah al-Fātihah, al-'Alaq, al-Lahab, dan surah al-Ikhlās. Kini mereka belajar membaca dan menghafal surah al-Mā'ūn dan al-Fīl.

Ihsan, Ahmad, dan Fatimah bergiliran membaca surah al-Mā'ūn. Mula-mula mereka kesulitan. Namun, setelah membaca berulang-ulang, ketiga anak itu dapat melafalkannya dengan baik. Selain hafal ayat-ayatnya, mereka juga belajar mengetahui artinya.

Membaca Al-Qur'an setiap hari merupakan anjuran. Membaca Al-Qur'an harus dengan mahraj yang benar. Agar dapat menambah kualitas ibadah. Lebih baik lagi jika memahami kandungan ayat-ayat yang dibaca. Memahami ayat akan menambah kenikmatan dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an.

A Membaca Surah al-Mā'ūn

Surah al-Mā'ūn diturunkan di Mekah, sehingga termasuk surah Makiyyah. Jumlahnya ada 7 ayat. Dalam Al-Qur'an, surah al-Mā'ūn merupakan surah ke-107. Al-Mā'ūn artinya *barang-barang berguna*. Ayat ini diturunkan sebagai peringatan terhadap orang-orang yang

mendustakan agama. Mereka adalah yang suka menghardik anak yatim, tidak menolong fakir miskin, selalu ingin dipuji sesama manusia (riya), serta enggan menolong pakir miskin dengan barang-barang yang berguna.

1. Membaca Surah al-Mā‘ūn

Simaklah bunyi surah al-Mā‘ūn berikut ini. Bacalah dengan tajwid dan makhraj yang benar!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْدينِ ①
فَذلكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ②
وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ③
فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ④
الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ⑤
الَّذِينَ هُمْ يُرْءَاوُونَ ⑥
وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ⑦

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Ara'aital-lazī yukaẓẓibu bid-dīn(i). 1 ; Fa zālikal-lazī yadu'ul-yatīm(a). 2

Wa lā yaḥuḍḍu 'alā ṭa'āmil-miskīn(i). 3

Fawailul lil-muṣallīn(a). 4 ; Allaẓīna hum 'an ṣalātihim sāhūn(a). 5

Allaẓīna hum yurā'ūn(a). 6 ; Wa yamna'ūnal-mā'un(a). 7

(Q.S. Al- Mā‘ūn [107] : 1-7)

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. *Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?*
2. *Maka itulah orang yang menghardik anak yatim,*
3. *dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.*
4. *Maka celakalah orang yang salat,*
5. *(yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya,*
6. *yang berbuat ria,*
7. *dan enggan (memberikan) bantuan.*

2. Kandungan Surah al-Mā'ūn

Surah al-Mā'ūn menerangkan tentang orang-orang yang mendustakan agama. Mereka tidak meyakini kebenaran agama sepenuhnya. Ciri-ciri orang-orang yang mendustakan agama, yaitu :

- 1) Suka menghina orang-orang yang tidak mampu. Termasuk di dalamnya menghardik anak yatim. Mereka menelantarkan anak yatim, tidak menjaga dan memeliharanya,
 - 2) Bersikap sombong kepada orang miskin. Mereka enggan berbagi rezeki kepada mereka. Apalagi mengajak orang lain untuk memberi sedekah kepada mereka. Ia lebih suka mengusir si miskin daripada menyantuninya.
 - 3) Selalu melalaikan salat. Jika waktu salat tiba, suka mengundur-undur waktunya.
 - 4) Berbuat ria dalam beribadah. Artinya, dalam segala perbuatannya selalu diikuti perasaan ingin dipuji orang lain.
 - 5) Enggan memberikan pertolongan kepada orang lain.
- Kita tentu tidak mau termasuk orang yang mendustakan agama.



Gambar 6.2 Bersikap sombong terhadap pakir miskin termasuk mendustakan agama (Illustrator: Sukmana)

Oleh karena itu, marilah kita perhatikan peringatan dalam surah al-Mā‘ūn. Kita hendaknya berperilaku terpuji, yaitu:

- a. Baik terhadap sesama, termasuk kepada orang miskin. Hindari perilaku sombong. Jangan sekali-kali menyakiti mereka, baik dengan perbuatan maupun perkataan.
- b. Suka menyantuni anak yatim. Caranya dengan memberikan bantuan semampu kita kepada mereka. Misalnya, memberikan makanan, buku-buku, dan pakaian bekas (layak pakai) ke rumah-rumah yatim piatu.
- c. Jangan melalaikan salat. Baik dari waktunya maupun pelaksanaannya. Jika waktu salat telah masuk segeralah salat. Kemudian laksanakan dengan khusyuk.



Gambar 6.3 Jika waktu salat tiba, segeralah salat (Illustrator: Sukmana)

- d. Hindari perasaan ria (ingin mendapat pujian). Caranya dengan menanamkan perasaan ikhlas dalam hati. Kita melaksanakan sesuatu, termasuk beribadah, semata-mata karena Allah swt.
- e. Bersikap sosial, dengan suka memberikan bantuan kepada sesama. Bentuk bantuannya dapat berupa benda, tenaga, atau pikiran. Jika temanmu butuh pertolongan, misalnya karena terkena musibah, bantulah segera.

3. Hukum Tajwid dalam Surah al-Mā‘ūn

Mari kita baca surah al-Mā‘ūn dengan tartil lalu menghafalnya. Ada beberapa tajwid yang harus diperhatikan saat membaca surah al-Mā‘ūn. Tajwid tersebut adalah sebagai berikut.

1. Harfu Layyin (حَرْفٌ لَّيِّنٌ) adalah bacaan lunak
Cirinya yaitu apabila ya' mati (يَ) dan wawu mati (وُ) dida-
hului oleh harakat fathah dan berada di tengah kalimat.

Contoh: فَوَيْلٌ، أَرَأَيْتَ

2. Mad °abi'i (مَدٌّ طَبِيعِيٌّ) adalah mad asli. Cirinya, huruf mad
(panjang) yaitu alif mati (ا) didahului oleh harakat faṭah, ya
mati (يَ) didahului harakat kasrah, dan wawu mati (وُ) di-
dahului harakat ḍammah. Panjang bacaannya 2 ketukan.

Contoh: الَّذِي، طَعَامٌ

3. Mad 'Ari« lissukun (مَدٌّ عَارِضٌ لِلْسُّكُونِ) adalah mad
°abi'i berada di akhir ayat. Panjang bacaannya antara 2 sampai
6 ketukan.

Contoh: سَاهُونَ، بِالذِّينِ

4. Alif lam Qamariyyah (اَلٌ قَمَرِيَّةٌ) adalah bacaan yang jelas
pada alif lam. Di sini huruf lam mati pada alif lam terbaca jelas
tanpa bercampur dengan huruf setelahnya.

Contoh: طَعَامِ الْمَسْكِينِ، يَدُعُّ الْيَتِيمَ

5. Alif lam Syamsiyyah (اَلٌ شَمْسِيَّةٌ) adalah bacaan alif lam
yang tidak terdengar bunyi lam matinya sama sekali (tidak ter-
baca). Bunyi yang terbaca ialah bacaan huruf setelah lam mati
tersebut.

Contoh: الرَّحِيمِ

B Membaca Surah al-Fil

Surah al-Fil tergolong surah makiyyah karena diturunkan di kota Mekah. Surah ini terdiri dari 5 ayat, merupakan surah ke-104 dalam Al-Qur'an. Al-Fil artinya gajah. Mengapa dinamakan surah gajah?

1. Riwayat Turunnya Surah al-Fil

Pada zaman Rasulullah saw, hiduplah seorang raja kafir dari negeri Yaman. Ia bernama Raja Abrahah. Wilayah kekuasaannya sangat luas, termasuk daerah Arab. Namun, Arab lebih terkenal dibandingkan Yaman. Penyebabnya, di Arab ada sebuah bangunan bernama Kakbah. Orang-orang dari berbagai pelosok selalu menjia-rahinya ketika beribadah haji.

Abrahah sangat tidak senang melihat kemasyhuran Kakbah. Ia ingin membuat tandingannya. Maka Abrahah membangun sebuah gereja yang sangat megah di di ʿanʿaa. Bangsa Arab menamakan bangunan itu Al-Qalis. Lalu Abrahah membuat peraturan. Pelaksanaan ibadah haji harus dipindahkan ke tempat itu. Kaum muslimin bangsa Arab dan Yaman tentu saja menolaknya. Mengubah aqidah Islah sama saja dengan kufur.

Abrahah sangat marah mendengar penolakan itu. Ia berjanji untuk menghancurkan Kakbah. Karena keberadaan Kakbah dianggap telah merendahkan wibawanya. Maka Abrahah mempersiapkan tenteranya untuk menyerang Mekah. Ia menaiki gajah besar bernama Mahmud. Pasukan Abrahah pun berangkat menuju Mekah.

Setelah sampai ke ʿaʿif, Abrahah disambut oleh penduduk. Mereka berpura-pura baik karena takut Abrahah merusak tempat pemujaan berhala mereka. Bahkan, penduduk mengutus Abu Rughāl untuk menjadi penunjuk jalan hingga sampai ke Mekah.

Sesampai di Mekah Abrahah memberitahu pemuka di sana. Kebetulan yang menjadi pemuka adalah paman Rasulullah, Abdul Muṭṭalib. Abrahah menyatakan, kedatangannya bukan untuk berperang. Melainkan ia hanya untuk merobohkan Kakbah.

Abdul Muṭṭalib berkata, “Kakbah adalah kepunyaan Allah.

Maka Allah sendiri yang akan mempertahankannya. Maka terserah kepadamu”. Setelah itu, Abdul Mu^{alib} mengajak penduduk agar meninggalkan Mekah. Mereka lalu menuju ke bukit-bukit kerana kuatir dari kejahatan tentera Albrahah itu.



Gambar 6.5 Pasukan Abrahah diserang serombongan burung Ababil (Illustrator: Sukmana)

Abrahah lalu menuju ke arah Kakbah. Aneh, gajah-gajah itu enggan bergerak. Tetapi jika dipalingkan ke arah lain ia mau bergerak. Maka pasukan Abrahah memaksa gajahnya-gajahnya dengan cambukan yang keras. Dengan terpaksa, gajah-gajah melangkah menuju Kakbah. Namun, tiba-tiba datanglah beribu-ribu burung. Burung-burung tersebut membawa batu-batu yang berasal dari api neraka Jahanam. Batu-batu itu dijatuhkan, maka hancurlah tentara Abrahah beserta gajah-gajahnya.

Allah menggambarkan kehancuran tersebut dalam surah al-Fil. Pasukan Abrahah hangus berkeping-keping seperti daun yang dimakan ulat.

2. Bacaan Surah al-Fil

Bacalah surah al-Fil berikut ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۚ

② أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ
 ③ وَ أَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
 ④ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ
 ⑤ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَأْكُولٍ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm(i).

Alam tara kaifa fa 'ala rabbuka bi 'aṣḥābil-fīl(i). 1

Alam yaj 'al kaidahum fī taḍlīl(in). 2 ; Wa arsala 'alaihim ṭairan abābil(a). 3

Tarmihim biḥijāratim min sijjīl(in). 4 ; Fa ja 'alahum ka 'aṣḥim ma 'kūl(in). 5

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. *Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?*
2. *Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?*
3. *dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,*
4. *yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,*
5. *sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat)*

(Q.S. Al-Fīl [105] : 1 - 5)

3. Kandungan Surah al-Fīl

Peristiwa yang diceritakan dalam surah al-Fīl menunjukkan betapa agungnya kekuasaan Allah. Allah akan menggagalkan setiap tipu daya manusia yang berniat menghancurkan tanda-tanda kebesaran Allah. Hal ini juga merupakan peringatan kepada manusia. Hendaklah manusia jangan sombong, karena Allah Mahabesar dan lebih berkuasa.

4. Hukum Tajwid dalam Surah al-Fīl

Cobalah kamu baca surah al-Fīl hingga hafal. Bacalah dengan baik dan benar (tartil). Saat membca surah ini, ada beberapa hukum

tajwid yang harus diperhatikan, yakni:

1. Işhar syafawi (إِظْهَارٌ شَفَوِيٌّ) adalah bacaan jelas di bibir.

Cirinya, mim mati (مْ) bertemu dengan huruf hijaiyah, kecuali mim (م) dan ba (ب). Contoh: عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَلَمْ تَرَ

2. Işhar halqi (إِظْهَارٌ حَلْقِيٌّ) adalah bacaan jelas. Cirinya yaitu apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf işhar. Huruf işhar ada 6, yaitu: غ خ ع ح هـ ء.

Contoh: طَيْرًا أَبَائِلَ

3. Ikhfa syafawi (إِخْفَاءٌ شَفَوِيٌّ) adalah bacaan samar di bibir.

Cirinya mim mati bertemu dengan ba. Contoh: تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ

4. Idgām bigunnah (ادْغَامٌ بُغْنَةٌ) adalah memasukkan huruf idgām bigunnah ke dalam huruf lain dengan berdengung (gunnah). Cirinya yaitu apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf idgām bigunnah. Huruf idgām bigunnah ada 4, yaitu:

ي ن م و. Contoh: كَعَصْفٍ مَّاكُولٍ



Kegiatan

1. Hafalkanlah surah al-Mā‘ūn dan al-Fil berulang-ulang.
2. Saling bertanyalah dengan teman sebangkumu mengenai arti dari tiap ayatnya.
3. Cobalah kamu membacakannya di depan kelas secara bergiliran beserta artinya! Apakah kamu sudah dapat membacanya dengan baik?

Rangkuman

1. Surah al-Mā‘ūn tergolong surah makiyyah, terdiri dari 7 ayat.
2. Surah al-Mā‘ūn artinya harta yang berguna. Surah ini diturunkan sebagai peringatan terhadap orang-orang yang mendustakan agama.
3. Ciri orang yang mendustkan agama adalah:
 - a. Suka menghadik anak yatim.
 - b. Bersikap sombong kepada orang miskin.
 - c. Selalu melalaikan salat.
 - d. Berbuat ria dalam beribadah
 - e. Enggan memberikan pertolongan kepada orang lain.
4. Surah al-Fil diturunkan di kota Mekah, terdiri dari 5 ayat dan tergolong ke dalam surah Makiyyah.
5. Al-Fil artinya gajah. Surah ini diturunkan sebagai azab terhadap pasukan gajah Raja Abrahah. Ia berlaku sombong, hendak menghancurkan Kakbah.
6. Kandungan dalam surah al-Fil menunjukkan Allah maha besar dan Mahakuasa. Allah berkuasa menghancurkan kaum yang hendak merusak tanda-tanda kebesaran-Nya.
7. Membaca surah-surah Al-Qur’an harus baik dan benar (tartil). Oleh karena itu, kita harus mengetahui hukum tajwid.



Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Surah al-Mā‘ūn artinya
 - a. kebaikan yang banyak
 - b. barang-barang berguna
 - c. harta anak-anak yatim
 - d. kuda-kuda berlari
2. Orang yang suka mengusir anak yatim dan meremehkan orang miskin termasuk golongan orang yang

- a. dimuliakan Allah
 - b. dicintai Rasul
 - c. mendustakan agama
 - d. mendapat syafaat
3. Anak yatim yaitu anak yang
- a. tidak mampu
 - b. ayahnya sudah meninggal
 - c. mencari nafkah sendiri
 - d. disia-siakan orang tua
4. **فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ** merupakan ayat ke-3 surah al-Mā'ūn yang artinya celakalah orang-orang yang
- a. mengusir anak yatim
 - b. tidak mengeluarkan zakat
 - c. lalai dalam shalatnya
 - d. memberikan barang bekas
5. Jika di sekitarmu terdapat anak yatim yang tidak mampu, kewajibanmu adalah
- a. menyantuni
 - b. membiarkan
 - c. mendatanya
 - d. menghardiknya
6. Perbuatan lalai dalam salat adalah sebagai berikut, *kecuali* salat
- a. asal melaksanakan
 - b. selalu di akhir waktu
 - c. berniat karena Allah
 - d. tidak dengan ikhlas
7. Dalam mengerjakan salat jangan disertai perbuatan ria. Contoh perbuatan ria dalam salat, misalnya
- a. didahului dengan wudu
 - b. selalu ingin dipuji orang
 - c. memakai baju bersih
 - d. mengerjakan dengan tertib
8. Berikut termasuk menyia-nyiakan anak yatim, *kecuali*
- a. menghardik
 - b. menghina
 - c. menyantuni
 - d. menelantarkan
9. Surah al-Fil artinya
- a. gajah
 - b. semut
 - c. laba-laba
 - d. burung
10. Tujuan pasukan Abrahah datang ke Mekah adalah untuk
- a. mengunjungi Rasulullah
 - b. melakukan ibadah haji
 - c. menghancurkan Kakbah
 - d. menyerang suku Arab

11. Dalam surah al-Fil, Allah mengutus ... untuk menghancurkan pasukan gajah.
 - a. para malaikat
 - b. burung-burung
 - c. laba-laba
 - d. kuda-kuda
12. Allah menggambarkan kehancuran tentara gajah dalam surah al-Fil bagaikan
 - a. daun yang dimakan ulat
 - b. api yang memakan kayu bakar
 - c. memakan bangkai saudaranya
 - d. rumput ditiup angin topan
13. Sikap Raja Abrahah yang dituliskan dalam surah al-Fil....
 - a. santun dan bersahaja
 - b. angkuh dan sombong
 - c. berserah diri
 - d. suka mengalah
14. Berikut ini termasuk cara membaca Al-Qur'an dengan tartil, kecuali
 - a. tajwidnya benar
 - b. dengan suara merdu
 - c. memakai gaya
 - d. sesuai makhras
15. Memasukkan huruf dan dibaca berdengung termasuk tajwid
 - a. idgām bigunnah
 - b. idgām bila gunnah
 - c. ikhfa syafawi
 - d. iṣṣhar halqi
16. Bacaan lunak atau harfu layyin terdapat pada lafal
 - a. فَوَيْلٌ
 - b. أَبَايِلَ
 - c. طَيْرًا
 - d. الرَّحِيمِ
17. Tanwin pada lafal طَيْرًا dibaca dengan jelas, termasuk
 - a. idgām bigunnah
 - b. idgām bilagunnah
 - c. ikhfa syafawi
 - d. iṣṣhar halqi

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Surah al-Mā'ūn terdiri atas ... ayat
2. Membaca Al-Qur'an sesuai tajwid hukumnya
3. Arti ayat pertama dari surah al-Mā'ūn adalah
4. Salah satu ciri orang yang mendustakan agama adalah

5. عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ artinya lalai dalam
6. Surah al-Fil dituturkan di ... terdiri atas ... ayat.
7. Surah al-Fil diturunkan ketika Kakbah hendak dihancurkan oleh pasukan ... yang dipimpin oleh raja
8. Memasukkan huruf idgām ke dalam huruf lain tanpa berde-
ngung dinamakan
9. Bacaan huruf mim mati yang menghadapi huruf ba pada lafal
تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ termasuk
10. Huruf idgām bigunnah ada 4, yaitu

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 macam hukum tajwid dalam surah al-Mā‘ūn!
3. Apa yang dimaksud dengan mad ariḍ lissukun?
4. Jelaskan perbedaan antara alif lam qamariyyah dan syamsiyyah!
5. Tulislah ayat keempat dari surah al-Mā‘ūn dalam huruf Latin!
6. Terjemahkan ayat ke-3 surah al-Mā‘ūn berikut!

وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ③

7. Sebutkan 2 isi kandungan surah al-Fil !
8. Sebutkan 3 hukum tajwid yang terdapat dalam surah al-Fil!
Berikan masing-masing satu contoh!
9. Tulislah ayat pertama dari surah al-Fil!
10. Terjemahkan ayat ke-5 dari surah al-Fil di bawah ini!

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّا كُوِّلِ ⑤

7

Mengenal Rasul-rasul Allah swt



(Illustrator: Sukmana)

Taklimat

Para rasul adalah utusan Allah. Mereka diperintahkan menyampaikan ajaran kepada umat manusia. Allah swt berfirman:

اِذْ اَرْسَلْنَا اِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوْا
اِنَّا اِلَيْكُمْ مُّرْسَلُوْنَ

Iẓ arsalnā ilaihimuṣnaini fa kaẓẓabūhumā fa ‘azzaznā biṣālisin faqālū innā ilaikum mursalūn(a).

Artinya:

“(yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, maka ketiga (utusan itu) berkata, “Sungguh, kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu.” (Q.S. Yāsīn [36] : 14)



Gabar 7. 1 Beriman kepada para rasul artinya meyakini dan membenarkan bahwa Allah swt telah mengutus para rasul kepada makhluk-Nya (Ilustrator: Sukmana)

Kalian tentu telah mengenal rukun iman. Beriman kepada para rasul adalah rukun iman yang keempat. Beriman kepada para rasul artinya meyakini dan membenarkan bahwa Allah swt telah mengutus para rasul kepada makhluk-Nya. Dengan demikian, selain beriman kepada Nabi Muhammad saw, para rasul yang lain pun wajib kita imani. Mereka semua adalah utusan Allah swt. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُّوحِي إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا
أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Wa mā arsalnā qablaka illā rijālan nūhī ilaihim fas'alū ahlaz-żikri in kuntum lā ta'lamūn(a).

Artinya:

“Dan Kami tidak mengutus (rasul-rasul) sebelum engkau (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah kepada orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui.”
(Q.S. al Anbiya [21] : 7)

Dari ayat di atas kita mengetahui, semua rasul adalah laki-laki. Allah tidak pernah mengutus rasul dari golongan perempuan. Sipakah nama-nama para rasul Allah? Mari kita pelajari!



Nama-nama Rasul Allah swt

Para rasul Allah merupakan hamba yang paling mulia. Mereka selalu benar dalam menyampaikan ajaran Allah swt. Mereka juga terpelihara (dima'jum) dari perbuatan yang tidak baik. Seluruh utusan Allah swt membawa ajaran yang sama, yaitu agama tauhid.

Jumlah para rasul sangat banyak. Menurut hadis riwayat Ahmad, disebutkan bahwa jumlah para rasul Allah ada 315 orang. Dari sejumlah itu, para rasul yang wajib kita imani sebanyak 25. Nama-nama para rasul tersebut adalah sebagai berikut.

1. Nabi Adam a.s

Beliau adalah manusia pertama yang diciptakan Allah. Semua manusia adalah keturunan beliau. Oleh karena itu, Adam diberi gelar Abu al-Basyar (Bapak semua manusia).

2. Nabi Idris a.s

Beliau diangkat menjadi Rasul pada usia 82 tahun. Dilahirkan dan dibesarkan di daerah Babilonia. Beliau adalah keturunan ke-6 dari Nabi Adam a.s

3. Nabi Nuh a.s

Umat beliau terkenal membangkang. Maka Allah menenggelamkan dalam banjir yang dahsyat. Sedangkan beliau dan umatnya diselamatkan oleh Allah swt. Karena sebelumnya Allah memberi petunjuk agar membuat perahu.

4. Nabi Hud a.s, beliau diutus kepada bangsa 'Ad.

5. Nabi Şaleh a.s

Beliau diutus untuk bangsa Şamud. Mereka menempati daerah Hadramaut, terletak antara Yaman dan Syam (Syiria). Kaum Şamud masih keturunan kaum 'Ad.

6. Nabi Ibrahim a.s

Beliau keturunan Bani Israel, namun lahir di Babilonia. Ayahnya bernama Azar, seorang pembuat berhala. Beliau berseteru dengan raja Namrud, sehingga dibakar dalam api unggun. Namun, Allah menyelamatkan Nabi Ibrahim a.s.

Banyak keturunan beliau yang menjadi nabi. Oleh karenanya, Nabi Ibrahim diberi gelar Abul Ambiya (bapaknya para nabi),

7. Nabi Luṭ a.s

Beliau diutus kepada kaum Sodom, di sekitar Yordania. Kaum tersebut mempunyai kebiasaan sangat jelek. Mereka suka men-sodomi kaum laki-laki. Maka Allah membinasakan kaum Nabi Luṭ dengan hujan batu bercampur api.

8. Nabi Ismail a.s

Beliau adalah putra nabi Ibrahim a.s. Ismail terkenal seorang sabar. Beliau pernah dikurbankan Nabi Ibrahim, namun Allah sekedar mengujinya. Nabi Ismail bersama ayahnya-lah yang membangun Kakbah sebagai kiblat umat Islam.

9. Nabi Ishak a.s

Beliau adalah saudara seapak nabi Ismail, berlainan ibu. Ibu Nabi Ishak bernama Sarah.

10. Nabi Ya'qub a.s

Beliau adalah putra Nabi Ishaq a.s. Beliau mempunyai beberapa keturunan, di antaranya nabi Yusuf yang menjadi raja dan rasul Allah swt.

11. Nabi Yusuf a.s

Beliau dikenal sebagai seorang yang berparas tampan. Banyak wanita terpicat ketampanannya, termasuk Zulaiha isteri seorang pembesar Mesir. Selain tampan, Yusuf berhati mulia. Di kemudian hari beliau menjadi raja Mesir sekaligus Rasul Allah swt.

12. Nabi Ayyub a.s

Beliau adalah saudara sepupu Nabi Yusuf a.s. Nabi Ayyub a.s terkenal orang yang sangat sabar. Beliau diuji oleh Allah swt. dengan penyakit kulit. Namun, imannya tetap teguh.

13. Nabi ʿaḥkifli a.s

Beliau putra nabi Ayyub a.s. Nama aslinya adalah Basyar. Beliau diberi nama ʿaḥkifli karena ketaatannya yang berkelanjutan.

14. Nabi Syu'aib a.s

Beliau masih keturunan nabi Ibrahim, tinggal di daerah Madyan

15. Nabi Yunus a.s

Beliau adalah putera Bunyamin, saudara kandung Nabi Yusuf. Beliau diutus ke wilayah Ninive, daerah Irak. Dalam sejarah diceritakan, beliau pernah ditelan ikan hiu selama 3 hari tiga malam. Namun, kemudian Allah swt menyelamatkannya.

16. Musa a.s

Beliau masih keturunan nabi Ya'qub. Beliau diutus kepada Bani Israil. Beliau diberi kitab suci Taurat oleh Allah swt.

17. Nabi Harun a.s

Beliau adalah saudara nabi Musa a.s. Keduanya sama-sama berdakwah di kalangan Bani Israil di Mesir. Merekalah yang memerangi kezaliman raja Fir'an.

18. Nabi Daud a.s

Beliau adalah rasul Allah penerima kitab Zabur. Beliau punya kemampuan melunakkan besi. Beliau suka tirakat, yaitu puasa dalam waktu yang lama. Caranya dengan berselang-seling, sehari puasa sehari tidak. Tirakatnya kini dikenal sebagai puasa Daud.

19. Nabi Sulaeman a.s

Beliau adalah putra Nabi Daud. Beliau juga terkenal sebagai seorang raja yang kaya raya. Ia dikenal mampu berbicara dengan binatang.

20. Nabi Ilyas a.s

Beliau keturunan Nabi Harun a.s, diutus kepada Bani Israil. Tepatnya di wilayah seputar sungai Yordan.

21. Nabi Ilyasa a.s

Beliau berdakwah bersama nabi Ilyas kepada bani Israil. Usia mereka berbeda jauh. Namun, keduanya saling bahu membahu berdakwah kepada Bani Israil.

22. Nabi Zakaria a.s

Beliau adalah pengasuh Siti Maryam di Bai'ul Maqdis. Kelak, Maryam melahirkan seorang nabi, yaitu Isa a.s.

23. Nabi Yahya a.s

Beliau adalah putra Nabi Zakaria. Kelahirannya merupakan

keajaiban. Karena beliau terlahir dari seorang ibu dan ayah yang sudah tua renta. Secara syariat ibu Yahya tidak mungkin lagi untuk melahirkan seorang anak.

24. Nabi Isa a.s

Beliau terlahir atas kehendak Allah swt, tanpa seorang bapak. Ibunya bernama Maryam. Beliau diutus oleh Allah swt kepada Bani Israil. Beliau adalah penerima kitab Injil.

25. Nabi Muhammad saw

Beliau adalah nabi terakhir, yang diberi mukjizat Al-Quran. Beliau diutus bukan hanya kepada satu kaum, melainkan kepada semua umat manusia di dunia. Oleh karenanya, beliau merupakan rahmat bagi seluruh alam (*Rahmatan lil' ālamīn*).

B

Nama-nama Rasul Ulul Azmi

Para rasul adalah manusia pilihan. Mereka mempunyai ketaatan yang luar biasa. Mereka orang-orang yang terpilih untuk menyampaikan risalah-Nya. Pemilihan rasul merupakan kehendak Allah swt. Tidak ada sesuatu pun yang dapat mempengaruhi-Nya.

Di antara 25 rasul Allah swt, ada lima yang memiliki kesabaran istimewa. Mereka sangat sabar saat menyampaikan ajaran kepada kaumnya. Tetap teguh sekalipun dihina, dicerna dan diancam kaumnya. Para rasul dengan kesabaran tinggi inilah yang dinamakan *Ulul Azmi*. Rasul ulul azmi ada 5, yaitu Nabi Nuh a.s., Ibrahim a.s., Musa a.s, Isa a.s, dan Nabi Muhammad saw.

1. Nabi Nuh a.s

Nabi Nuh adalah rasul pertama. Beliau diutus Allah untuk meluruskan akidah umat Nabi Idris. Mereka sudah tidak percaya adanya Allah. Mereka telah menuhankan lima berhala yang bernama Wad, Suwa, Ya'uq, Yaguth, dan Najr. Nama kelima diambil dari nama ulama-ulama umat Nabi Idris.

Nabi Nuh dengan sabar berdakwah kepada umatnya. Umatnya sangat susah menerima kebenaran. Terbukti, hampir 1000 tahun usianya, pengikutnya tidak lebih dari 200 orang. Bahkan istri dan

anaknya, Kan'an, termasuk penentangannya. Maka ketika umat Nabi Nuh sudah kelewatan, Allah menibakan azab. Allah mengirimkan gelombang air bah. Umat Nabi Nuh semuanya tenggelam, kecuali Nabi Nuh dan pengikutnya yang beriman.

2. Nabi Ibrahim a.s

Nabi Ibrahim terkenal akan kepatuhan, keteguhan, dan kesabarannya dalam berdakwah. Sejak masih bayi, Ibrahim diasingkan untuk menghindari kekejaman raja Namrud. Setelah dewasa, beliau harus berhadapan dengan masyarakat penyembah berhala.

Saat berdakwah, Ibrahim harus menerima siksaan yang sangat pedih. Beliau dibakar dan diusir dari kampung halamannya. Selain itu, ujian-ujian berikutnya datang. Beliau harus mengasingkan anak istri, lalu diuji harus mengorbankan putranya. Semuanya beliau jalani dengan sabar dan keteguhan iman.

3. Nabi Musa a.s

Nabi Musa juga termasuk rasul yang sangat sabar (ulul azmi). Beliau sabar saat berdakwah Fir'aun dan pengikutnya. Selain itu, beliau bersabar dalam memimpin kaumnya yang sangat pembangkang. Contohnya, ketika beliau menerima wahyu di Bukit Sinai, pengikutnya malah menyembah patung anak sapi. Nabi Harun ketika itu bersama Nabi Musa, berusaha mencegah. Namun ia tidak sanggup, bahkan hendak dibunuh.

4. Nabi Isa a.s

Banyak contoh yang menunjukkan keteguhan dan kesabaran Nabi Isa a.s. Ketika bayi ia dicemooh karena statusnya yang tanpa ayah. Ketika dewasa, beliau harus menghadapi fitnah yang disebar kaum Yahudi. Hal lainnya beliau harus menghadapi pengkhianatan muridnya, Yudas Iskarius. Semuanya beliau hadapi dengan penuh kesabaran dan keteguhan iman.

5. Nabi Muhammad saw

Nabi Muhammad terkenal sabar sejak kecil sampai dewasa. Bagaimana tidak, ketika baru lahir pun beliau sudah diuji. Ia sudah menjadi yatim karena ditinggal ayah tercintanya. Pada usia 6 tahun

beliau sudah menjadi yatim piatu. Ketika remaja, beliau harus membantu paman yang merawat beliau.

Namun, tantangan terberat adalah setelah beliau diangkat menjadi rasul. Penentangan bukan saja dari orang lain, tetapi juga dari Abu Lahab, pamannya. Bahkan, Rasulullah pernah dilempari kotoran unta, diguyur air kotor, dan dipasang jebakan kayu berduri oleh keluarga pamannya tersebut. Beliau juga harus ikut menderita ketika Bani Hasyim diasingkan karena dakwah beliau. Akibatnya, Bani Hasyim menghadapi kelaparan dalam waktu 3 tahun.

Perbedaan Nabi dan Rasul

Kalian telah mempelajari bahwa Allah menetapkan para utusan di bumi. Mereka bertugas menyampaikan ajaran dari Allah kepada kaumnya. Di antara para utusan Allah itu, ada yang dinamakan nabi, ada pula yang dinamakan rasul. Apakah perbedaan keduanya?

Rasul adalah utusan Allah swt yang diberi tugas untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya. Wahyu Allah tersebut berisi syariat (ajaran) yang baru. Sedangkan nabi adalah orang yang diutus Allah swt untuk menjalankan syariat rasul-rasul sebelumnya. Nabi tidak menerima wahyu seperti halnya rasul. Ia hanya bertugas memelihara sekaligus menyeru kepada umat untuk melaksanakan ajaran tersebut.

Sebagai contoh, Musa a.s adalah seorang nabi karena bertugas mengajarkan agama tauhid rasul sebelumnya. Namun, Nabi Musa juga mendapat wahyu berisi ajaran yang baru. Maka beliau seorang nabi sekaligus rasul. Tetapi nabi Harun hanyalah nabi, sebab ia tidak diberikan syari'at yang baru. Ia hanya membantu menyebarkan ajaran yang dibawa nabi Musa a.s. Jadi dapat disimpulkan, seorang rasul pasti seorang nabi. Tapi seorang nabi belum tentu seorang rasul.

1. Jumlah Nabi dan Rasul

Menurut hadis riwayat Ahmad yang diterima dari Abu Zār dijelaskan, bahwa jumlah para Nabi sebanyak 124.000 orang. Dari sejumlah itu, nabi yang juga seorang rasul sebanyak 315 orang. Sedangkan dari 315 rasul itu yang wajib kita imani ada 25 orang. Adapun nama-nama mereka telah kita pelajari sebelumnya.

2. Sifat-sifat Wajib Para Rasul

Para nabi dan rasul adalah pilihan Allah swt. Sudah pasti mereka mempunyai sifat-sifat yang lebih dari orang biasa. Para rasul mempunyai sifat-sifat wajib. Sifat wajib para rasul ada 4, yaitu :

1. **Ṣiddīq** (صَدِّيقٌ), artinya benar atau jujur

Para rasul Allah benar dalam menyampaikan firman Allah. Kebalikan sifat tersebut ialah *kiṭib* (كَذِبٌ), artinya bohong atau dusta. Para rasul Allah swt tidak mungkin berdusta. Bila mereka berdusta, maka firman Allah swt yang disampaikan mereka pun bohong. Allah berfirman:

هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ

Hāṭā mā wa'adar-rahmānu wajadaqal mursalūn(a)

Artinya:

Inilah yang dijanjikan (Allah) Yang Maha Pengasih dan benarlah rasul-rasul(-Nya). (Q.S. Yāsīn [36] : 52)

2. **Amānah** (أَمَانَةٌ), artinya dapat dipercaya

Kebalikan sifat tersebut ialah *khianat* (خِيَانَةٌ), artinya berkhianat atau tidak terpercaya. Para rasul Allah swt tidak mungkin berkhianat. Bila mereka berkhianat pasti kita diperintahkan yang dilarang oleh Allah. Allah berfirman:

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ

Huwal laṭī arsala rasū lahū bilhudā wadīnil haqq(i)

Artinya:

Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar. (Q.S. Aḥ-ḥaf [61] : 9)

3. **Tablīg** (تَبْلِيغٌ), artinya menyampaikan.

Kebalikan sifat tersebut ialah *kitman* (كُتْمَانٌ), artinya menyembunyikan. Para rasul Allah swt tidak mungkin menyembunyikan. Bila mereka menyembunyikan maka wahyu Allah tidak akan pernah sampai kepada umatnya. Allah berfirman:

مَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلْغُ

Mā 'alar-rasūli illal balāg(u)

Artinya:

“Kewajiban Rasul tidak lain hanyalah menyampaikan (amanat Allah)” (QS. Al-Mā'idah [5] : 99)

4. Faṭānah (فَطَانَةٌ), artinya cerdas

Kebalikan sifat tersebut ialah *baladah* (بَلَدَةٌ), artinya bodoh. Para rasul Allah swt tidak mungkin bodoh. Bila mereka bodoh, pasti tidak dapat menyampaikan ajaran yang benar untuk menundukkan musuh-musuh Allah swt.



Kegiatan

Kalian telah mengenal nama-nama para rasul Allah yang 25. Di antara 25 rasul tersebut, beberapa telah diceritakan tentang kisahnya. Contohnya, kisah Nabi Adam a.s, Nabi Ibrahim a.s, Nabi Musa a.s, Nabi Ayyub a.s, Nabi Isa a.s, dan Nabi Muhammad saw. Coba kalian cari kisah para rasul yang lain.

Caranya :

1. Bagilah siswa di kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok 4 orang.
2. Tiap kelompok mencari kisah para rasul, selain yang sudah disebutkan di atas.
3. Usahakan tiap kelompok mengerjakan tugas yang berbeda.
4. Buatlah ringkasan dari kisah rasul pilihanmu, kemudian ceritakan di depan gurumu!

Rangkuman

1. Iman kepada rasul Allah swt merupakan rukun iman yang keempat.
2. Beriman kepada para rasul Allah swt artinya meyakini dan membenarkan bahwa Allah swt telah mengutus para rasul kepada makhluk-Nya.
3. Nabi adalah utusan Allah swt, yang bertugas memelihara dan menjalankan ajaran dari nabi sebelumnya kepada suatu kaum. Seorang nabi tidak mendapat wahyu yang baru.
4. Rasul adalah orang yang diberi wahyu yang berisi ajaran yang baru dari Allah swt dan diwajibkan untuk menyampaikan kepada umat. Seorang rasul pasti nabi, karena ia juga bertugas menjalankan ajaran dari nabi sebelumnya.
5. Jumlah para nabi seluruhnya ada 124.000 orang, sedangkan jumlah rasul ada 315 orang. Namun, para nabi dan rasul yang wajib diketahui ada 25 orang.
6. Rasul ulul azmi artinya para rasul yang memiliki kesabaran dan kekuatan yang luar biasa dalam menyampaikan ajaran Islam.
Rasul Ulul azmi ada 5, yaitu Nabi Nuh a.s, Nabi Ibrahim a.s, Nabi Musa a.s, Nabi Isa a.s, dan Nabi Muhammad saw.
7. Sifat wajib bagi para rasul Allah swt ada 4, yaitu: ṣiddiq (jujur), amānah (terpercaya), tablig (menyampaikan), dan faṭānah (cerdas).
8. Kebalikan sifat wajib para rasul adalah kibr (bohong), khi-
anat (berkhianat), kitman (menyembunyikan wahyu), dan baladah (bodoh).



Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Tugas para rasul Allah adalah sebagai berikut, *kecuali*
 - a. mengajarkan ketauhidan
 - b. menyampaikan kembali wahyu Allah
 - c. menghapus ajaran nabi-nabi sebelumnya
 - d. memberi contoh teladan kepada umat
2. Iman kepada para rasul termasuk rukun iman yang
 - a. ketiga
 - b. keempat
 - c. kelima
 - d. keenam
3. Jumlah para nabi dan rasul yang perlu kita ketahui ada
 - a. 24
 - b. 25
 - c. 26
 - d. 27
4. Pernyataan berikut yang benar adalah
 - a. nabi adalah seorang rasul
 - b. seorang rasul pasti nabi
 - c. rasul bukan seorang nabi
 - d. nabi sama dengan rasul
5. Nabi dan rasul ulul azmi adalah sebagai berikut, *kecuali* nabi
 - a. Isa a.s
 - b. Musa a.s
 - c. Adam a.s
 - d. Ibrahim a.s
6. Gelar ulul azmi diberikan kepada rasul yang mempunyai
 - a. kesabaran tinggi
 - b. banyak pengikut
 - c. panjang usia
 - d. fisik yang lemah
7. Seorang rasul bersifat fa`ānah, artinya
 - a. dapat dipercaya
 - b. jujur
 - c. menyampaikan
 - d. cerdas
8. Rasul Allah yang diberi usia hingga 1.000 tahun adalah

- a. Nabi Nuh a.s
 - b. Nabi Ayyub a.s
 - c. Nabi Zakaria a.s
 - d. Nabi Ibrahim a.s
9. Seorang rasul pasti menyampaikan firman Allah karena beliau bersifat
- a. ṣiddīq
 - b. tablīg
 - c. amānah
 - d. faṭānah
10. Rasul Allah yang diberi gelar Abul Anbiya, adalah
- a. Nabi Adam a.s
 - b. Nabi Yunus a.s
 - c. Nabi Yusuf a.s
 - d. Nabi Ibrahim a.s
11. Para rasul bersifat amanah, mustahil bersifat
- a. kizib
 - b. khianat
 - c. kitman
 - d. baladah
12. Allah swt membinasakan umat Nabi Luṭ dengan cara
- a. mendatangkan air bah
 - b. menurunkan hujan batu
 - c. mengutus burung ababil
 - d. menenggelamkan di laut
13. Utusan Allah yang bertugas menyampaikan wahyu kepada suatu kaum (umat) dinamakan
- a. nabi
 - b. rasul
 - c. khalifah
 - d. umara
14. Nabi sekaligus rasul yang pertama yaitu
- a. Nabi Zakaria a.s
 - b. Nabi Adam a.s
 - c. Nabi Musa a.s
 - d. Nabi Nuh a.s
15. Semua Rasul mengajarkan agama yang sama yaitu
- a. Tauhid
 - b. Yahudi
 - c. Nasrani
 - d. Animisme
16. Rasul yang diberi pengetahuan dapat mengerti bahasa binatang adalah
- a. Nabi Hud a.s
 - b. Nabi Sulaeman a.s
 - c. Nabi Yahya a.s
 - d. Nabi Idris a.s
17. Syare'at berikut berkaitan dengan kisah Nabi Ibrahim, *kecuali*
- a. ibadah qurban pada hari raya Idul Adha
 - b. kiblat umat islah mengarah ke Kakbah
 - c. perintah mengerjakan salat lima waktu
 - d. melaksanakan sya'i dari bukit ʿafa ke Marwah

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Kerjakan pada buku latihanmu!

1. Apa yang dimaksud dengan beriman kepada para rasul Allah?
2. Jelaskan perbedaan antara nabi dan rasul!
3. Apa yang dimaksud dengan rasul ulul azmi?
4. Sebutkan 5 orang nabi dan rasul Allah yang termasuk ulul azmi!
5. Uraikan kepribadian para rasul Allah swt!
6. Apa yang dimaksud dengan sifat wajib bagi para rasul Allah?
7. Sebutkan 4 sifat wajib bagi para rasul Allah swt beserta artinya!
8. Sebutkan 4 sifat mustahil para rasul Allah swt beserta artinya!
9. Apa akibat yang akan diperoleh apabila para rasul Allah tidak jujur dan tidak cerdas?
10. Apa yang kalian ketahui tentang keteladanan dari:
 - a. Nabi Muhammad saw
 - b. Nabi Ibrahim a.s
 - c. Nabi Isa a.s
 - d. Nabi Ayyub a.s



8

Kisah Khalifah Abu Bakar Şiddiq dan Umar bin Khaṭṭab



(Sumber: www.wordpress.com)

Taklimat

Agama Islam tersebar ke seluruh dunia atas perjuangan Nabi Muhammad dan penerusnya. Ketika Nabi Muhammad saw wafat, banyak sahabat yang tidak percaya. Umar bin Khaṭṭab pun menyangka bahwa Rasulullah sedang tidur. Namun, Abu Bakar meyakinkan bahwa Rasulullah telah benar-benar wafat. Abu Bakar lalu membacakan ayat Al-Qur'an:

إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُمْ مَيِّتُونَ

Innaka mayyitun wainnahum mayyitūn(a)

Artinya:

"Sesungguhnya engkau (Muhammad) akan mati dan mereka akan mati (pula)". (Q.S. Az-Zumar [39] : 30).

Kalian telah mengetahui, Nabi Muhammad saw adalah tokoh terbesar Islam. Beliau adalah perintis sekaligus penyebar Agama Islam pertama di muka bumi. Sepeninggal Rasulullah, perjuangan Islam dilanjutkan oleh 4 orang sahabat. Mereka adalah Khalifah Abu Bakar ʿiddiq, Umar bin Khaṭṭab, Uṣman bin Affan, dan Ali bin Abi ṭalib. Keempat sahabat inilah yang dikenal sebagai Khulafaur Rasyidin.

A Pengertian Khulafaur Rasyidin

Kata khulafaur Rasyidin berasal dari bahasa Arab, yaitu *al-Khulafau* dan kata *ar-Rasyidin*. *Al-Khulafau* adalah bentuk jamak dari kata khalifah. Jadi, *al-Khulafau* artinya khalifah-khalifah. Khalifah adalah wakil atau utusan untuk menggantikan seseorang dalam melaksanakan suatu amanah. Maksud khalifah disini adalah wakil atau utusan untuk menggantikan Rasulullah saw sebagai kepala pemerintahan. Mereka mengurus segala urusan negara dan umat Islam setelah Rasulullah saw wafat.

Kata yang kedua, yaitu *ar-Rasyidin* artinya pintar. Ia mendapat hidayah dan petunjuk dari Allah swt dalam melaksanakan amanah kekhalifahannya. Maka, *Khulafaur Rasyidin* adalah para utusan yang menggantikan Rasulullah saw yang selalu mendapat hidayah serta petunjuk dari Allah swt.

Nabi Muhammad saw adalah utusan Allah swt. Peran beliau adalah sebagai penyampai ajaran Islam. Beliau juga sebagai kepala pemerintahan yang dulu berpusat di Kota Madinah. Namun, setelah beliau wafat tidak ada lagi nabi atau rasul baru yang menggantikannya. Sebab beliau adalah “*khatamin Nabiyyīna*” artinya penutup seluruh nabi. Atas dasar inilah perlu pengganti untuk meneruskan pemerintahan Islam. Mereka yang terpilih inilah yang dinamakan *Khulafaur Rasyidin*.

Jumlah khulafaur Rasyidin ada empat orang. Kesemuanya adalah sahabat rasul yang selalu setia. Mereka berani berkorban jiwa dan raga dalam membela agama Islam. Mereka adalah Abu Bakar ʿiddiq, Umar bin Khaṭṭab, Uṣman bin Affan dan Ali bin Abi

°alib. Mereka inilah yang bertugas memimpin roda pemerintahan sepeninggal Rasulullah saw. Mereka mengurus umat islam, menjaga perdamaian, menstabilkan perekonomian islam, sosial, budaya yang Islami, serta menyebarkan syari'at Islam ke seluruh pelosok negeri.



Gambar 8.1 Kota Madinah merupakan kota penting pusat penyebaran Agama Islam sejak zaman Rasulullah saw .
(Sumber: www.google.com)

B Khalifah Abu Bakar ʿiddīq r.a

Nabi Muhammad saw wafat tanpa meninggalkan pesan, siapa yang harus menggantikannya. Kaum Muhajirin berpendapat bahwa Ali bin Abu °alib yang paling berhak. Namun sebagian kaum Anjar, Saad bin Ubadah-lah yang harus memimpin umat. Maka ketegangan pun terjadi. Saat itu, datanglah Abu Bakar, Umar, dan Abu Ubaidah untuk mendamaikan mereka.

Perdebatan terjadi, sampai dua tokoh Muhajirin dan Anjar memilih Abu Bakar. Kesepakatan dicapai bahwa Abu Bakar-lah yang ditunjuk sebagai pengganti Rasulullah saw. Selasa malam, setelah Rasulullah dimakamkan, Abu Bakar naik ke mimbar di masjid Nabawi. Ia mengucapkan pidato pertamanya sebagai khalifah. Pidato yang ringkas dan berkesan di kalangan umat. Itu terjadi pada Juni 632, atau 11 Hijriah.

1. Asal Mula Gelar Abu Bakar ʿiddīq

Nama asli Abu Bakar ʿiddīq adalah Abdullah bin Abi Quhafah Ufman. Dari silsilah keluarga, Abu Bakar masih sekerabat dengan

Rasulullah saw. Ia keturunan Bani Quraisy yang bertemu garis keturunan pada Murrah bin Ka‘ab. Beliau dilahirkan pada tahun 573 Masehi. Abu Bakar adalah orang pertama di luar kerabat Rasul yang memeluk Islam. Ia dikenal sebagai orang yang selalu membenarkan ucapan Muhammad saw.

Ketika Nabi Muhammad saw mengatakan, “Aku baru mengalami Israk Mikraj. Aku telah diperjalankan oleh Allah dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa, lalu naik ke langit hingga ke Sidratul Muntaha”. Orang-orang kafir Quraisy mengejek tidak percaya. Malah mereka menganggap Muhammad orang gila, seperti yang dilakukan Abu Jahal bin Hisyam. Di antara sekian orang hanya Abdullah bin Abi Quhafah Usman yang membenarkan ucapan Rasulullah. Ia meminta Rasulullah menceritakan kembali kisah Israk Mikraj. Selesai bercerita Abdullah bin Abi Quhafah Usman berkata: “ *Engkau benar. Aku bersaksi bahwa engkau utusan Allah.*” Kemudian Rasulullah berkata kepadanya: “ *Engkau adalah Abu Bakar Aj-Çiddiq*”. Sejak itulah Abdullah bin Abi Quhafah Usman diberi gelar Abu Bakar Aj-Çiddiq oleh Rasulullah. Abu artinya *bapa*, bakar artinya *cepat* atau *segera*, dan Çiddiq artinya benar atau membenarkan. Jadi, Abu Bakar Çiddiq artinya seorang bapak yang cepat membenarkan ucapan Rasulullah saw.



Gambar 8. 2 Keagungan Abu Bakar Çiddiq diabadikan sebagai nama Masjid Agong di Johor, Malaysia (Sumber: Galeri Islam, 2010)

2. Bersama Rasulullah ke Gua Šur

Ketika Rasulullah saw hijrah dari Mekkah ke Madinah. Di perjalanan Rasulullah saw dikejar-kejar kaum kafir Quraisy. Abu Bakar

lalu mengajak Rasulullah bersembunyi di dalam gua Šur. Sebelum Rasul masuk, Abu Bakar mendahului memeriksa keadaan di dalam gua. Tujuannya agar Rasulullah selamat dari sengatan ular atau makhluk lainnya.

Tidak berapa lama kafir Quraisy sampai di mulut gua. Mereka memeriksa dengan teliti. Atas kekuasaan Allah, mulut gua tiba-tiba dipenuhi sarang laba-laba. Bahkan ada seekor merpati yang tengah bertelur di sana. Mereka menyangka tidak mungkin akan ada orang yang masuk ke dalam gua. Karena sarang laba-labanya tidak rusak. Akhirnya kafir Quraisy pergi meninggalkan Rasulullah dan Abu Bakar di dalam gua. Setelah keadaan aman Rasulullah dan Abu Bakar ʿiddiq melanjutkan perjalanan. Begitulah kesetiaan Abu Bakar ʿiddiq menemani Rasulullah berhijrah dari Makkah ke Madinah.

3. Diperintahkan Rasulullah Menjadi Imam Salat

Suatu hari Rasulullah saw menderita sakit. Beliau hendak salat berjamaah. Setelah Bilal mengumandangkan azan, Rasulullah saw bersabda, *"Perintahkan agar seseorang menjadi imam bagi kaum muslimin."* Maka seorang sahabat menegur Umar bin Khaṭṭab, karena Abu Bakar ketika itu tidak ada. *"Bangkitlah wahai Umar dan majulah menjadi imam salat"*.

Umar pun berdiri menjadi imam, lalu mulai bertakbir. Tatkala Rasulullah saw mendengar suara Umar, Rasulullah saw berkata, *"Mana Abu Bakar? Sesungguhnya Allah dan kaum muslimin tidak rela hal ini!"*

Maka diutus orang untuk mencari Abu Bakar. Akhirnya, beliau datang. Abu Bakar lalu diperintahkan menjadi imam dan mereka pun salat berjamaah.

Beberapa hari kemudian, sakit Rasulullah semakin parah. Ia hendak salat dengan dipapah menuju masjid. Beliau berkata kepada para sahabat, *"Apakah kalian telah salat?"* Mereka menjawab, *"Belum! Kami menunggumu wahai Rasulullah saw"* Maka Rasulullah saw memerintahkan Abu Bakar agar menjadi imam salat. Abu Bakar adalah seorang yang lembut suaranya. Ia berkata kepada Umar, *"Wahai Umar majulah anda sebagai Imam salat,"* Umar menjawab,

“Anda lebih berhak untuk menjadi imam.” Maka hari itu pun Abu Bakar menjadi Imam salat.

Suatu hari Rasulullah saw lebih sehat dari biasanya. Maka beliau keluar dipapah dua orang lelaki, untuk melaksanakan salat zuhur. Saat itu salat hendak dimulai diimami oleh Abu Bakar. Melihat kedatangan Rasulullah saw, Abu Bakar bersiap-siap untuk mundur. Namun Rasulullah saw memerintahkan agar ia tetap di tempatnya. Rasulullah lalu duduk di samping Abu Bakar. Maka salat berjamaah pun dimulai. Abu Bakar salat sambil berdiri, sementara Rasulullah saw salat dalam keadaan duduk. Sejak saat itu, Abu Bakar selalu menjadi imam salat bagi kaum muslimin.

4. Sikap Abu Bakar Saat Rasulullah saw Wafat

Ketika Rasulullah wafat, kaum Muslimin terpecah. Di antara mereka ada yang murtad. Mereka tidak percaya dengan berita meninggalnya Rasulullah saw. Pada saat inilah Abu Bakar tampil untuk menasihati kaum Muslimin. Dia berkata, *“Barangsiapa yang menyembah Muhammad maka sesungguhnya Muhammad telah wafat. Barangsiapa menyembah Allah maka sesungguhnya Allah itu hidup, tidak akan mati.”* (HR. Bukhari).



Gambar 8. 3 Makam Rasulullah saw di Madinah. Lokasi pemakaman ini ditetapkan atas usulan Abu Bakar ʿiddiq r.a (Sumber: Galeri Islam, 2010)

Pertentangan pun timbul tentang lokasi pemakaman. Ada yang berpendapat Rasulullah harus dikebumikan di tempat salat. Abu

Bakar berkeberatan dengan usulan ini. “Kita berlindung kepada Allah dari tindakan semacam itu. Tindakan seperti itu sama dengan menjadikan Rasulullah sebagai berhala yang kita sembah,” kata Abu Bakar.

Ada lagi yang berpendapat agar Rasulullah dikebumikan di kompleks pemakaman Baqi’. Tempat ini merupakan makamnya sahabat Anjar dan Muhajirin. Menurut Abu Bakar, “Rasanya kita berat hati membawa jasad Rasulullah jauh-jauh ke Baqi’.”

Para sahabat berembuk cukup lama. Mereka lalu bertanya mengenai pendapat Abu Bakar. Abu Bakar menjawab, “Aku mendengar Rasulullah saw pernah bersabda, setiap jasad para nabi dikebumikan di tempatnya wafat. Maka menurutku Rasulullah sebaiknya di makamkan di tempat wafatnya pula”. Para sahabat pun akhirnya menyetujui pendapat Abu Bakar ʿiddiq.

5. Abu Bakar Memerangi Nabi Palsu

Abu Bakar ʿiddiq terpilih menjadi khalifah pada tahun 11 Hijriah atau 632 Masehi. Beliau menjadi khalifah selama dua tahun (632-634 M). Pada awal kekhalifahannya, Abu Bakar banyak menghadapi rintangan. Banyak orang tidak lagi patuh pada pemerintahan di Madinah. Beberapa orang malah menyatakan diri sebagai Nabi. Contohnya, Aswad Al-Insa di Yaman yang menyatakan diri sebagai Nabi. Ia membolehkan orang tidak salat dan berbuat maksiat. Namun, ia dibunuh oleh orang dekatnya.

Setelah itu, muncul ʿulaihah yang berbuat serupa. Mereka mengaku sebagai nabi. Padahal nabi Muhammad saw adalah nabi yang terakhir. ʿulaihah adalah seorang tukang sihir. Ia mengaku nabi pada saat Nabi Muhammad sedang sakit. ʿulaihah dibantu oleh Uyainah bin Hisn menyebar ajaran kepada Bani Asʿad, Gatafan, dan ʿayyi. Ajaran ʿulaihah menolak membayar zakat. Tujuan mereka sesungguhnya adalah ingin menguasai kota Madinah yang kosong. Karena ditinggal oleh kaum muslimin untuk berperang melawan Romawi.

Namun, Abu Bakar ʿiddiq lebih sigap. Beliau menyuruh Khalid bin Walid untuk menghancurkan nabi palsu ʿulaihah dan pengikutnya. Terjadilah perang di suatu tempat yang bernama Buzakhah.

°ulaihah kalah dan kabur ke negeri Syam, sedangkan Uyainah bertaubat kepada Allah.

Nabi palsu yang lain adalah Musailamah Al-Ka'ab. Abu Bakar Siddiq mengutus Ikrimah bin Abu Jahal dan Syuhrafil bin Hasanah untuk menumpas Musailamah. Tetapi, ia kalah banyak oleh Musailamah yang memiliki 40 ribu pasukan. Tentara dari Madinah sempat hancur. Berkat kecerdikan panglima Khalid bin Walid, mereka memukul balik lawan. Seorang tentara Khalid, Al-Barra, berhasil melompati benteng Al-Hadikat dan membuka pintu dari dalam. Musailamah berhasil dibunuh oleh Wajyi bin Harb. Dia adalah orang yang membunuh Hamzah paman Rasulullah pada perang Uhud sebelum memeluk Islam.

Pasukan Khalid kemudian bergerak ke Utara, menuju lembah Iraq. Wilayah ini saat itu dikuasai kerajaan besar Persia. Pada 8 Hijriah, Raja Persia Kisra merobek-robek surat yang dikirimkan Muhammad saw. Rasulullah lalu menyebut Allah akan merobek-robek kerajaan Persia pula. Saat itu tiba melalui tangan Khalid bin Walid yang hanya membawa sedikit pasukan. Dalam perang di Allais tercatat 70 ribu orang tewas. Setelah itu Kerajaan Hira pun ditaklukkan. Jadilah seluruh wilayah Persia masuk dalam wilayah kekhalifahan Abu Bakar.

5. Abu Bakar Memerangi Pasukan Romawi

Setelah menaklukkan Persia, Khalifah Abu Bakar mengirim 24.000 pasukan ke Syria. Pasukan ini di bawah komando empat panglima perang. Mereka bersiap menghadapi 240.000 pasukan Romawi. Pada masa itu Romawi diperintah Heraklius. Abu Bakar menetapkan Yarmuk sebagai pangkalan mereka. Ia juga memerintahkan Khalid bin Walid, yang berada di Persia, untuk pergi ke Yarmuk dan menjadi Panglima Besar di situ. Maka sebanyak 9.000 pasukan dibawahnya.

Abu Bakar mencatat banyak keberhasilan di berbagai wilayah. Di jazirah Arab, ia telah berhasil menyatukan kembali umat Islam. Di masanya pula, Islam mulai menyebar ke luar jazirah Arab. Meskipun demikian, ia tetap dikenal sebagai seorang yang sederhana. Ia hidup

sebagaimana rakyat. Tetap pergi sendiri ke pasar untuk berbelanja. Ia tetap menjadi imam salat di masjid Nabawi.



Gambar 8. 4 Masjid Nabawi pada masa sekarang. Di masjid inilah Abu Bakar Shiddiq r.a selalu memimpin salat (Sumber: Galeri Islam, 2010)

Selama dua tahun memimpin umat, ia hanya mengeluarkan 8.000 dirham uang negara untuk kepentingannya. Jumlah itu sangat sedikit untuk ukuran waktu itu sekalipun. Ia juga memerintahkan pengumpulan catatan ayat-ayat Quran dari para sekretaris Rasul. Catatan-catatan itu dikumpulkan di rumah Hafṣah, putri Umar. Abu Bakar meninggal dalam usia yang hampir sama dengan Rasul, 63 tahun.

C Khalifah Umar bin Khaṭṭab r.a

Umar bin Khaṭṭab diangkat menjadi khalifah setelah Abu Bakar Ṣiddiq meninggal dunia. Beliau memerintah selama sepuluh tahun, yaitu pada tahun 13-23 Hijriah (634 M-644M). Umar bin Khaṭṭab lahir lebih muda 13 tahun dari Rasulullah saw.

Umar bin Khaṭṭab berasal dari suku Quraisy yang terpandang. Sejak kecil ia sudah mendapat pendidikan, disiplin dan tegas. Ia berperangai keras, sehingga disegani dan ditakuti orang-orang Quraisy. Umar bin Khaṭṭab dikenal memiliki jiwa kepemimpinan dan kecerdasan berpikir. Ia pun fasih dalam berbicara. Maka Umar sering menjadi utusan dari suku Quraisy dalam setiap perundingan.

1. Umar Sebelum Masuk Islam

Sebelum masuk Islam Umar bin Khaṭṭab sangat membenci Rasulullah saw dan pengikutnya. Dia terkenal sangat garang bagai singa kepada setiap mulim. Suatu hari Umar melihat Abu Jahal mengumumkan sayembara. Isi sayembaranya: “Barang siapa bisa membunuh Muhammad maka dia akan diberi imbalan yang banyak”. Mendengar itu Umar tertarik lalu mengadakan perjanjian dengan Abu Jahal.

Di perjalanan, Umar bin Khaṭṭab bertemu dengan Nu‘aim bin Abdullah An-Nuham. Ia telah menjadi pengikut Rasulullah saw. Melihat Umar, Nu‘aim bertanya kepadanya: *“Hai Umar mau kemana engkau?”* Umar menjawab: *“Aku mau pergi ke rumah Muhammad. Aku akan membunuhnya”*. Nu‘aim berkata *“sebaiknya kamu mengurus keluarga kamu sebelum membunuh Muhammad karena Fatimah adik perempuanmu dan suaminya Sa‘id bin Zaid telah masuk Islam”*.

Mendengar adiknya masuk Islam Umar kecewa dan marah. Umar balik arah lalu pergi menuju rumah Fatimah, adiknya. Sesampai di depan rumah Fatimah, Umar mendengar ada orang sedang membaca Al-Qur’an Surah °āhā. Umar langsung masuk ke dalam rumah Fatimah. Melihat Umar masuk, semuanya diam karena takut. Umar bertanya tentang Al-Qur’an yang dibacakannya, tapi semuanya tidak ada yang menjawab.

Umar berkata: *“Aku tahu kalian semua telah mengikuti agama Muhammad”*, sambil menarik dan memukul adiknya sampai berdarah. Melihat keadaan itu, Umar merasa menyesal. Lalu, ia berniat melihat isi Al-Qur’an yang dipegang Fatimah. Namun, adiknya tetap bertahan memegang Al-Qur’an yang akan direbut oleh Umar sambil berkata: *“Al-Qur’an ini suci dan kamu najis, kamu pasti akan merusaknya”*.

Umar berkata meyakinkan Fatimah bahwa ia tidak akan merusaknya, tetapi akan membacanya. Setelah Umar mandi dan bersuci lalu Umar membaca surah °āhā ayat 1-8 yang dibimbing oleh adiknya.

Selesai membaca surah °āhā, Umar tergerak hatinya dan saat itu juga ingin masuk Islam. Lalu Umar meminta di antar menghadap

Rasulullah untuk menyatakan bahwa dirinya masuk islam. Rasulullah pada saat itu sedang berada di rumah Al-Arqam bin Abi Arqam. Ketika melihat Umar bin Khaṭṭab datang dan menyatakan masuk Islam Rasulullah saw sangat gembira. Beliau bersyukur, ternyata Allah swt telah mengabulkan doanya. Rasulullah saw selalu berdoa kepada Allah agar agama Islam diberi kekuatan dengan bergabungnya tokoh-tokoh Quraisy.

2. Umar bin Khaṭṭab Menaklukan Yerusalem

Dengan masuknya Umar bin Khaṭṭab, kekuatan kaum Muslimin makin bertambah tangguh. Ia kemudian menjadi penasehat utama Abu Bakar selama dua setengah tahun. Ketika Abu Bakar mangkat, ia dipilih menjadi khalifah Islam yang kedua.

Pada tahun 634 M, pernah terjadi pertempuran dahsyat di dataran Yarmuk. Saat itu, pihak Romawi mengerahkan 300.000 tentara. Sedangkan tentara Muslimin hanya 46.000 orang. Walaupun tidak seimbang, pasukan Muslimin bertempur dengan gagah berani. Akhirnya pasukan muslim berhasil mengalahkan tentara Romawi.

Beberapa prajurit Romawi melarikan diri dari medan pertempuran Yarmuk. Mereka mencari perlindungan di antara dinding-dinding benteng kota Yerusalem. Kota itu lalu dikepung pasukan muslim cukup lama. Akhirnya uskup agung Yerusalem mengajak berdamai. Tapi ia menolak menyerah kecuali langsung kepada Khalifah Umar.

Khalifah Umar mengabulkan permohonan itu. Lalu, beliau menempuh perjalanan menuju Yerusalem, ditemani seorang pembantunya. Ketika Umar tiba, uskup agung sangat kagum dengan sikap rendah hati Khalifah Umar. Uskup agung kemudian menyerahkan kunci kota suci kepada Khalifah Umar. Maka kota Yerusalem dikuasai kaum muslimin.

Khalifah dan Uskup agung bersama-sama memasuki gereja. Ketika ditawarkan bersembahyang di gereja itu, Umar menolaknya dengan sopan. Beliau berkata: *“Kalau saya berbuat demikian, kaum Muslimin di masa depan akan melanggar perjanjian ini dengan alasan mengikuti contoh saya”*.

3. Khalifah Umar Sangat Memperhatikan Rakyatnya

Umar rajin berkeliling untuk menyaksikan keadaan rakyatnya. Ia menyamar sebagai warga biasa memasuki kampung-kampung. Pada suatu malam, di sebuah rumah dilihatnya seorang wanita sedang memasak. Sementara itu dua anak perempuan duduk di sampingnya. Keduanya berteriak-teriak minta makan.

Khalifah Umar pun bertanya, *“Mengapa kedua anakmu berteriak-teriak, sementara engkau dari tadi memasak tidak kunjung selesai?”* Perempuan itu pun menjelaskan, bahwa anak-anaknya lapar. Sedangkan ceret yang ia jerang bukanlah berisi makanan, melainkan batu. Itulah caranya ia menenangkan rasa lapar anak-anaknya selama beberapa hari ini.

Khalifah Umar sangat terkejut. Ternyata di balik kemakmuran negara, masih ada rakyatnya yang kelaparan. Tanpa menunjukan identitasnya, Khalifah bergegas kembali ke Madinah. Lalu ia kembali ke tempat itu dengan memikul sekarung terigu. Beliau memasaknya sendiri untuk keluarga itu. Khalifah baru merasa puas setelah melihat anak-anak itu kenyang. Keesokan harinya, beliau berkunjung kembali. Ia meminta maaf kepada wanita karena telah merasa lalai. Lalu, Khalifah Umar meninggalkan sejumlah uang sebagai sedekah kepadanya.

4. Umar bin Khaṭṭab Seorang Pemberani

Umar bin Khaṭṭab memiliki badan yang tegap dan perawakannya tinggi. Kedua matanya hitam, kulitnya kuning, giginya putih bersih. Beliau jarang tertawa atau bergurau dengan orang lain. Beliau hidup penuh dengan kesederhanaan, tetapi berwibawa terutama setelah memeluk agama Islam.

Umar bin Khaṭṭab seorang yang pemberani dan teguh pendirian. Dia selalu siap melawan siapa saja yang mau menghancurkan Islam. Tidak ada seorang pun yang berani salat di depan Kakbah. Sebab dilarang oleh kaum kafir Quraisy. Namun, Umar bin Khaṭṭab berani melakukannya. Beliaulah yang pertama kali melakukan salat di depan Kakbah.

Keberanian Umar menimbulkan keberanian pada yang lain. Satu dua orang mulai meniru Umar salat di depan Kakbah. Akhirnya, Rasulullah memerintahkan agar maqam Ibrahim di Kakbah dijadikan sebagai tempat salat.

5. Umar bin Khaṭṭab Seorang yang Sederhana

Umar selalu mengajak hidup sederhana kepada siapapun. Beliau tidak pernah menggunakan fasilitas dan kekayaan negara untuk kepentingan pribadinya. Apabila mengangkat seseorang pejabat, beliau selalu memba'iatnya dengan tiga perjanjian, yaitu berjanji:

- a. tidak pernah memakan makanan mahal dari uang negara,
- b. tidak pernah melarang seseorang untuk masuk ke rumahnya apabila ada urusan atau keperluan,
- c. tidak pernah memakai pakaian yang lembut dan mahal.

Perilaku sederhana Umar bukanlah sekedar simbol. Tetapi, ia terapkan dalam berbagai aspek kehidupannya. Meskipun ia seorang khalifah, tingkat kehidupannya tidak berbeda dengan orang biasa.

Suatu ketika Gubernur Kufah mengunjunginya. Kebetulan waktu itu beliau sedang makan. Sang gubernur menyaksikan, Umar hanya makan roti murah dan minyak zaitun. Gubernur pun berkata, "*Wahai Amirul mukminin, kerajaan anda makmur, mengapa Anda tidak makan roti dari gandum?*" Umar bin Khaṭṭab murung. Lalu ia bertanya, "*Apakah Anda pikir setiap orang di kerajaanku bisa mendapatkan gandum?*" "*Tidak,*" Jawab gubernur. "*Nah, bagaimana aku dapat makan roti gandum, sementara rakyatku begitu susah mendapatkannya.*" Umar memberi alasan. Sang Gubernur pun tertegun kagum.

Pada zamannya, berbagai negara ia taklukkan. Barang rampasan perang kian menumpuk. Harta kekayaan raja-raja Parsi dan Romawi mengalir di hadapannya. Namun Umar mampu menahan nafsu serakah. Beliau tetap hidup sederhana. Kesederhanaannya tidak pernah ada yang menandingi. Dia berpidato di hadapan rakyatnya dengan pakaian bertambalkan kulit hewan. Dia mempraktikkan kata-kata dengan perbuatan. Dia mengawasi para gubernur dan jenderalanya tanpa terkecuali.

6. Umar bin Khaṭṭab Melakukan Perombakan

Umar bin Khaṭṭab banyak memberlakukan hal-hal yang baru. Namun, gagasannya tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunah. Contohnya memberlakukan penanggalan Tahun baru Hijriah secara resmi, yaitu pada bulan Rabiul Awal tahun 16 H. Sedangkan tahun baru Islam dimulai pada bulan Muharam. Umar bin Khaṭṭab juga banyak melakukan perubahan sangat penting, di antaranya:

1. Pembagian wilayah kekuasaan islam dalam beberapa provinsi
2. Membentuk lembaga penanggulangan keamanan, seperti tentara atau polisi.
3. Membentuk beberapa departemen yang mengurus permasalahan sesuai dengan ahlinya.
4. Adanya penulis atau pencatat dalam setiap departemen
5. Membangun pangkalan-pangkalan militer yang strategis di setiap wilayah kekuasaan Islam.

Umar bin Khaṭṭab meninggal tanggal 23 ^aulhijah tahun 23 Hijriah, pada usia 63 tahun. Ia wafat setelah ditikam oleh Abu Lu'luah Fairuz yang beragama Majusi. Ketika itu, Umar sedang melaksanakan salat subuh.



Kegiatan

Kalian telah mengenal bahwa Khulafaur Rasyidin ada 4 orang. Di antaranya Abu Bakar Ḥiddik dan Umar bin Khaṭṭab. Coba kalian cari kisah dua Khulafaur Rasyidin yang lain, yaitu:

- a. Khalifah Uṣman bin Affan.
- b. Khalifah Ali bin Abi ṭalib.

Tuliskan secara ringkas kisahnya, lalu bacakan di depan kelas!

Rangkuman

1. Khulafaur Rayidin adalah para khlalifah yang ditunjuk untuk melanjutkan perjuangan Nabi Muhammad saw.
2. Para sahabat yang termasuk Khulafaur Rasyidin ada 4 orang, yaitu Khalifah Abu Bakar ʿiddiq, Umar bin Khaṭṭab, Uṣman bin Affan, dan Ali bin Abi ʿalib.
3. Khalifah Abu Bakar merupakan khalifah tertua. Beliau selain sahabat juga merupakan mertua dari Rasulullah saw.
4. Nama asli Khalifah Abu Bakar adalah Abdullah bin Abi Quhafah Uṣman. Beliau mendapat gelar Aj-ʿiddiq, artinya orang yang cepat membenarkan (ucapan Rasulullah).
5. Beberapa kejadian penting dalam riwayat hidup Abu Bakar ʿiddiq antara lain:
 - a. Menjadi penengah ketika terjadi pertentangan antara kaum Muhajirin dan Ansar mengenai pengganti Rasulullah.
 - b. Yang memberi usulan mengenai tempat pemakaman Nabi Muhammad saw, yaitu di sekitar Masjid Nabawi.
 - c. Menumpas para Nabi Palsu, seperti ʿulaihah dan Musailamah Al-Kaʿab
 - d. Membebaskan penindasan kaum muslimin dari penindasan bangsa Romawi di Persia.
 - e. Memulai pengumpulan data-data tentang ayat Al-Qur'an.
5. Umar bin Khaṭṭab merupakan khalifah kedua. Sebelumnya ia merupakan musuh Islam.
6. Beberapa kejadian penting dalam riwayat hidup Umar bin Khaṭṭab adalah:
 - a. Umar pernah menaklukan Yerusalem yang dikuasai Romawi,
 - b. Menentukan penanggalan Hijriah dan tahun baru Islam.
 - c. Melakukan perombakan pada tata administrasi negara.
 - d. Merupakan sosok pemimpin yang hidup sangat sederhana, namun sangat memperhatikan rakyatnya.



Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Nabi Muhammad diutus oleh Allah untuk menjadi seorang
 - a. pemimpin
 - b. Rasul
 - c. Kepala Negara
 - d. Khalifah
2. Setelah Nabi Muhammad wafat, yang menggantikan beliau sebagai kepala pemerintahan adalah
 - a. khalifah
 - b. rasul
 - c. raja
 - d. nabi
3. Khalifah artinya...
 - a. wakil
 - b. pendamping
 - c. pemimpn
 - d. pengikut
4. Khulafaur Rasyidin berjumlah ...
 - a. 4 orang
 - b. 6 orang
 - c. 5 orang
 - d. 7 orang
5. Abu Bakar Şiddīq ditunjuk oleh masyarakat untuk menggantikan Rasulullah menjadi....
 - a. nabi
 - b. khalifah
 - c. rasul
 - d. sahabat
6. Abu Bakar Ğiddīq adalah saudara Nabi Muhammad saw yang bertemu garis keturunannya di
 - a. Murrah bin Ka'ab
 - b. Ka'ab bin Lu'ay
 - c. Abdullah bin Hisyam
 - d. Lu'ay bin Galib
7. Abu Bakar Ğiddīq menjadi khalifah pada tahun ...
 - a. 9 H
 - b. 11 H
 - c. 10 H
 - d. 12 H

8. Abu Bakar mendapat julukan *ai-Ḥiddīq*, artinya yang selalu
 - a. menolak
 - b. membenarkan
 - c. membantu
 - d. yang mengikuti
9. Di bawah ini adalah nama-nama Nabi palsu pada jaman Khalifah Abu Bakar Ḥiddīq, *kecuali*...
 - a. °ulaihah al-As'adi
 - b. Sajjah binti al-Hariḥ
 - c. Musailamah al-Kaẓẓab
 - d. Muawiyyah bin Abu Sufyan
10. Abu Bakar Ḥiddīq memiliki nama asli...
 - a. Abdullah bin Abdul Muṭṭalib
 - b. Abdullah bin Abi Quhafah Uḥman
 - c. Abdullah bin Umar
 - d. Abdullah bin Abdul Aziz
11. Panglima perang yang berhasil membunuh °ulaihah nabi palsu adalah
 - a. Khalid bin Walid
 - b. Syurahbil bin Hasanah
 - c. Ikrimah bin Abu Jahal
 - d. Am'r bin 'Aj
12. Putri Abu Bakar Ḥiddīq yang dinikahi Rasulullah bernama...
 - a. Fatimah
 - b. Zainab
 - c. Aisyah
 - d. Ummu Kulḥum
13. Sahabat Nabi Muhammad saw yang pertama kali membenarkan Israk Mikraj adalah ...
 - a. Abu Bakar Ḥiddīq
 - b. Uḥman bin affan
 - c. Umar bin Khaṭṭab
 - d. Ali bin Abi °alib
14. Abu Bakar Ḥiddīq meninggal pada usia ... tahun
 - a. 43
 - b. 53
 - c. 63
 - d. 73
15. Umar bin Khaṭṭab menjadi khalifah selama
 - a. 10 tahun
 - b. 12 tahun
 - c. 11 tahun
 - d. 13 tahun
16. Istri Umar bin Khaṭṭab bernama
 - a. Ummu Kulḥum
 - b. Fatimah
 - c. Aisyah
 - d. Zulaikha
17. Umar bin Khaṭṭab meninggal karena ditikam oleh....

- a. Musailamah al-Kazzab c. Abu Lu'luah
 - b. Abu Bakar d. Abu Jahal
18. Penentuan tahun baru Hijriah dimulai pada masa khalifah...
- a. Abu Bakar ꞑiddīq c. Umar bin Khaṭṭab
 - b. Uṣman bin Affan d. Ali bin Abi °alib
19. Berikut termasuk riwayat Abu Bakar ꞑiddīq, *kecuali*
- a. Menjadi Imam pertama yang diperintahkan Rasulullah
 - b. Menentukan penanggalan Hijriah dan Tahun baru Islam
 - c. Orang pertama yang membenarkan peristiwa Israk Mikraj
 - d. Pernah menemani Rasulullah saw di Gua Ṣur

B. Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa arti al-Khulafaur Rasyidin ?
2. Sebutkan 4 sahabat nabi yang menjadi Khalifah ?
3. Sebutkan 3 macam tugas seorang Khalifah ?
4. Siapa Nama asli Abu Bakar ꞑiddīq ?
5. Mengapa diberi nama Abu Bakar ꞑiddīq ?
6. Sebutkan 2 orang yang mengaku sebagai nabi pada masa khalifah Abu Bakar ꞑiddīq ?
7. Sebutkan contoh kepedulian Umar bin Khaṭṭab terhadap rakyatnya!
8. Sebutkan sifat dan karakter Umar bin Khaṭṭab yang kamu ketahui?
9. Sebutkan perubahan apa saja yang terjadi pada masa khalifah Umar Khaṭṭab ?
10. Siapa yang menikam Umar bin Khaṭṭab sehingga ia meninggal dunia?

9

Keteladanan Khalifah Abu Bakar Şiddiq dan Umar bin Khaṭṭab



(www.wordpress.com)

Taklimat

Abu Bakar Şiddiq dan Umar bin Khaṭṭab adalah khalifah penerus perjuangan Rasulullah saw. Orang pertama yang menggantikan beliau adalah Abu Bakar Şiddiq.

Abu Bakar pernah diperintahkan Rasulullah untuk menggantikannya sebagai imam salat. Namun, yang ke depan adalah Umar bin Khaṭṭab. Rasulullah bersikukuh agar yang menjadi Imam adalah Abu Bakar.

Rasulullah saw bersabda, " *Orang yang berhak menjadi imam bagi suatu kaum adalah yang paling baik bacaannya terhadap kitab Allah, jika ternyata bacaannya sama baiknya, maka yang lebih berhak adalah orang yang lebih alim terhadap sunah, dan jika ternyata mereka sama alimnya maka yang didahulukan adalah yang lebih tua, dan jika ternyata usia mereka sama maka yang didahulukan yang lebih dahulu keislamannya.*"

A Keteladanan Abu Bakar ʿiddīq

Abu Bakar adalah orang pertama di luar kerabat Rasul yang memeluk Islam. Ia dikenal sebagai orang yang selalu membenarkan ucapan Muhammad saw. Itulah sebabnya, beliau mendapat gelar as-ʿiddīq, artinya selalu membenarkan.

Ada beberapa kisah teladan dari Abu Bakar ʿiddīq, antara lain sebagai berikut.

1. Abu Bakar ʿiddīq sangat dermawan

Abu Bakar ʿiddīq adalah seorang pedagang yang sukses. Ia menjadi seorang pengusaha yang kaya raya. Tetapi kekayaan tidak membuatnya sombong dan angkuh. Ia adalah sosok yang dermawan.

Abu Bakar sangat menyayangi fakir miskin dan anak yatim. Beliau tidak pernah ragu untuk menafkahkan hartanya kepada mereka. Bahkan, beliau sering membebaskan hamba sahaya yang disiksa oleh majikannya. Contohnya, Bilal bin Rabbah, Abu Fukaifah, Labibah, dan Amir bin Fahairah. Abu Bakar ʿiddīq juga menginfakkan seluruh hartanya untuk kemajuan Islam.

Pada suatu hari Rasulullah saw memerintahkan para sahabatnya untuk menginfakkan hartanya. Lalu, datang Umar bin Khaṭṭab dan beliau menginfakkan sebagian hartanya. Rasulullah saw bertanya kepada Umar bin Khaṭṭab: *“Apa yang engkau sisakan untuk keluarga kamu?”* Umar menjawab: *“Sebesar yang aku infakkan”*. Tidak lama kemudian datang Abu Bakar ʿiddīq, lalu beliau menyumbangkan seluruh hartanya. Rasulullah saw bertanya: *“Apa yang engkau sisakan untuk keluargamu?”* Abu Bakar ʿiddīq menjawab: *“Allah dan Rasul-Nya”*.

Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a berkata; *“Rasulullah saw telah bersabda; ‘harta tidak bisa memberi manfaat kepadaku, harta Abu Bakar pun tidak bisa memberi manfaat kepadaku’, Abu Bakar lalu menangis seraya berkata: tiadalah aku dan hartaku melainkan untukmu wahai Rasulullah”*.

2. Abu Bakar ʿiddīq sangat bijaksana

Sebelum menjadi khalifah ia sangat disegani oleh penduduk Quraisy. Beliau terkenal bijaksana. Tak heran beliau sering diamanahi untuk memutuskan suatu perkara, misalnya:

- a. Ketika para sahabat berdebat mengenai tempat pemakaman Rasulullah.
- b. Ketika kaum Anjar dan kaum Muhajirin berselisih tentang calon pengganti Rasulullah.

3. Abu Bakar ʿiddīq seorang teman yang setia

Abu Bakar ʿiddīq sangat dekat dengan Rasulullah. Ia selalu menemani Rasulullah sejak kecil, sebelum menjadi Rasul. Abu Bakar sering dipercaya menggantikan Rasulullah, seperti menjadi imam salat pada saat Rasul sakit. Bahkan, Rasul menjadi menantu Abu Bakar ʿiddīq dengan menikahi putrinya, yaitu Aisyah.

4. Abu Bakar ʿiddīq seorang pemberani

Abu Bakar ʿiddīq adalah seorang pemberani. Beliau berani berterus terang mengakui keislamannya. Ia tidak takut akan ancaman dari kaum Quraisy yang selalu menentang Islam. Beliau berani menemani Rasulullah saat terjadi perang Badar. Beliau lah yang menjadi tameng Rasulullah dari ancaman musuh-musuh kafir Quraisy.

Abu Bakar ʿiddīq berani berkhotbah untuk mengajak kaum kafir Quraisy agar memeluk Islam. Tidak jarang muka beliau sampai berdarah-darah karena dipukul oleh kafir Quraisy. Beliau berani menolong Rasulullah saw dari rencana pembunuhan Uqbah bin Mui'. Abu Bakar ʿiddīq berhasil menolong Rasulullah dan mengalahkan Uqbah bin Mui'.

Diriwayatkan dari Ali bin Abi ʿalib, ia berkata: *“Sungguh aku telah melihat Rasulullah ditangkap oleh orang Quraisy dan tidak ada yang berani menyelematkannya kecuali Abu bakar ʿiddīq”*.

5. Abu Bakar ʿiddīq Seorang yang pintar

Abu Bakar ʿiddīq termasuk orang yang pintar. Beliau fasih dan hafi Al-Qur'an serta memiliki pengetahuan yang luas. Tak heran beliau sering menjadi penasihat Rasulullah saw.

B Keteladanan Umar bin Khaṭṭab

Umar bin Khaṭṭab menjadi khalifah menggantikan Abu Bakar Ṣiddīq. Pada zaman jahiliyyah, Umar sering diutus untuk menjadi mendiator perdamaian antara kedua belah pihak yang bertikai. Nabi Muhammad saw selalu berdoa kepada Allah agar Umar bin Khaṭṭab bisa masuk Islam.

Beberapa perilaku terpuji yang patut diteladani dari Umar bin Khaṭṭab adalah sebagai berikut.

1. Sangat takut kepada Allah

Umar terkenal sangat pemberani dan berhati keras. Tetapi, ketika mendengar bacaan ayat suci Al-Qur'an hatinya luluh karena takut kepada Allah". Begitu takutnya kepada Allah Umar bin Khaṭṭab sampai jatuh pingsan. Dia selalu beribadah siang dan malam walaupun Dia adalah sahabat nabi.

2. Umar bin Khaṭṭab adalah sosok pemimpin yang disiplin

Pada saat kepemimpinannya, banyak tantangan yang harus dihadapi. Tetapi Umar bin Khaṭṭab sangat bulat tekadnya untuk membela Islam. Dalam waktu singkat ia berhasil menumpas para pembangkang. Mereka adalah yang mengaku sebagai nabi dan kaum munafiqin.

Umar bin Khaṭṭab adalah pemimpin yang tegas. Setiap pejabat yang diangkatnya harus disiplin. Pejabat yang lalai, pasti akan mendapat peringatan keras.

3. Umar bin Khaṭṭab pemimpin yang demokratis

Pada masa khalifah Umar bin Khaṭṭab, segala keputusan dan kebijakan tidak sepenuhnya dipegang oleh khalifah, tetapi rakyat juga banyak dilibatkan dalam mengambil keputusan.

4. Umar bin Khaṭṭab sosok pemimpin yang penyayang

Umar sangat sayang kepada rakyatnya. Sampai-sampai dia jarang berada di tempat. Beliau selalu berkeliling untuk melihat kedaan rakyat. Ia lebih memperhatikan rakyat miskin dan memberikan bantuan.

5. Umar bin Khaṭṭab seorang teguh pendirian

Umar bin Khaṭṭab sangat teguh pendiriannya. Dia selalu siap melawan siapa saja yang menyimpang dari ajaran Islam. Beliau berani salat didepan Kakbah ketika kaum kafir Quraisy melarang hal itu. Beliaulah yang pertama kali melakukan salat di depan Kakbah.

6. Umar bin Khattab Seorang yang Sederhana

Umar selalu mengajak hidup sederhana, termasuk kepada anaknya sendiri. Beliau tidak pernah menggunakan fasilitas dan kekayaan negara untuk kepentingan pribadinya. Apabila beliau mengangkat seseorang pejabat, beliau selalu memba'iatnya. Agar dia bersedia hidup sederhana. Mereka dilarang berpoya-poya, apalagi menghamburkan uang negara.

7. Umar bin Khaṭṭab seorang pejuang tangguh

Umar bin Khaṭṭab sering melakukan peperangan. Beliau mampu menaklukkan bangsa Persia yang sangat kuat. Peperangan melawan Persia terjadi pada tahun 13 - 23 Hijriah. Perang yang paling dahsyat terjadi pada tahun 21 H di Nahawan, maka dinamakan penaklukan Nahawan. Kala itu Umar dengan kekuatan 30.000 pasukan mampu mengalahkan 100.000 pasukan Persia.

Setelah menyimak pelajaran ini, kalian pun dapat meniru keteladanan mereka. Beberapa perilaku yang dapat ditiru, misalnya:

- a. Bersikap menjadi orang yang dermawan. Jika mempunyai kelebihan harta, bersedia membantu teman yang kesusahan. Kita harus menjauhkan diri dari sikap kikir (pelit).
- b. Bijaksana dan setia terhadap teman. Namun, setia dalam hal yang benar.
- c. Menjadi seorang yang pemberani. Kalian harus berani mengemukakan pendapat di depan kelas. Berani mengingatkan teman jika berbuat salah.
- d. Berusaha menjadi orang yang pintar. Caranya dengan belajar yang rajin, tekun, dan ulet.

- e. Memiliki pendirian. Artinya, berani mempertahankan sesuatu berdasarkan kebenaran. Tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang tidak baik.
- f. Berusaha untuk hidup sederhana, tidak suka berpoya-poya. Jika kalian diberi uang lebih, berusaha untuk tetap hemat. Belajarlah menabung.



Tugas

Kalian telah mempelajari keteladanan Abu Bakar $\text{\textcircled{C}}$ iddiq dan Umar. Sekarang carilah contoh nyata dari perilaku teladan:

- a. Sikap teguh pendirian
- b. Berani membela kebenaran
- c. Hidup sederhana
- d. Perilaku dermawan

Rangkuman

Beberapa perilaku teladan yang dapat ditiru dari Abu Bakar dan Umar bin Khaṭṭab adalah:

1. Berani menunjukkan kebenaran, sekalipun banyak tantangannya.
2. Hendaklah menjadi orang yang dermawan, suka membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan.
3. Bersikap ulet dan tekun. Tidak mudah menyerah saat menghadapi tantangan.
4. Memiliki pendirian, tidak mudah diajak kepada hal yang tidak benar.
5. Berusaha hidup sederhana, tidak suka berpoya-poya.



Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Contoh perilaku dermawan adalah

 - a. menghargai pendapat orang lain
 - b. memberi bantuan uang kepada teman
 - c. tidak mudah terpengaruh orang lain
 - d. mengingatkan teman jika berbuat salah

2. Abu Bakar adalah seorang sahabat setia. Saat Rasulullah mendapat ancaman maka Abu Bakar

 - a. mendorongnya
 - b. menghardiknya
 - c. menjegalnya
 - d. membelanya

3. Sebelum masuk Islam, Umar bin Khaṭṭab terkenal

 - a. seorang yang kejam
 - b. pengusaha sukses
 - c. pembuat berhala
 - d. menganut majusi

4. Khalifah penerus Umar bin Khaṭṭab adalah

 - a. Ali bin Abi ṭalib
 - b. Uṣman bin Affan
 - c. Murray bin Ka'ab
 - d. Abdullah bin Hisyam

5. Khalifah Umar berhasil menguasai Persia yang kala itu dikuasai pasukan

 - a. Yunani
 - b. Yaman
 - c. Romawi
 - d. Turki

6. Rasulullah memilih Abu Bakar untuk menjadi imam salat. Alasan rasulullah karena Abu Bakar lebih di antara para sahabat.

 - a. tua
 - b. kaya
 - c. berambisi
 - d. alim

7. Contoh perilaku sederhana Umar bin Khaṭṭab adalah sebagai

berikut, *kecuali* ...

- a. sedikit memberi sedekah kepada pakir miskin
 - b. hemat menggunakan uang negara
 - c. berpenampilan seperti rakyat biasa
 - d. makan roti seperti yang dimakan rakyatnya
8. Contoh sikap dermawan Abu Bakar ʿiddiq adalah
- a. menolong Nabi dari serangan pembunuh
 - b. mendermakan seluruh harta bendanya
 - c. bersikap bijaksana pada semua bawahannya
 - d. menghukum tegas pelaku kejahatan
9. Umar berusaha mengetahui keadaan rakyatnya dengan cara
- a. mengutus para intel
 - b. melakukan wawancara
 - c. terjun langsung
 - d. bertanya kepada menterinya
10. Dua orang temanmu berselisih paham, sikapmu sebaiknya
- a. membela satu pihak
 - b. mendamaikan mereka
 - c. menyalahkan salah seorang
 - d. membiarkannya

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

Kerjakan pada buku latihanmu!

1. Apa alasan para sahabat memilih Abu Bakar ʿiddiq sebagai pengganti Rasulullah saw?
2. Berikan contoh sikap kesederhanaan Umar bin Khaṭṭab?
3. Ceritakan kejadian ketika Umar bin Khaṭṭab pertama kali masuk Islam?
4. Berikan contoh sikap dermawan terhadap teman?
5. Bagaimana sikapmu jika teman sekelasmu mengajak berbuat tidak baik?

10

Ketentuan-ketentuan dan Manfaat Puasa



Ilustrator: Sukmana

Taklimat

Puasa atau saum merupakan ibadah yang bersifat rahasia. Dalam hadis Qudsi, Allah swt berfirman melalui sabda Rasulullah saw :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا الصَّيَامَ فَإِنَّهُ لِيَّ وَ أَنَا أَجْزَى بِهِ (رواه احمد و مسلم و النسائي)

Artinya:

"Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasul bersabda: Allah berfirman: Puasa itu untuk-Ku (Allah) dan Aku sendiri yang akan membalasnya." (H.R. Ahmad, Muslim, dan an-Nasa'i)

(Sumber : Asbabun Nuzul dalam www.asphost.com)



Gambar 10.1 Tradisi memukul bedug saat bulan puasa
(Ilustrator: Sukmana)

Pernahkah kalian mendengar istilah puasa atau saum? Ketika berpuasa, orang dilarang makan dan minum selama waktu tertentu. Puasa ada yang wajib, ada yang sunah. Contoh puasa wajib adalah puasa Ramadan, puasa nazar, dan puasa kafarah (denda). Sedangkan contoh puasa sunah, misalnya puasa Arafah (tanggal 9 Zulhijah), puasa asyura (tanggal 10 Muharam), puasa Senin dan Kamis, serta puasa 6 hari di bulan syawal.

Setiap muslim harus mengetahui puasa wajib dan melaksanakannya. Pada pelajaran kali ini kita akan mempelajari salah satu puasa wajib, yakni puasa Ramadan.

A Puasa Ramadan

Puasa (saum) menurut bahasa artinya meninggalkan dan menahan. Sedangkan menurut syara' adalah menahan dan mengekang keinginan diri dari makan, minum, dan dari keinginan nafsu syahwat mulai terbit fajar sampai terbenam matahari. Jadi, puasa Ramadan adalah menahan dan mengekang keinginan diri dari makan, minum, dan dari keinginan nafsu syahwat mulai terbit fajar sampai terbenam matahari selama bulan Ramadan.

Tujuan puasa Ramadan adalah untuk mematuhi dan mendekatkan diri kepada Allah swt.

1. Ketentuan Puasa

Puasa Ramadan termasuk fardu 'ain. Artinya, wajib dilaksanakan oleh setiap pribadi muslim yang beriman kepada Allah swt. Sebagaimana firman Allah swt :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ
عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Yā ayyuhal-lazīna āmanū kutiba ‘alaikumūṣ-ṣiyāmu kamā kutiba ‘alal-lazīna min qablikum la ‘allakum tattaqūn(a).

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa” (Q.S. Al-Baqarah [2] : 183)

Puasa Ramadan termasuk Rukun Islam yang ke-4. Kita harus mengetahui dengan pasti kepada siapa puasa tersebut diwajibkan.

a. Syarat Wajib Puasa

Puasa Ramadan wajib dilaksanakan oleh orang yang memiliki syarat sebagai berikut :

1) Beragama Islam dan telah balig

Setiap umat Islam yang telah balig dan menyatakan dirinya beriman kepada Allah wajib mengerjakan puasa . Puasa merupakan ibadah yang harus dilandasi dengan keimanan. Tanpa dilandasi keimanan, ibadah puasa hanyalah sekedar menahan lapar dan dahaga. Ibadah puasa juga tidak dapat ditunjukkan kepada seseorang. Yang mengetahui



Gambar 10.2 Melaksanakan puasa harus dilandasi keimanan (Ilustrator: Sukmana)

seseorang melaksanakan ibadah puasa hanyalah dirinya dan Allah swt.

2) *Berakal sehat*

Ibadah puasa seperti juga ibadah yang lain hanya diwajibkan kepada orang yang berakal sehat. Orang yang sakit ingatan (gila) dalam waktu lama tidak diwajibkan untuk melaksanakan puasa. Lalu, bagaimana orang yang hilang ingatan dengan sengaja seperti mabuk-mabukan apakah wajib puasa? Cobalah diskusikan dengan temanmu!

3) *Mukim (berdiam di tempat)*

Orang yang bermukim artinya tidak sedang melakukan perjalanan. Orang yang bermukim pada bulan Ramadan diwajibkan ibadah puasa. Namun, bagi orang yang melakukan perjalanan jauh, diberi keringanan untuk tidak puasa. Tujuannya agar tidak membahayakan kesehatan. Lalu, puasa yang ditinggalkan tersebut harus diganti dengan jumlah hari yang sama pada bulan yang lain.



Gambar 10. 3 Orang yang sedang melakukan perjalanan jauh diberi keringanan untuk meninggalkan ibadah puasa (Ilustrator: Sukmana)

4) *Sehat jasmani*

Melaksanakan puasa memerlukan fisik yang sehat, agar kuat menahan lapar dan dahaga sehari penuh. Namun demikian, puasa bukan ibadah yang memberatkan. Jika seseorang dalam keadaan sakit, maka diberi keringanan untuk meninggalkan puasa. Kemudian ia harus menggantinya (*qada*) pada bulan yang lain.

b. Rukun Puasa

Rukun puasa artinya sesuatu yang menyebabkan sah tidaknya puasa yang dilaksanakan. Meninggalkan salah satu rukun puasa menyebabkan puasanya tidak sah. Rukun puasa ada 2, yaitu :



Gambar 10.4 Selama sakit seseorang boleh meninggalkan puasa Ramadan
(Ilustrator: Sukmana)

- 1) Niat, niat puasa hendaknya dilakukan pada malam hari sebelum terbit fajar. Niat boleh dilakukan dalam hati dan boleh diucapkan dengan lisan. Berikut ini contoh bacaan niat puasa Ramadan:

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرْضِ الشَّهْرِ رَمَضَانَ
هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Nawaitu jaumagadin ‘an adā’i far‘i syahri rama«āna ha@ihis-sanati lillahi ta‘āla.

Artinya:

Saya niat berpuasa esok hari untuk menunaikan kewajiban di bulan Ramadan tahun ini karena Allah ta‘ala.

- 2) Menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa, sejak terbit fajar sampai terbenam matahari.

c. Hal yang Membatalkan Puasa

Adapun hal-hal yang membatalkan puasa , di antaranya :

- 1) Makan atau minum dengan sengaja.
- 2) Muntah dengan sengaja.
- 3) Berbuat keji dan mungkar. Misalnya berdusta, menghina orang lain, menggunjing, memfitnah, dan berbuat keburukan yang lain.

2. Sunah Puasa

Sunah puasa artinya sesuatu yang apabila dikerjakan akan meningkatkan pahala puasa. Namun bila ditinggalkan tidak berdosa. Beberapa hal yang termasuk Sunah puasa yaitu :

1. Menyegerakan berbuka.
2. Mengakhirkan sahur.
3. Salat tarawih pada malam hari di bulan Ramadan.
5. Memperbanyak zikir, sedekah, dan kebaikan di bulan Ramadan.
6. Berdoa, terutama ketika hendak berbuka puasa .
7. Bersungguh-sungguh pada sepuluh hari terakhir di bulan Ramadan.



Gambar 10. 5 Jika waktu berbuka sudah tiba, disunahkan segera berbuka (Ilustrator: Sukmana)

B Hikmah Puasa Ramadan

Di dalam ibadah puasa terkandung banyak hikmah atau manfaat, di antaranya:

1. sebagai sarana atau alat pensucian jiwa;
2. melatih diri agar bersikap sabar;
3. dapat memelihara aspek kesehatan jasmani;
2. mendidik taat kepada peraturan;
3. mendidik belas kasih kepada fakir miskin;
5. mendidik hidup tertib dan disiplin
4. sebagai wujud atau bentuk terima kasih seseorang atas nikmat yang dilimpahkan Allah kepadanya.



Kegiatan

1. Berusahalah untuk berpuasa sebulan penuh pada bulan Ramadan. Setelah dirimu terbiasa, praktikanlah puasa sunah. Misalnya puasa tiap hari senin dan kamis.
2. Tingkatkan amalan-amalan di bulan Ramadan. Misalnya dengan tadarus Al-Qur'an dan melaksanakan salat tarawih.

Rangkuman

1. Berpuasa artinya menahan diri dari makan dan minum serta hal-hal yang membatalkan mulai terbit fajar hingga terbenam matahari .
2. Rukun puasa adalah sebagai berikut:
 - a. Niat, hendaknya dilakukan pada malam hari sebelum terbit fajar.
 - b. Menahan diri dari segala yang membatalkan puasa dari terbit fajar hingga terbenam matahari.
3. Hal-hal yang dapat membatalkan puasa adalah:
 - a. Makan dan minum dengan sengaja;
 - b. Muntah dengan disengaja;
 - c. Berbuat keji dan mungkar. Misalnya berdusta, menghina orang lain, menggunjing, dan memfitnah.
4. Orang yang diperbolehkan tidak berpuasa, misalnya:
 - a. Orang yang sakit parah ;
 - b. Orang yang dalam perjalanan jauh atau musafir,
5. Orang yang meninggalkan puasa wajib mengganti (meng-qada) puasa pada hari yang lain sebanyak hari yang ditinggalkannya.
6. Hikmah puasa yaitu sebagai tanda terima kasih kepada Allah, mendidik taat kepada peraturan, mendidik belas kasih kepada fakir miskin, menjaga kesehatan, melatih hidup tertib dan disiplin, serta melatih kesabaran.



Uji Kemampuan

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Pengertian puasa menurut bahasa adalah
 - a. menahan dan meninggalkan
 - b. menukar waktu makan dan minum
 - c. memperbanyak amal ibadah
 - d. mengurangi berat badan
2. Allah swt mewajibkan puasa Ramadan kepada orang-orang yang beriman seperti terdapat dalam surah
 - a. al-Baqarah 138
 - b. al-Baqarah 183
 - c. al-Māidah 138
 - d. Ali Imron 103
3. Puasa Ramadan hukumnya
 - a. fardu kifayah
 - b. sunat mu'akad
 - c. fardu 'ain
 - d. sunnat hai'ah
4. Puasa Ramadan dilaksanakan sejak
 - a. terbenam matahari sampai terbit fajar
 - b. dari jam 5 pagi sampai jam 5 sore
 - c. terbit fajar sampai terbenam matahari
 - d. imsak sampai waktu salat subuh
5. Ibadah puasa Ramadan diwajibkan pada setiap muslim berikut, *kecuali*
 - a. berakal sehat
 - b. bukan musafir
 - c. sehat jasmani
 - d. orang kafir
6. Kita boleh meninggalkan puasa Ramadan apabila
 - a. sehat jasmani rohani
 - b. dalam keadaan sakit
 - c. berada di tempat
 - d. sedang ulangan

7. Berikut ini yang merupakan sunah puasa Ramadan adalah
 - a. mengurangi membaca Al-Qur'an
 - b. menahan makan dan minum
 - c. melaksanakan salat tarawih
 - d. puasa tanggal 1 Syawal
8. Waktu yang menunjukkan bahwa ibadah puasa segera dimulai, sehingga harus segera menghentikan hal yang membatalkan dinamakan
 - a. sahur
 - b. imsak
 - c. tadarus
 - d. tarawih
9. Ibadah puasa Ramadan boleh ditinggalkan, namun wajib qada, bagi orang-orang berikut, *kecuali* saat
 - a. melakukan perjalanan
 - b. menderita suatu sakit
 - c. terganggu ingatannya
 - d. sedang datang bulan
10. Puasa seseorang menjadi batal akibat perbuatan berikut, *kecuali*
 - a. tidur di siang hari
 - b. berbuat maksiat
 - c. muntah disengaja
 - d. berdusta
11. Jika telah datang waktu berbuka maka disunahkan
 - a. salat magrib dahulu
 - b. menambah waktu puasa
 - c. segerakan berbuka
 - d. makan sekenyangnya
12. Berikut ini yang termasuk rukun puasa Ramadan adalah
 - a. mengerjakan salat lima waktu
 - b. menyegerakan berbuka puasa
 - c. salat tarawih selepas salat Isya
 - d. berniat puasa pada malam hari
13. Allah memerintahkan umat Islam untuk berpuasa. Tujuan utamanya adalah supaya
 - a. mengenal rasa haus dan dahaga
 - b. menjadi orang yang taqwa
 - c. biasa bangun pada saat sahur
 - d. menahan diri dari makan dan minum
14. Puasa Ramadan berakhir menjelang tanggal

- a. 10^aulhijah
 - b. 1 Muharam
 - c. 1 Syawal
 - d. 12 Maulud
15. Pada bulan Ramadan kita diwajibkan membayar
- a. zakat mal
 - b. sedekah
 - c. zakat fitrah
 - d. infak

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Apa pengertian puasa menurut syara?
2. Sebutkan 3 hikmah melaksanakan puasa Ramadan!
3. Apa saja hal-hal yang dapat membatalkan ibadah puasa Ramadan!
4. Siapakah yang diwajibkan melaksanakan ibadah puasa Ramadan?
5. Mengapa bulan Ramadan dinamakan bulan yang penuh barakah?
6. Siapakah yang diberi keringanan meninggalkan ibadah puasa, namun harus mengqada?
7. Apa tujuan kita melaksanakan puasa ?
8. Sebutkan hikmah melaksanakan puasa !



Latihan Evaluasi Semester Kedua

Bacalah setiap soal dengan teliti. Lalu jawablah sesuai dengan perintahnya. Dahulukan soal-soal yang paling mudah. Setelah itu kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang benar!

1. Surah al-Mā'ūn artinya
 - a. kebaikan yang banyak
 - b. barang anak yatim
 - c. barang-barang berguna
 - d. kuda-kuda berlari
2. Orang yang wajib kita santuni adalah sebagai berikut, *kecuali*
 - a. kaum duafa
 - b. pakir miskin
 - c. orang berharta
 - d. anak yatim
3. Perbuatan lalai dalam salat adalah sebagai berikut, *kecuali* salat
 - a. asal melaksanakan
 - b. selalu di akhir waktu
 - c. berniat karena Allah
 - d. tidak dengan ikhlas
4. Dalam surah al-Fil, Allah mengutus burung-burung untuk
 - a. menghancurkan pasukan gajah
 - b. membawa berita ke negeri Syam
 - c. menemukan letak daratan subur
 - d. menyampaikan peringatan pedih
5. Memasukkan huruf dan dibaca tidak berdengung dalam tajwid dinamakan
 - a. idgām bigunnah
 - b. iṣṣhar halqi
 - c. ikhfa syafawi
 - d. idgām bila gunnah
6. Rukun iman yang ke-3 adalah beriman kepada
 - a. Allah
 - b. Kitab Allah
 - c. Malaikat Allah
 - d. Hari Akhir
7. Nabi Musa merupakan Rasul Allah penerima kitab
 - a. Zabur
 - b. Taurat
 - c. Injil
 - d. Al-Qur'an
8. Al-Qur'an diturunkan dalam kurun waktu

- a. 22 tahun, 2 bulan, 22 hari
 - b. 21 tahun, 22 bulan, 22 hari
 - c. 20 tahun, 22 bulan, 22 hari
 - d. 23 tahun, 2 bulan, 22 hari
9. Keistimewaan Al-Qur'an dibanding kitab-kitab Allah lainnya adalah
- a. mengajarkan keesaan Tuhan
 - b. diturunkan dalam waktu lama
 - c. jumlah ayat-ayatnya banyak
 - d. terpelihara hingga akhir zaman
10. Pengertian yang benar mengenai nabi dan rasul adalah
- a. nabi diberi wahyu untuk disampaikan kepada umat
 - b. setiap nabi pasti termasuk seorang rasul
 - c. rasul diberi wahyu untuk dirinya sendiri
 - d. seorang rasul pasti seorang nabi
11. Nabi dan rasul ulul azmi adalah sebagai berikut, *kecuali* nabi
- a. Muhammad saw
 - b. Musa a.s
 - c. Ayub a.s
 - d. Ibrahim a.s
12. Seorang rasul pasti menyampaikan wahyu Allah kepada umat karena bersifat
- a. tablig
 - b. fa'anah
 - c. amanah
 - d. jiddiq
12. Nabi Muhammad saw melaksanakan tugas sebagai seorang rasul selama ... tahun
- a. 23
 - b. 36
 - c. 40
 - d. 63
13. Istri Nabi Muhammad saw yang pertama bernama
- a. Sitti Sarah
 - b. Sitti Hajar
 - c. Sitti Maryah
 - d. Siti Khadijah
14. Nabi yang terkenal kesabarannya saat diuji dengan penyakit oleh Allah adalah
- a. Nabi Yakub a.s
 - b. Nabi Syu'aib a.s
 - c. Nabi Sulaeman a.s
 - d. Nabi Ayub a.s

15. Perbuatan dengan mengambil hak milik orang lain dinamakan
- menggunjing
 - memfitnah
 - mengumpat
 - mencuri
16. **فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ** merupakan ayat ke-3 surah al-Ma'un yang artinya celakalah orang-orang yang
- mengusir anak yatim
 - tidak mengeluarkan zakat
 - lalai dalam shalatnya
 - memberikan barang bekas
17. Tanwin pada lafal **طَيْرًا** dibaca dengan jelas, termasuk
- idgām bigunnah
 - idgām bila gunnah
 - ikhfa syafawi
 - iṣṣhar halqi
18. Orang yang lalai dalam beribadah dikelompokkan sebagai
- pendusta agama
 - penegak kebenaran
 - pemakan riba
 - tukang fitnah
19. Apabila waktu salat telah tiba maka kumandangkanlah
- iqamah
 - azan
 - ayat Al-Qur'an
 - qasidah
20. Pengertian puasa adalah menahan makan dan minum serta hal-hal yang membatalkan sejak
- dari jam 5 pagi sampai jam 5 sore
 - terbenam matahari sampai terbit fajar
 - imsak sampai waktu salat subuh
 - terbit fajar sampai terbenam matahari

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar.

Kerjakan pada buku latihanmu!

- Surah al-Fil diturunkan ketika Kakbah hendak dihancurkan oleh pasukan
- Memasukkan huruf idgām ke dalam huruf lain dengan dibaca berdengung dinamakan

3. Bacaan huruf mim mati yang menghadapi huruf ba pada lafal تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ termasuk
4. Rukun iman yang ketiga adalah
5. Keutamaan Al-Qur'an dibanding dengan kitab suci Allah lainnya adalah
6. Nabi dan rasul yang diberi gelar ulul azmi ada 5 orang, yaitu
7. Para rasul Allah mempunyai 4 sifat wajib, yaitu
8. Salah satu keteladanan dari Nabi Ayub a.s adalah
9. Salat sunah yang dilakukan selama bulan Ramadan yaitu
10. Nabi Musa merupakan rasul penerima kitab

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan apa saja yang termasuk rukun iman!
2. Apa perbedaan antara nabi dan rasul?
3. Mengapa kita harus beriman kepada para rasul Allah?
4. Apa tujuan orang mengumandangkan azan?
5. Apa saja hal-hal yang dapat membatalkan ibadah puasa Ramadan!



Daftar Pustaka

- Abu Ibrohim M. Saifudin Hakim. 2010. *Mengenal Nama dan Sifat-sifat Allah* dalam pustaka online: www.muslim.or.id.
- Ahmad Abdul 'Aal At-Tahtawi. 2009. *150 Kisah Teladan Abu Bakar Ash-Shiddiq* disarikan: oleh Ihwan dalam *Blog PKS*.
- Ajen Dianawati. 2009. *Anak Shaleh Rajin Puasa Ramadhan*. Jakarta: WahyuMedia
- Akram Ridha. 2009. *Indahnya Ramadhan di Rumah Kita*. Jakarta: CV Robbani Press.
- Amru Khalid. 2009. *Ibadah Sepenuh Hati*. Penerbit: Aqwam.
- Asyraf Muhammad al-Wahsy. 2008. *Kisah Para Syuhada di Sekita Rasulullah saw*. Jakarta : Gema Insani.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam Tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Kamal as-Sayyid. 2003. *Kisah 14 Sahabat Nabi saw*. Pustaka Zahra.
- M. Zaka Alfarisi. 2009. *Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul*. Bandung: Mizan
- Muhammad Ali Alu Mujahid . 2006. *100 Doa Mustajab dari al-Qur'an dan Hadits-hadits Shahih*. Jakarta : Pustaka Islami
- Muhammad Nashiruddin al-Albani. 2008. *Ringkasan Sahih Bukhari, Muslim, dan Turmudzi*. Jakarta : Pustaka Azzam.
- Muslim. 2007. *Keutamaan Abu Bakar Ash Shiddiq (Artikel)*, diterjemahkan dari: Al-Ibanah Lima lish Shahabah minal Manzilah wal Makaanah. Courtesy of www.muslim.or.id
- Nurul Ihsa. 2008. *Belajar Mengenal Allah*. Jakarta: Qultum Media.
- Otong Surasman. 2006. *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*. Jakarta : Gema Insani.
- Pustaka online. 2010 : www.wordpress.com, www.geleriislam.com, www.wikipedia.com, www.google.com.
- Sabil el-Ma'rufi. 2009. *BangkitkanPotensi Suksesmu Melalui Shalat Lima Waktu*. Bandung: PT Mizania
- Sa'id bin Ali Al Qahthani. 2006. *Benteng Muslim, Doa dan Dzikir dari al-Qur'an dan as-Sunnah*. Jakarta : Pustaka Islami
- Yusuf Qardhawi.2007. *Mukjizat Puasa: Resep Ilahi Agar Sehat Ruhani-Jasmani*. Bandung: Mizan



Glosarium

Aliflam qamariyyah, alif lam mati bertemu dengan huruf qamariyyah dan dibaca jelas

Al-Fīl, gajah

al-Kāfirūn, orang-orang kafir

al-Lahab, gejolak api

Al-Mā'ūn, barang-barang berguna

Al-Qur'an, kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw

Amanah, dapat dipercaya

Ayyub a.s., nabi yang diuji kesabarannya dengan penyakit kulit cukup lama.

Fardu 'ain, kewajiban yang harus dilaksanakan oleh tiap pribadi muslim

Fardu kifayah, kewajiban apabila dilaksanakan oleh seseorang maka gugur kewajibannya bagi yang lain. Contoh, kewajiban mengurus jenazah

Faṭānah, cerdas

Gunnah, bacaan berdengung

Harfu layyin, bunyi huruf yang bacaannya lunak

Idghām bigunnah, memasukkan huruf idgam ke dalam huruf lain dan dibaca berdengung

Ikhfa, bacaan samar (bunyi ng) ketika nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa

Ikhfa syafawi, bacaan samar di bibir

Injil, kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s

Iqamah, pemberitahuan bahwa salat fardu akan segera dilaksanakan

Isa a.s., nabi dan rasul Allah penerima kitab Injil

Jibril, malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu Allah swt

Khatamin nabiyyīna, penutup seluruh nabi

Khulafaur Rasyidin, para khalifah penerus perjuangan Nabi Muham-

mad saw

Kitabullah, kitab-kitab yang diturunkan berdasarkan wahyu Allah

Mad, huruf vokal dibaca panjang

Mad ari« lissukun, mad di akhir ayat dibaca panjang

Mad jaiz munfasil, bertemunya huruf mad (panjang) dengan hamzah berharakat di suatu kata lain

Madaniyyah, surah-surah Al-Qur'an yang diturunkan di Madinah

Makiyyah, surah-surah Al-Qur'an yang diturunkan di Mekah

Muazin, orang yang bertugas mengumandangkan azan.

Mukjizat, kemampuan luar biasa yang diangurkan Allah kepada para rasul.

Mummi, mayat yang diawetkan sehingga dapat bertahan utuh dalam waktu sangat lama.

Musa a.s, nabi dan rasul Allah penerima kitab Taurat

Nabi, utusan Allah yang bertugas memelihara ajaran agama tauhid yang diajarkan oleh para rasul sebelumnya.

Puasa, menahan dan mengekang keinginan diri dari makan, minum, dan dari keinginan nafsu syahwat mulai terbit fajar sampai terbenam matahari

Qalqalah, bunyi memantul atau suara berbalik dari huruf-hurufnya

Rasul, utusan Allah yang bertugas menyampaikan wahyu Allah kepada umatnya.

¢iddiq, benar atau jujur

Tablig, menyampaikan

Tajwid, tata cara membaca Al-Qur'an yang benar

Taurat, kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s

Ulul azmi, para rasul Allah yang memiliki kesabaran luar biasa saat menyampaikan ajaran kepada umatnya.

Zabur, kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s

Indeks

A

alif lam qamariyyah 10; al-Fil 91-94 al-Kāfirūn 7; al-Lahab 3; Abu Lahab 3; Al-Qur'an 20; Ayyub 33-38; Abdul Uzza 3; al-Mā'ūn 86; Anna'irah 47; azan 68-74; amanah 107; Abu Bakar ʿiddiq 115-120; Ummar bin Kha'ab 121-126

B

Bai'ul Maqdis 47;

F

fardu kifayah 24; fardu 'ain 24; Fir'aun 39-46; fa'anah 108

G

gunnah 6;

H

harfu layyin 90; hikmah puasa 144

I

ikhfa 10; Injil 19; Ikhfa syafawi 94; iqamah 75;

J

Jibril 21;

K

Khulafaur Rasyidin 114; Khatamin nabiyyīna 114;

M

mad ari« lissukun 10; madaniyyah 22; makiyyah 22;

mad jaiz munfasil 6; mukjizat 44; muazin 71; mummi 45; Musa a.s 39-46; Siti Mariam 46;

N

Nabi Isa a.s 46-51; Nabi Syu'aib 42; Nabi Nuh 104; Nabi Muhammad 105;

P

puasa ramadan 140;

Q

Qalqalah 6; Qi'bi 41;

R

rasul 101-104; rukun puasa 143;

S

ʿiddiq 107; syarat wajib puasa 141; sunah puasa 144

T

tablig 107; tajwid 6; Taurat 18; °ursina 43;

U

ulul azmi 104

Y

Ya'kub 41;

Z

Zabur 19;

Menghafal Nama-nama Surat dalam Al-Quran

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw dalam waktu 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari. Sungguh merupakan masa dengan susunan angka-angka yang elok. Al-Qur'an diturunkan dalam dua periode, yakni ketika Rasulullah berada di Mekah dan ketika beliau berada di Madinah. Al-Qur'an terdiri atas 114 surah. Mari kita kenali nama-nama surah Al-Qur'an beserta artinya.

No.	Nama Surah	Arti Surah
1.	Al-Fātihah	Pembuka
2.	Al-Baqarah	Sapi Betina
3.	Ali Imran	Keluarga Imran
4.	An-Nisa	Wanita
5.	Al-Māidah	Hidangan
6.	Al-An'am	Binatang Ternak
7.	Al-'Araf	Tempat-tempat yang Tinggi
8.	Al-Anfal	Harta Rampasan Perang
9.	At-Taubah	Taubat
10.	Yunus	Yunus
11.	Hud	Hud
12.	Yusuf	Yusuf
13.	Ar-Ra'd	Petir
14.	Ibrahim	Ibrahim
15.	Al-Hijr	Pegunungan Hijr
16.	An-Nahl	Lebah
17.	Al-Isra'	Perjalanan Malam
18.	Al-Kahfi	Gua
19.	Maryam	Maryam
20.	°āhā	Tāhā
21.	Al-Ambiya	Para Nabi
22.	Al-Hajj	Haji
23.	Al-Mu'minun	Orang-orang Beriman
24.	An-Nur	Cahaya
25.	Al-Furqan	Pembeda yang Benar dan yang Batil
26.	Asy-Syu'ara	Para Penyair

No.	Nama Surah	Arti Surah
27.	An-Naml	Semut
28.	Al-Qajaj	Kisah-kisah
29.	Al-Ankabut	Laba-laba
30.	Ar-Rum	Bangsa Romawi
31.	Luqman	Lukman
32.	As-Sajdah	Sujud
33.	Al-Ahzab	Golongan yang Bersekutu
34.	Saba'	Kaum Saba'
35.	Al-Faṭir	Pencipta
36.	Yasin	Yasin
37.	Aṣ-Ṣafat	Yang bersaf-saf
38.	Ḥad	Ḥad
39.	Azzumar	Rombongan
40.	Gafir	Yang Pengampun
41.	Fuṣṣilat	Yang Dijelaskan
42.	Asy-Syura	Musyawarah
43.	Al-Jaḥīyah	Yang Berlutut
44.	Al-Ahqaf	Bukit-bukit Pasir
45.	Muhammad	Muhammad
46.	Al-Faṭ	Kemenangan
47.	Al-Hujurat	Kamar-kamar
48.	Qaf	Qaf
49.	Az-Zariyat	Angin yang Men- erbangkan
50.	Aṭ-Ṭur	Bukit
51.	An-Najm	Bintang
52.	Al-Qamar	Bulan
53.	Ar-Raḥman	Yang Maha Pemur- ah
54.	Al-Waqi'ah	Hari Kiamat

No.	Nama Surah	Arti Surah
57.	Al-Hadīd	Besi
58.	Al-Mujadilah	Wanita yang Mengajukan Gugatan
59.	Al-Hasyr	Pengusiran
60.	Al-Mum̃a-hanah	Perempuan yang Diuji
61.	Aṣ-Ṣaf	Barisan
62.	Al-Jum‘ah	Hari Jum‘at
63.	Al-Munafiqun	Orang-orang Munafik
64.	At-Tagabun	Hari Ditampakan-nya Kesalahan
65.	At-Ṭalaq	Talak
66.	At-Tahrim	Mengharamkan
67.	Al-Mulk	Kerajaan
68.	Al-Qalam	Pena
69.	Al-Haqqah	Hari Kiamat
70.	Al-Ma‘aru	Tempat-tempat Naik
71.	Nuh	Nuh
72.	Al-Jin	Jin
73.	Al-Muzzamil	Orang yang berse- limut
74.	Al-Mudaffir	Orang yang berke- mul
75.	Al-Qiyamah	Kiamat
76.	Al-Insan	Manusia
77.	Al-Mursalat	Malaikat yang Diutus
78.	An-Naba’	Berita Besar
79.	An-Naziat	Malaikat yang Men- cabut
80.	‘Abasa	Ia bermuka Masam
81.	At-Takwir	Menggulung
82.	Al-Infīṭar	Terbelah
83.	Al-Muṭaffifin	Orang-orang yang Curang
84.	Al-Insyiqaq	Terbelah

No.	Nama Surah	Arti Surah
85.	Al-Buruj	Gugusan Bintang
86.	At-ṯariq	Yang Datang di Malam Hari
87.	Al-‘Ala	Yang Paling Tinggi
88.	Al-Gassiyah	Hari Pembalasan
89.	Al-Fajr	Fajar
90.	Al-Balad	Negeri
91.	As-Syam	Matahari
92.	Al-Lail	Malam
93.	Al-Ḥaḡḡah	Waktu Duha
94.	Al-Insyirah	Melapangkan
95.	At-Tin	Buah Tin
96.	Al-‘Alaq	Segumpal Darah
97.	Al-Qadr	Kemuliaan
98.	Al-Bayyinah	Bukti
99.	Az-Zalzalah	Kegoncangan
100.	Al-Adiyat	Kuda Perang yang Berlari Kencang
101.	Al-Qari‘ah	Hari Kiamat
102.	At-Takasur	Bermegah-megahan
103.	Al-‘Ajr	Demi Masa
104.	Al-Humazah	Pengumpat
105.	Al-Fil	Gajah
106.	Quraishy	Suku Quraishy
107.	Al-Ma‘un	Barang-barang yang Berguna
108.	Al-Kauḡar	Nikmat yang Ban- yak
109.	Al-Kāfirūn	Orang-orang Kafir
110.	An-Naṣr	Pertolongan
111.	Al-Lahab	Gejolak Api
112.	Al-Ikhlās	Memurnikan Kees- aan Allah
113.	Al-Falaq	Waktu Subuh
114.	An-Nās	

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi penulisan huruf Arab ke huruf Latin pada buku ini, menggunakan ejaan berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan No. 158 Tahun 1987 dan No. 1543/b/u/1987, yakni sebagai berikut :

1. Transliterasi Huruf

No.	Huruf Hijaiyah	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	b	be
3.	ت	ta'	t	te
4.	ث	sa'	£	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jim	j	je
6.	ح	ha'	¥	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	kha	kh	ka dan ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	ra'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sin	s	es
13.	ش	syin	sy	es dan ye
14.	ص	sad	i	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	«ad	«	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	ta'	-	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	ša'	§	zet (dengan titik di bawah)

No.	Huruf Hijaiyah	Nama	Huruf Latin	Nama
18.	ع	‘ain	‘	koma terbalik
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qaf	q	ki
22.	ك	kaf	k	ka
23.	ل	lam	l	el
24.	م	mim	m	em
25.	ن	nun	n	en
26.	و	wau	w	we
27.	هـ	ha'	h	ha
28.	ء	hamzah	'–	apostrof
29.	ي	ya'	y	ye

2. Transliterasi Mad

Banyak suku kata dalam bahasa Arab yang harus dibaca *mad* (dipan-jangkan). Pada kata semacam itu, transliterasinya di atas huruf hidup yang dibaca panjang diberi tanda garis (–).

Contoh : قَالَ (qāla), رَسُولٌ (rasūlu), وَأَصِيلًا (wa aṣīla)

Penulisan huruf sebagai tanda bacaan bertasydid, ditulis dengan huruf yang sama. Contoh :

الَّذِي (allaḏī), لَقِيَوْمٌ (qayyūmu)

Catatan:

Kata-kata atau istilah dari bahasa Arab yang sudah lazim diucapkan dalam bahasa Indonesia, penulisannya berpedoman kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa. Contoh : azan, hadis, sunah, Al-Qur'an, ramadan, magrib, subuh, zikir, dan lain sebagainya.

Pendidikan Agama Islam

untuk SD Kelas V

Pendidikan agama sangat berperan dalam membentuk moral bangsa. Apalagi, pada era globalisasi ini, berbagai pengaruh luar secara perlahan mengikis sendi-sendi kehidupan beragama. Pemahaman agama yang lemah menyebabkan generasi muda mudah terombang-ambing dalam arus kehidupan modern. Inilah pentingnya pendidikan agama di sekolah untuk memperkuat keimanan, sehingga dapat membedakan yang benar dan yang batil.

Pada buku ini siswa dapat mempelajari berbagai tema, seperti pelajaran keimanan, tata cara beribadah sesuai tuntunan rasul, cara membaca Al-Qur'an dengan tartil, serta sejarah para nabi dan rasul.

Keunggulan Buku:

- Materi sesuai dengan **Standar Pembelajaran** terkini.
- Penulisan ayat, terjemah, serta literasi sesuai dengan Standar Kementerian Agama.
- Menggunakan pendekatan terpadu antara pemahaman dan pelaksanaan, baik dalam pemahaman Ketuhanan (keimanan) maupun tata cara beribadah.
- Menyajikan semua standar materi (Al-Qur'an, Keimanan, Akhlak, Fiqih/Ibadah dan Tarikh) dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Pada akhir bab dan akhir buku, terdapat evaluasi sebagai tolok ukur pemahaman materi.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-596-7 (jil.5.7)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010**.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp.13.965,00